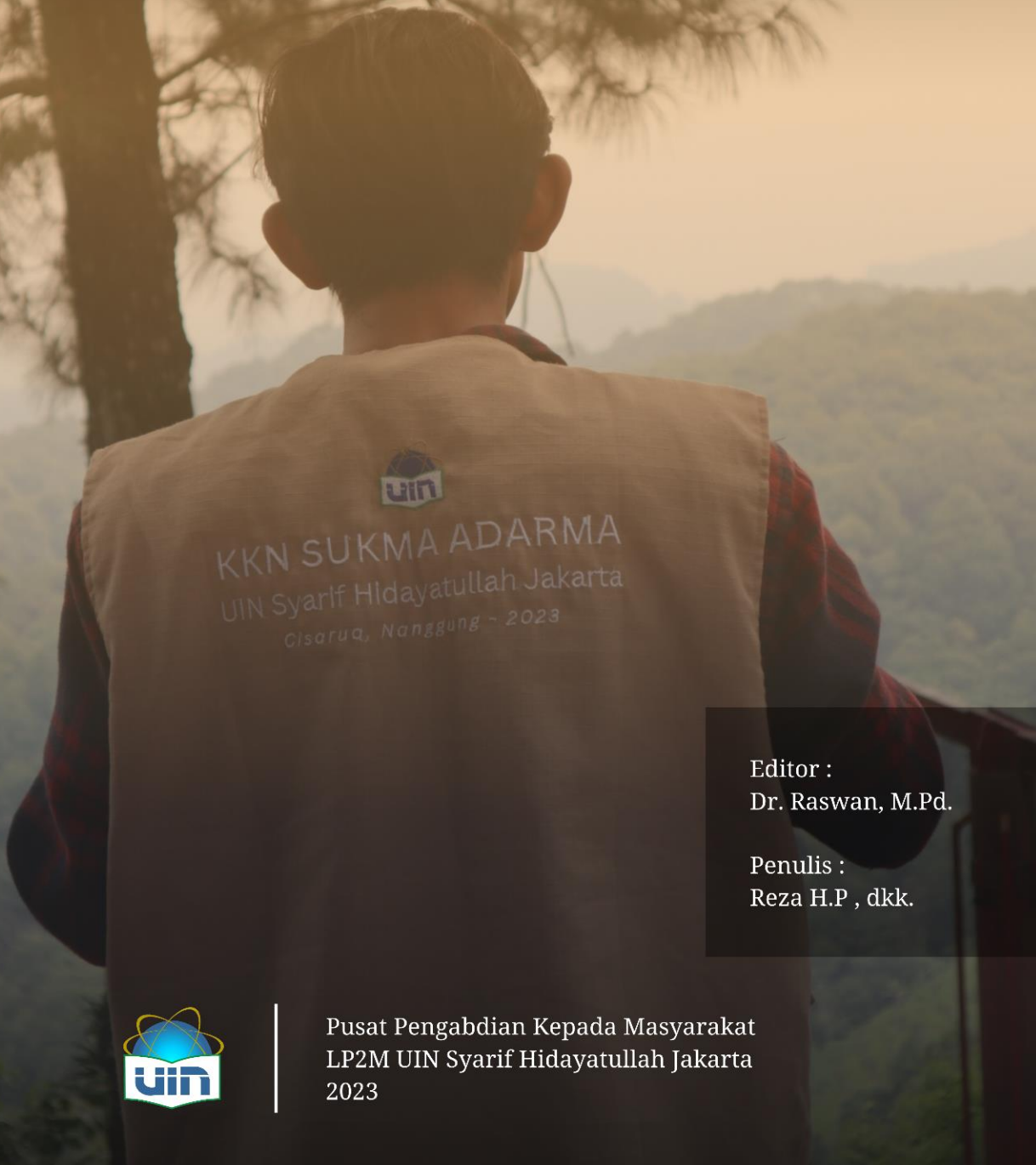


JEJAK LANGKAH DI BUMI *Cisarua*



Editor :
Dr. Raswan, M.Pd.

Penulis :
Reza H.P , dkk.



JEJAK LANGKAH DI BUMI CISARUA

Editor: Badhri Alli Syahputra & Nabila Aprilia

Penulis: Badhri Alli Syahputra & Nabila Aprilia

Tim Penyusun

Penulis Utama

Design Cover

Tim Penyuntingan



TIM PENYUSUN

Judul E-Book: Jejak Langkah di
Bumi Cisarua

E-Book ini adalah laporan dari
hasil kegiatan KKN PpMM UIN
Syarif Hidayatullah Jakarta

KKN-PpMM 2023_Kelompok
060

Semua Anggota KKN 060 Sukma
Adarma

Badhri Alli Syahputra & Nabila
Aprilia

Novi Suci Ramdhani, Nur
Oktaviani, Najwa Martyani

Novi Suci Ramdhani

Diterbitkan atas kerja sama
Pusat Pengabdian Kepada
Masyarakat (PPM)-LP2M UIN
Syarif Hidayatullah Jakarta
dengan Kelompok KKN 060

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 060 yang berjudul: *JEJAK LANGKAH DI BUMI CISARUA* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 20 September 2023.

Dosen Pembimbing



Dr. Raswan, M.Pd
NIP:198302072011011009

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya-Nya sehingga kegiatan hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)-PpMM ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, dan para sahabatnya yang telah memberikan teladan baik sehingga hati, akal, dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN)- PpMM ini, semoga dapat menjadi golongan umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Selama kurang lebih 1 bulan kami mengabdikan, ada banyak pelajaran yang dapat kami ambil dan kami jadikan sebagai sebuah pengalaman yang berharga sekali seumur hidup kami sebagai seorang mahasiswa. Alhamdulillah, program-program yang kami buat mendapatkan kesan positif dari masyarakat sekitar tempat pelaksanaan KKN-PpMM kami. Kesuksesan program pengabdian yang kami jalani tentunya tidak hanya merupakan upaya kami saja, tetapi ada banyak pihak yang telah membantu kami dari sebelum hingga proses penyusunan buku ini dilakukan. Melalui buku ini kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing kami untuk dapat melaksanakan program kami. Berikut pihak-pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)- PpMM UIN Syarif Hidayatullah 2023 ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Ade Rina Farida, M.Si selaku Ketua PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Raswan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-PpMM Kelompok 060.
4. Ae Saepuloh, S.E, M.A selaku ketua Kecamatan Nanggung.
5. H. Ipit Idris selaku kepala/Pimpinan Desa Cisarua.
6. Masyarakat, Jaro, dan RT/RW setempat yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN.
7. Teman-teman KKN-PpMM kelompok 060 Sukma Adarma terima kasih atas kerja keras dan kerjasamanya selama kegiatan berlangsung.

Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan KKN-PpMM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

8. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan KKN-PpMM hingga tersusunnya laporan ini.

Semoga amal kebaikan dan kesediaannya dalam membantu proses belajar di masyarakat serta berbagai macam kegiatan selama selama KKN-PpMM mendapat ridho dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)-PpMM merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa/i dalam menempuh program pendidikan S1 yang telah ditetapkan oleh pihak akademik universitas. Dengan demikian, mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat desa, kecamatan, RT/RW, serta masyarakat terkait.

Terakhir yang paling utama adalah kami mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua kami atas doa dan dukungannya sehingga kegiatan KKN-PpMM ini dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya, kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku laporan KKN ini masih banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun dalam hal penulisannya. Namun kami harap, dengan adanya buku laporan ini dapat berguna khususnya bagi kami sendiri, pembaca, dan pihak-pihak lainnya.

Jakarta, 20 September 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target	4
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	5
G. Sistematika Penulisan	5
BAB II.....	8
METODE PELAKSANAAN KKN.....	8
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	8
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	10
BAB III	12
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	12
A. Karakteristik Tempat KKN.....	12
B. Letak Geografis.....	13
C. Struktur Penduduk	14
D. Sarana dan Prasarana.....	16
BAB IV	17

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	17
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	17
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	22
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	49
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	60
BAB V	63
PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Rekomendasi	64
EPILOG	66
A. Kesan Masyarakat.....	66
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	128
BIOGRAFI SINGKAT	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Prioritas Program Kerja.....	4
Tabel 1. 2 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	5
Tabel 3. 1 Letak Geografis.....	14
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Desa Cisarua (Kelamin)	14
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Desa Cisarua (Usia).....	15
Tabel 3. 4 Penganut Agama di Desa Cisarua	15
Tabel 3. 5 Mata Pencaharian Penduduk	15
Tabel 3. 6 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Cisarua	16
Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Desa Cisarua.....	16
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	18
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Kesehatan	19
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Sosial.....	20
Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Pendidikan	22
Tabel 4. 5 Pembukaan KKN	24
Tabel 4. 6 PBB Ibu-Ibu	25
Tabel 4. 7 Santunan Anak Yatim	27
Tabel 4. 8 Motivasi Pendidikan SD	28
Tabel 4. 9 Senam Pagi SD	30
Tabel 4. 10 Posyandu Desa.....	32
Tabel 4. 11 Simulasi UNBK SDN 01 Cisarua	34
Tabel 4. 12 Pawai 17 Agustus	37
Tabel 4. 13 Perayaan dan Perlombaan 17 Agustus.....	39
Tabel 4. 14 Tong Sampah Kuy	45
Tabel 4. 15 Bibit Tanaman Obat	46
Tabel 4. 16 Mari Mengajar TK.....	49
Tabel 4. 17 Mari Mengajar SD.....	51
Tabel 4. 18 Buku Terbang	53
Tabel 4. 19 Mengajar Madrasah.....	54
Tabel 4. 20 Ayo Sikat Gigi.....	56
Tabel 4. 21 Semarak Muharram.....	57
Tabel 4. 22 Pengajian Ibu-Ibu	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Dokumentasi Pembukaan KKN	24
Gambar 4. 2 PBB Ibu-ibu.....	26
Gambar 4. 3 Santunan Anak Yatim.....	28
Gambar 4. 4 Motivasi Pendidikan SD	29
Gambar 4. 5 Senam Pagi SD	32
Gambar 4. 6 Posyandu Desa	34
Gambar 4. 7 Simulasi UNBK SDN 01 Cisarua	36
Gambar 4. 8 Pawai 17 Agustus di Kecamatan.....	38
Gambar 4. 9 Perayaan dan Perlombaan 17 Agustus	41
Gambar 4. 10 Tong Sampah Kuy	46
Gambar 4. 11 Penanaman Bibit Tanaman Obat	48
Gambar 4. 12 Mari Mengajar TK.....	50
Gambar 4. 13 Mari Mengajar SD.....	52
Gambar 4. 14 Buku Terbang	54
Gambar 4. 15 Mengajar Madrasah.....	55
Gambar 4. 16 Ayo Sikat Gigi	57
Gambar 4. 17 Semarak Muharram	59
Gambar 4. 18 Pengajian Ibu-ibu	60

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-060
Nama Desa/Kelurahan : Desa Cisarua
Nama Kelompok : Sukma Adarma
Jumlah Mahasiswa : 23 (dua puluh tiga) orang
Jumlah Kegiatan : 25 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kab. Bogor. Selama 30 hari, ada 23 orang mahasiswa/i yang terlibat di kelompok ini yang berasal dari delapan fakultas yang berbeda. Kami menamakan kelompok ini dengan nama “Sukma Adarma”. Dengan nomor kelompok 060, kami dibimbing oleh Dr. Raswan, M.Pd, beliau adalah dosen di Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Terdapat sekitar 25 jumlah kegiatan yang kami lakukan dalam KKN-PpMM yang mencakup empat bidang, yaitu kesehatan, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran serta sosial dan keagamaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 25 kegiatan
2. Menyelesaikan kegiatan KKN-PpMM tepat pada waktunya
3. Realisasi program berdampak baik bagi masyarakat sekitar
4. Meningkatkan pemahaman tentang lingkungan hidup seperti menanam dengan teknik vertikultur.
5. Membantu para siswa/I TPQ dengan mendonasikan al quran dan Iqra sehingga lebih semangat mengaji lagi.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Pihak desa yang kurang kooperatif
2. Sulit untuk melakukan kegiatan dikarenakan perizinan di daerah setempat.

Meskipun terdapat kendala, pada akhirnya kami bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal
2. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan kegiatan.

PROLOG

Di sebuah desa yang terhampar di bawah sinar matahari tropis Indonesia, sebuah tim mahasiswa yang bersemangat bersiap untuk memulai perjalanan mereka dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa Cisarua, yang terletak di Kecamatan Nanngung Kabupaten Bogor Jawa Barat, akan menjadi rumah kami selama beberapa bulan ke depan. Ini adalah cerita tentang petualangan, pengabdian, dan perubahan yang akan mereka alami dalam perjalanan ini.

E-Book ini adalah hasil dokumentasi, pengalaman, dan refleksi dari tim mahasiswa KKN Sukma Adarma. Di dalamnya, Anda akan menemukan kisah-kisah inspiratif tentang bagaimana mereka berinteraksi dengan masyarakat setempat, mengatasi tantangan, dan memberikan kontribusi positif bagi desa yang mereka layani.

Melalui E-Book ini, kami akan membawa Anda masuk ke dalam perjalanan kami. Anda akan mengenal tokoh-tokoh hebat dari desa, mendengarkan kisah-kisah yang mengharukan, dan melihat bagaimana upaya kecil dapat memiliki dampak besar dalam mengubah kehidupan orang lain.

Selamat bergabung dalam perjalanan ini. Mari kita lihat bagaimana sebuah kelompok mahasiswa dengan tekad dan semangat dapat membuat perbedaan dalam masyarakat dan menginspirasi perubahan positif. Selamat membaca!

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang berintelektual tentu memiliki tanggung jawab yang besar untuk kemajuan suatu negara. Sebagai civitas akademika, mahasiswa diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional. Diharapkan dari potensi tersebut mahasiswa dapat ikut serta dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada penyelenggaraan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi.

Dalam catatan sejarah Indonesia, mahasiswa akan selalu memiliki peran penting dalam perubahan suatu negara menuju yang lebih baik lagi. Mahasiswa akan selalu menjadi garda terdepan dalam membela hak-hak masyarakat. Hal tersebut merupakan salah satu upaya mereka untuk mengabdikan kepada masyarakat sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Selain dalam penyampaian aspirasi dan aksi, KKN atau Kuliah Kerja Nyata juga menjadi salah satu upaya pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat di sekitarnya.

Kuliah Kerja Nyata sendiri merupakan sebuah kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan menggabungkan beberapa mahasiswa dari berbagai bidang keilmuan untuk turun langsung ke masyarakat selama waktu tertentu. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui lembaga Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) juga mengadakan program KKN bagi mahasiswa tingkat tiga yang setiap kelompoknya akan ditempatkan di beberapa daerah berbeda di sekitar Tangerang dan Banten. Tujuannya adalah agar mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bisa semakin dekat dengan masyarakat serta membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh masyarakat di daerah pengabdian dengan memanfaatkan ilmu yang sudah didapatkan selama kuliah.

KKN SUKMA ADARMA 2023 merupakan salah satu kelompok KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melakukan

pengabdian di Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor selama satu bulan (25 Juli - 25 Agustus 2023). Sasaran pengabdian kelompok KKN SUKMA ADARMA ini adalah anak-anak, pelajar, pemuda, dan orang tua di desa Cisarua. Dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti edukasi, pemberdayaan, perbaikan sarana & prasarana, keagamaan, lingkungan dan pelatihan kepada masyarakat desa Cisarua diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu, kelompok KKN SUKMA ADARMA 2023 juga akan membantu pelaksanaan program pro iklim yang menjadi salah satu program pemerintah yang akan dilaksanakan di desa tersebut.

Diharapkan dengan rancangan program pengabdian yang akan dilakukan di desa Cisarua ini, dapat menjadi salah satu bentuk implementasi dari amanat Tridharma Perguruan Tinggi point ke 3 tentang pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat mencapai semua tujuan tersebut, kami sangat memerlukan kerjasama dan partisipasi aktif dari semua anggota kelompok, pihak kampus, masyarakat serta pemerintah terkait.

B. Tempat KKN Sesuai Kelompok

Desa Cisarua terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Desa ini memiliki kondisi geologis yang berbukit-bukit dan berbatasan dengan Desa Curug Bitung di sebelah utara, Desa Bantar Karet di sebelah timur, Desa Malasari di sebelah selatan, dan Desa Curug Bitung di sebelah barat. Per Mei 2023, jumlah penduduk Desa Cisarua mencapai 11.296 jiwa yang tersebar di 10 Rukun Warga dan 42 Rukun Tetangga. Mayoritas penduduk desa ini bekerja sebagai petani, pedagang, dan berdagang.

Desa Cisarua memiliki karakteristik sebagai desa swakarya, yaitu transisi dari desa swadaya menuju desa swasembada. Meskipun masih mempertahankan adat istiadat, desa ini mulai menggunakan alat-alat dan teknologi modern. Terlihat adanya mini market dan menara sinyal di desa ini. Sarana pendidikan seperti TK, SD, SMP, SMA, dan Pesantren juga sudah ada, meskipun fasilitasnya masih terbatas dan tenaga pengajar terbatas. Selain itu, Desa Cisarua juga memiliki berbagai lembaga seperti Posyandu, LPM, PKK, Karang Taruna, dan lainnya. Masyarakat desa ini aktif dalam kegiatan pembinaan dan kegiatan keagamaan.

Dengan demikian, Desa Cisarua memiliki potensi untuk terus berkembang menuju swasembada dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perlu adanya upaya peningkatan infrastruktur, pendidikan, dan pengembangan ekonomi yang lebih baik guna memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Desa Cisarua dihadapkan dengan sejumlah permasalahan yang perlu diatasi. Beberapa permasalahan tersebut antara lain adalah:

1. Keterbatasan fasilitas pendidikan: Desa Cisarua masih mengalami keterbatasan dalam fasilitas pendidikan. Meskipun terdapat TK, SD, SMP, SMA, dan Pesantren, namun fasilitasnya masih terbatas. Selain itu, tenaga pengajar juga terbatas.
2. Kurangnya akses komunikasi dan teknologi: Meskipun terdapat menara sinyal, tetapi akses komunikasi dan teknologi masih terbatas. Hal ini dapat membatasi perkembangan informasi dan akses ke layanan digital.
3. Infrastruktur yang terbatas: Desa Cisarua masih menghadapi keterbatasan dalam infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, dan sanitasi. Kondisi ini dapat mempengaruhi kualitas hidup dan mobilitas masyarakat.
4. Keterbatasan peluang ekonomi: Mayoritas penduduk desa bekerja sebagai petani, pedagang, dan berdagang. Namun, masih terdapat kendala dalam pemasaran hasil pertanian serta keterbatasan peluang ekonomi yang dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut, diperlukan upaya kolaborasi dan perhatian yang lebih baik dari pemerintah dan pihak terkait. Dibutuhkan pembangunan infrastruktur yang memadai, peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan akses komunikasi dan teknologi, serta pembukaan peluang ekonomi yang lebih luas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Cisarua.

D. Fokus dan Prioritas Program

	PROGRAM KERJA
UTAMA	Melaksanakan program digital marketing dan branding mengenai usaha dan bisnis di Desa Cisarua.
HARIAN	<ul style="list-style-type: none">· Melaksanakan kegiatan senam pagi· Kerja bakti membersihkan lingkungan warga· Pengajian rutin mingguan
EVENTUAL	<ul style="list-style-type: none">· Penanaman tanaman hidroponik· Membuat fasilitas taman baca· Membuat perayaan HUT RI pada 17 Agustus

Tabel 1.1 Prioritas Program Kerja

E. Sasaran dan Target

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sukma Adarma adalah sebuah inisiatif yang berkomitmen kuat untuk memberikan manfaat maksimal kepada seluruh masyarakat Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung. Dengan tekad dan semangat yang membara, tim KKN Sukma Adarma menetapkan sasaran utama mereka dalam program kerja ini: seluruh masyarakat Desa Cisarua.

Desa Cisarua, yang terletak di Kecamatan Nanggung, adalah pusat perhatian utama bagi tim KKN Sukma Adarma. Desa ini memiliki keunikan dan tantangan tersendiri yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Oleh karena itu, tim KKN dengan tulus dan penuh dedikasi menjadikan Desa Cisarua sebagai fokus utama dari seluruh program kerja mereka.

Melalui berbagai program, kegiatan, dan inisiatif, tim KKN Sukma Adarma bertujuan untuk memberikan bantuan yang berarti kepada masyarakat Desa Cisarua dalam berbagai aspek kehidupan. Mereka berkomitmen untuk berkolaborasi erat dengan masyarakat setempat, mendengarkan aspirasi mereka, dan bersama-sama merancang solusi yang berkelanjutan.

Sasaran program kerja KKN Sukma Adarma mencakup berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Mereka akan berupaya memperkuat infrastruktur, memfasilitasi pendidikan informal, memberikan perawatan kesehatan, serta mendorong pengembangan ekonomi lokal. Selain itu, tim KKN juga akan mengadakan program-program sosial yang bertujuan mempererat tali persaudaraan antara anggota tim dan masyarakat setempat.

Dengan fokus pada seluruh masyarakat Desa Cisarua, tim KKN Sukma Adarma berharap bahwa melalui kerja keras dan kolaborasi mereka, mereka dapat menjadi agen perubahan positif dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat. Sasaran ini tidak hanya mencerminkan visi tim KKN, tetapi juga memperkuat komitmen mereka untuk membantu masyarakat yang paling membutuhkan dalam mewujudkan perubahan yang berkelanjutan.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tanggal	Kegiatan
JULI 2023	Seminar sosialisasi dan persiapan KKN
25 Juli - 25 Agustus 2023	Pelaksanaan program KKN
25 Agustus 2023	Penutupan KKN

Tabel 1. 2 Jadwal Pelaksanaan KKN

G. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab pertama ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang program KKN Sukma Adarma. Di dalamnya, kita akan menemukan dasar pemikiran di balik pelaksanaan program ini, termasuk mengapa KKN ini begitu penting. Bab ini juga mencakup tempat pelaksanaan KKN, yaitu

Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung. Selain itu, Anda akan mengetahui fokus utama program kerja KKN dan sasaran serta target yang ingin dicapai selama pelaksanaan program ini. Kami juga akan memberikan gambaran mengenai timeline pelaksanaan KKN serta memberikan panduan sistematika penulisan eBook ini agar pembaca dapat dengan mudah menavigasinya.

Bab II : Intervensi Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Pada bab ini, kita akan menjelaskan mengenai bagaimana tim KKN melakukan intervensi sosial dan pemberdayaan masyarakat. Ini melibatkan langkah-langkah untuk memahami dan merespons kebutuhan masyarakat Desa Cisarua. Kita juga akan membahas pemetaan sosial, yang merupakan proses awal untuk memahami kondisi sosial di desa tersebut. Selain itu, Anda akan mengetahui pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam upaya pemberdayaan masyarakat Desa Cisarua.

Bab III : Gambaran Umum Tempat KKN

Bab ketiga ini memberikan wawasan mendalam tentang lokasi KKN, yaitu Desa Cisarua. Ini termasuk karakteristik geografis dan iklim di desa tersebut, serta profil sosial dan ekonomi penduduknya. Anda akan menemukan informasi tentang letak geografis Desa Cisarua dan struktur penduduknya, seperti kelompok usia, jenis kelamin, dan distribusi penduduk. Selain itu, bab ini juga mencakup informasi tentang sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Cisarua.

Bab IV : Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

Bab keempat ini merupakan pusat dari pelaksanaan KKN, di mana kita akan menggambarkan langkah-langkah konkret yang telah diambil tim KKN. Ini melibatkan penjelasan mengenai kerangka pemecahan masalah yang digunakan untuk merancang solusi bagi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cisarua. Selain itu, Anda akan mengetahui bentuk dan hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan oleh tim KKN. Bab ini juga akan membahas faktor-faktor yang berkontribusi pada pencapaian hasil serta mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul.

Bab V : Penutupan

Bab terakhir ini akan menggambarkan momen penutupan dari program KKN Sukma Adarma. Anda akan menemukan kesimpulan yang

merangkum hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan program ini, serta hubungannya dengan tujuan awal program. Selain itu, bab ini juga akan berisi rekomendasi untuk perbaikan di masa depan, baik bagi tim KKN maupun pihak-pihak terkait. Ini akan menjadi akhir yang sesuai untuk eBook ini, menandai penyelesaian program KKN Sukma Adarma dan harapan untuk perbaikan lebih lanjut di masa yang akan datang.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan perubahan yang terencana terhadap individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas, dan organisasi, serta warga yang lebih luas, baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, negara, ataupun tingkatan global. Adapun Metode intervensi sosial yaitu cara yang dilakukan anggota KKN dengan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Bentuk pelayanan yang telah kami lakukan, antara lain:

- a. Melakukan kegiatan sosialisasi motivasi pendidikan pada kelas 6 di SDN 01 Cisarua dan SDN 02 Cisarua.
- b. Melakukan Simulasi ANBK di SDN 01 Cisarua.
- c. Melakukan Santunan anak yatim di Kampung Babakan.
- d. Melakukan kegiatan penyuluhan/sosialisasi sikat gigi mengenai cara menyikat gigi yang benar di SDN 01 Cisarua dan SDN 02 Cisarua.
- e. Melakukan kegiatan penyuluhan/sosialisasi digital marketing di balai desa Cisarua.
- f. Melakukan kegiatan baris-berbaris Ibu-Ibu sebagai petugas Upacara HUT RI ke-78.
- g. Melakukan kegiatan pawai dan gerak jalan di Kecamatan Nanggung.
- h. Melakukan kegiatan penyuluhan posyandu, di mana kami membantu ibu-ibu posyandu di balai desa Cisarua.

Selain menjalankan metode intervensi pelayanan, kami juga melakukan metode pemberdayaan, yaitu:

- a. Melakukan kegiatan mari mengajar untuk siswa-siswi SDN 01 Cisarua dan SDN 02 Cisarua kelas 1-6 yang dilakukan selama 3 hari yaitu Senin, Rabu, dan Jumat.
- b. Melakukan kegiatan mengajar di Madrasah Nurul Ikhwan dan madrasah Matlabussa'adah kelas 1-6 yang dilakukan selama 3 hari yaitu Selasa, Kamis, dan Jumat setelah sholat zuhur.

- c. Melakukan kegiatan basecamp mengajar/kelas tambahan di posko KKN.
- d. Melakukan kegiatan mari mengajar di TK Bina Al-Athfal.
- e. Melakukan kegiatan semarak muharram dalam memperingati bulan muharram.
- f. Melakukan senam pagi di SDN 02 Cisarua.
- g. Melakukan kegiatan buku terbang di SMA Sidamulya.
- h. Melakukan kegiatan lomba dalam memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia ke-78 di Kampung Cihiris dan Kampung Babakan.
- i. Melakukan pembuatan gapura di Kampung Cihiris.
- j. Melakukan pembagian tong sampah di Balai Desa Cisarua, SDN 01 Cisarua, SDN 02 Cisarua, Madrasah Nurul Ikhwan, dan Madrasah Matlabussa'adah.
- k. Melakukan Penanaman Bibit Tanaman Obat di kampung Cihiris.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan suatu tahapan penting yang harus dilaksanakan sebelum melakukan pemberdayaan masyarakat. Menurut Robert Chamber (1992), pemetaan sosial (social mapping) adalah proses pengumpulan dan penggambaran (profiling) dari data dan informasi, termasuk potensi, kebutuhan, dan permasalahan (sosial, ekonomi, teknis, dan kelembagaan) masyarakat. Menurut McMurthy (dalam Syahrani, 2016), pemetaan sosial adalah pembuatan profil, potret, ataupun keragaan dari suatu masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pemetaan sosial adalah proses pengumpulan dan penggambaran kondisi sosial masyarakat di suatu wilayah yang didapat dari data dan informasi melalui beberapa metode dengan tujuan untuk mengetahui potensi sumber daya, kebutuhan dasar masyarakat, dan permasalahan yang menjadi hambatan untuk berkembang. Hasil dari pemetaan sosial yang dilakukan dapat menjadi acuan atau dasar dalam membuat program kerja yang linier dengan potensi sumber daya dan kebutuhan dasar masyarakat, serta solusi dari permasalahan yang terjadi di desa sehingga pemberdayaan terhadap masyarakat menjadi terukur dan tepat sasaran.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya sebagai berikut

1) Survei

Survei adalah salah satu tahapan metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dari suatu kelompok yang mewakili sejumlah besar masyarakat yang tinggal di desa tersebut. Metode ini tidak cukup untuk mengetahui seluruh keadaan desa dan masyarakat. Maka dari itu, dibutuhkan metode atau cara lanjutan untuk mengetahui keadaan desa dan masyarakat secara lebih detail yaitu dengan cara wawancara.

2) Wawancara

Metode atau cara paling efektif yang digunakan untuk memperoleh informasi secara detail ketika melakukan pemetaan sosial adalah wawancara. Dengan cara wawancara, peneliti dapat memberikan pertanyaan dan melakukan diskusi dengan responden yang mengetahui lebih banyak dan lebih detail mengenai keadaan sosial desa. Responden yang dapat diwawancara seperti kepala desa, perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan masyarakat desa.

3) Observasi

Observasi merupakan salah satu metode atau cara yang digunakan untuk melakukan pemetaan sosial masyarakat desa. Observasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek. Observasi dapat dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi. Setelah observasi di lapangan, dilanjutkan dengan proses analisis untuk menemukan potensi sumber daya, kebutuhan dasar masyarakat, dan permasalahan yang menjadi hambatan desa untuk berkembang.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu gerakan untuk menghimpun masyarakat aktif di dalamnya untuk bergerak bersama dengan tujuan memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Dalam hal ini,

masyarakat tidak hanya berperan sebagai obyek pembangunan, melainkan juga agen pembangunan itu sendiri.

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan seperti peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, pengembangan Lembaga Keuangan Desa, serta kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menaikkan hasil produksinya.

Salah satu pendekatan yang digunakan oleh masing-masing peserta KKN SUKMA ADARMA yaitu pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN PPM berdasarkan Problem Solving Approach adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Dengan demikian, upaya awalnya adalah menginventarisir seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Pada saat akan implementasi program dan kegiatan, setiap kelompok KKN melakukan analisis SWOT. Hal ini dilakukan agar bisa menentukan program dan kegiatan mana saja yang paling memungkinkan dikerjakan oleh setiap penanggung jawab program.

Tahap implementasi pada pendekatan ini adalah :

1. Identifikasi masalah
2. Mempelajari dan memahami permasalahan tersebut yang kemudian menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan berbagai jenis kemampuan warga
3. Perencanaan program pengembangan masyarakat
4. Mengupayakan penggerakan kapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kegiatan masyarakat
5. Penilaian akhir dilakukan terhadap semua tahap untuk dianalisis dengan kritis dalam hal kekuatan, kelemahan, kesuksesan, dan kegagalan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Cisarua merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Cisarua sendiri terdiri dari 3 Dusun, 10 RW dan 42 RT, yang terbagi menjadi beberapa kampung yaitu Desa Curug Bitung, Desa Bantar Karet, Desa Malasari. Desa ini memiliki kondisi geologis yang berbukit-bukit dan berbatasan dengan Desa Curug Bitung di sebelah utara, Desa Bantar Karet di sebelah timur, Desa Malasari di sebelah selatan, dan Desa Curug Bitung di sebelah barat. Per Mei 2023, jumlah penduduk Desa Cisarua mencapai 11.296. Mayoritas penduduk desa ini bekerja sebagai petani, pedagang, dan berdagang.

Desa Cisarua memiliki karakteristik sebagai desa swakarya, yaitu transisi dari desa swadaya menuju desa swasembada. Meskipun masih mempertahankan adat istiadat, desa ini mulai menggunakan alat-alat dan teknologi modern. Terlihat adanya mini market dan menara sinyal di desa ini. Sarana pendidikan seperti TK, SD, SMP, SMA, dan Pesantren juga sudah ada, meskipun fasilitasnya masih terbatas dan tenaga pengajar terbatas. Selain itu, Desa Cisarua juga memiliki berbagai lembaga seperti Posyandu, LPM, PKK, Karang Taruna, dan lainnya.

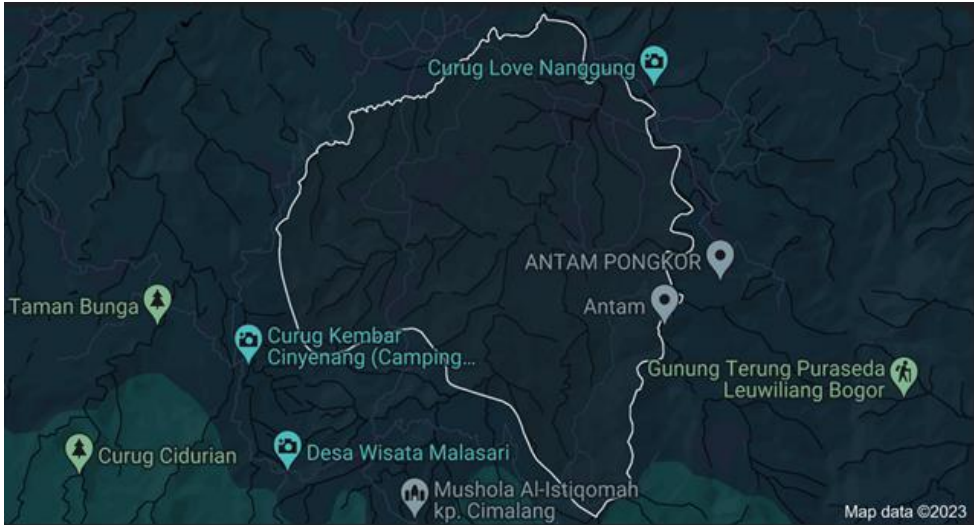
Masyarakat desa ini aktif dalam kegiatan pembinaan dan kegiatan keagamaan. Dengan demikian, Desa Cisarua memiliki potensi untuk terus berkembang menuju swasembada dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perlu adanya upaya peningkatan infrastruktur, pendidikan, dan pengembangan ekonomi yang lebih baik guna memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat. Sebagian besar masyarakat di Desa Cisarua merupakan orang-orang dari suku dan etnis yang sama, yaitu masyarakat Sunda. Selain itu, beberapa dari mereka juga masih memiliki ikatan kekeluargaan ataupun kekerabatan satu dengan yang lainnya, sehingga hubungan yang terjalin di tengah masyarakat cenderung masih bersifat intim dan erat. Selain itu, Desa Cisarua dikenal dengan masyarakatnya yang ramah, santun dan religius. Masyarakat Desa Cisarua sebagian besar beragama Islam dan oleh karena itu banyak sarana keagamaan seperti Masjid, Musholla. Selain itu, banyak sekali kegiatan keagamaan setiap harinya seperti pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak.

B. Letak Geografis

Kabupaten Bogor merupakan salah satu daerah yang ada di Indonesia. Dalam pemerintahan Kabupaten Bogor, terdapat salah satu Kecamatan yang bernama Kecamatan Nanggung. Kecamatan Nanggung sendiri juga tersusun atas sebelas Desa, yaitu: Desa Bantar Karet, Desa Cisarua, Desa Curug Bitung, Desa Pangkal Jaya, Desa Hambaro, Desa Kalong Liud, Desa Sukaluyu, Desa Muncang, Desa Nanggung, Desa Batu Tulis dan yang terakhir Desa Malasari.

Desa Cisarua juga merupakan salah satu Desa yang termasuk ke dalam Kawasan Gunung Halimun yang terletak pada Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor. Desa Cisarua berada pada ketinggian 600 m di atas permukaan laut. Desa Cisarua terdiri dari 42 rt 10 rw. Desa Cisarua memiliki batas-batas administrasi yang meliputi (Data Monografi Desa Cisarua, 2023):

- Sebelah Utara : Desa Curug Bitung
- Sebelah Selatan : Desa Malasari
- Sebelah Barat : Desa Curug Bitung
- Sebelah Timur : Desa Bantar Karet



Gambar 3.1 Letak Geografis¹

C. Struktur Penduduk

Penduduk desa Cisarua berasal dari berbagai latar belakang termasuk agama, jenis kelamin, usia, mata pencaharian dan tingkat pendidikan. Jumlah penduduk Desa Cisarua pada bulan Mei 2023 sebanyak 11.296 jiwa. Struktur penduduk desa Cisarua berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur dan agama. Mata pencaharian khusus dan pencapaian pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Penduduk Desa Cisarua Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
Laki-laki	5.889 Jiwa
Perempuan	5.407 Jiwa
Jumlah seluruh penduduk Desa Cisarua	11.296 Jiwa
Jumlah Keluarga: 5.116 KK	

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Desa Cisarua (Kelamin)

2. Penduduk Desa Cisarua Menurut Kelompok Usia

Kelompok	Jumlah
----------	--------

¹ "Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat" diakses pada 8 September 2023. <https://www.google.com/maps/@-6.6701978,106.5560995,2782m/data=!3m1!1e3?entry=ttu>

Usia 0 - 15 Tahun	1.069 Jiwa
Usia 15 – 65 Tahun	3.918 Jiwa
Usia 65 ke-atas	6.309 Jiwa
Jumlah : 11.296	

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Desa Cisarua (Usia)

3. Penduduk Desa Cisarua Agama yang dianut

Agama	Jumlah Jiwa
Islam	11.296
Katolik	-
Protestan	-
Budha	-
Hindu	-
Jumlah	11.296

Tabel 3.4 Penganut Agama di Desa Cisarua

4. Penduduk Desa Cisarua Menurut Mata Pencaharian

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Orang
Karyawan	
Pegawai Negeri Sipil	8
TNI/Polri	-
Swasta	7
Wiraswasta/pedagang	48
Petani	270
Tukang	-
Buruh Tani	262
Pensiunan	-
Nelayan	-
Peternak	17
Jasa	-
Pengrajin	-
Pekerja seni	-
Lainnya	-
Tidak bekerja/penganggur	-

Tabel 3.5 Mata Pencaharian Penduduk

5. Penduduk Desa Cisarua Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang
Tamat TK	-
Tamat SD	663
Tamat SMP	925
Tamat SMA	589
Tamat Akademi/D1-D3	17
Tamat Sarjana	17
Tamat Pascasarjana	-

Tabel 3.6 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Cisarua

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami peroleh bahwasannya pemerintah Desa Cisarua menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan masyarakatnya. Adapun sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah setempat, di antaranya:

Desa Cisarua	
Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kantor Desa	1
Puskesmas	1
UKBM (Posyandu, Polindes)	14
PAUD	1
TK	6
SD	5
SMP	2
SMA	1
Masjid	20
Mushola	34
Olahraga	5
Kesenian/Budaya	1
Balai Pertemuan	2
Sumur Desa	1

Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana Desa Cisarua

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Matriks SWOT 01 Bidang Keagamaan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat yang tinggi dalam belajar, di pendidikan non formal, seperti dalam bidang keagamaan yaitu sekolah madrasah. 2. Mengadakan aktivitas pengajian rutin, baik anak- anak, remaja maupun orang tua. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan tenaga pengajar masih minim di madrasah 2. Fasilitas pendukung untuk kegiatan belajar mengajar di madrasah masih belum memadai.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Mahasiswa dapat memberikan ilmu yang dimilikinya, yaitu di bidang keagamaan, Tidak hanya itu, mahasiswa juga memberikan wadah untuk meningkatkan & mengembangkan pendidikan non formal yaitu memberikan motivasi yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam mendampingi kegiatan belajar mengajar di madrasah 2. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam kegiatan rutin pengajian di Cisarua. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengadakan kegiatan pemberian motivasi kepada siswa di madrasah. 2. Mengadakan kegiatan diskusi dengan guru madrasah terkait kurikulum lama maupun baru (merdeka), serta beberapa permasalahan terkait kegiatan ataupun fasilitas sekolah.

dimiliki setiap orang.		
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Perkembangan Pendidikan dan Teknologi yang begitu pesat membuat madrasah sulit untuk mengejar kemajuan fasilitas dan gaya belajar di madrasah yang memadai.	Melakukan kegiatan mengajar dikelas menggunakan metode yang baru dan menarik bagi siswa sekolah serta mengadakan kegiatan mengajar mengaji di madrasah	Menanamkan Pendidikan berakhlak mulia dan pentingnya nilai keagamaan baik didunia dan akhirat.

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 01 Bidang Kesehatan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	1. Partisipasi warga tinggi terhadap kegiatan kesehatan 2. Diadakannya posyandu rutin setiap bulan di kampung-kampung desa Cisarua	1. Minimnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar dan kesehatan. 2. Minimnya kesadaran anak-anak SD untuk menyikat gigi.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
1. Mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi sikat gigi di SD Cisarua.	1. Mahasiswa ikut serta membantu kegiatan posyandu di kampung Cihiris Desa Cisarua yang	1. Mahasiswa mengadakan kegiatan penyuluhan Kesehatan 2. Mengadakan kegiatan diskusi

2. Mahasiswa KKN juga ikut serta dalam kegiatan posyandu.	diadakan di Balai Desa 2. Mahasiswa mengadakan sosialisasi sikat gigi guna untuk menyadarkan anak-anak SD untuk sikat gigi.	dengan guru madrasah terkait kurikulum lama maupun baru (merdeka), serta beberapa permasalahan terkait kegiatan ataupun fasilitas sekolah.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih tergolong rendah. Lingkungan yang tidak bersih akan menimbulkan beberapa penyakit.	Mengadakan kegiatan pengadaan sosialisasi	Memberi penyuluhan kepada masyarakat pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT OI Bidang Sosial		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> Adanya tingkat Partisipasi warga yang tinggi terhadap kegiatan social. Keterbukaan dan keramah tamahan masyarakat yang menerima kehadiran mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> Minimnya partisipasi Masyarakat terlebih golongan pemuda disalah satu kampung dalam sebuah kegiatan Minimnya kesadaran Masyarakat dalam perkembangan dunia digital, terlebih dalam pemanfaatan media digital yang kurang maksimal.
Eksternal		

		3. Ketersediaan fasilitas seperti tempat sampah di berbagai tempat masih terbatas..
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Dengan Kompetensi akademik serta luasnya jaringan yang dimiliki mahasiswa dapat membantu keberhasilan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan terlebih pada aspek sumber daya manusia	<p>1. Mahasiswa mengadakan kegiatan terkait penyuluhan penjualan online, serta manfaat yang dihadirkan dalam perkembangan dunia digital.</p> <p>2. Beberapa mahasiswa turut melakukan kegiatan silaturahmi dan mengenal lebih dekat dengan tokoh masyarakat sekitar, serta hadir di beberapa pengajian yang diadakan dirumah warga.</p>	<p>1. Mahasiswa turut andil dalam menyukseskan acara 17 Agustus di Kampung Cihiris. Baik menjadi panitia maupun membantu membuat konsep dan lomba-lomba di acara tersebut.</p> <p>2. Mahasiswa mengadakan wakaf di beberapa tempat umum dan sekolah dengan memberikan tempat sampah.</p> <p>3. Mengadakan sosialisasi penggunaan media digital.</p>
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Perkembangan di era globalisasi, yang cepat dan pesat tentu memerlukan banyak penyesuaian yang mau tidak mau harus dilakukan. Maka dari itu setiap golongan Masyarakat perlu penguasaan yang baik terhadap digitalisasi.	Melakukan kegiatan yang dapat membuka cakrawala pengetahuan digital terhadap Masyarakat Desa Cisarua melalui sosialisasi digital marketing yang dilakukan.	Dilakukan kegiatan sosialisasi perihal inovasi produk serta pemasaran produk secara digital.

Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT 01 Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<p>1. Adanya Partisipasi dan semangat belajar yang tinggi, diperlihatkan dari sikap siswa dan siswi atas kehadiran mahasiswa</p> <p>2. Keterbukaan pihak sekolah yang menerima kedatangan mahasiswa untuk melakukan program mari mengajar</p>	<p>1. Hampir rata-rata siswa maupun siswi di tingkat SD masih ditemukan belum sama sekali bisa membaca dan menulis.</p> <p>2. Minat baca siswa dan siswi masih lemah. Sehingga membuat perpustakaan hampir tidak pernah dipakai.</p>
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<p>1. Mahasiswa dengan sumber daya akademik yang berbeda-beda melakukan kegiatan belajar dan mengajar di SDN 01 Cisarua dan SDN 02 Cisarua.</p> <p>2. Dengan sumber daya yang dimiliki mahasiswa. Seperti buku para siswa dan siswi yang bermain di posko KKN dibagikan buku-buku pembelajaran yang menarik.</p>	<p>1. Mahasiswa turut melakukan kegiatan belajar mengajar melalui program kerja yang dinamakan Mari Mengajar di kedua SD Tersebut. Selain dilingkungan sekolah, mahasiswa turut mengajar di posko KKN terhadap siswa siswi yang datang</p>	<p>1. Mahasiswa melalui Program Kerja Mari Mengajar memberikan ilmu serta wawasan yang dimiliki kepada siswa dan siswi. Dan motivasi terhadap minat belajar siswa dan pentingnya sekolah hingga jenjang perguruan tinggi.</p> <p>2. Dengan melakukan kegiatan mengajar di Posko sembari memberikan buku-buku. Mahasiswa berusaha meningkatkan minat</p>

THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Perkembangan dalam dunia Pendidikan yang semakin mengandalkan kemajuan teknologi membuat beberapa sekolah tidak dapat menyeimbangi dari segi fasilitas, dan kurangnya memperhatikan siswa-siswi nya. Sehingga dibeberapa kelas dari 1 sampai kelas 6 masih ditemui siswa yang tidak dapat membaca dan menulis.	Melakukan kegiatan mengajar dikelas dengan pendekatan dan metode belajar yang berbeda seperti biasanya, dengan begitu membuat para siswa-siswi sangat antusias mengikuti kegiatan belajar dikelas.	Memberikan pengajaran kepada siswa dan siswi baik dalam kondisi formal maupun non-formal diluar jam sekolah.

Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

1. Pembukaan KKN 060 Sukma Adarma

1.	Nama Kegiatan	Pembukaan KKN 060 Sukma Adarma
2.	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta izin kepada pihak desa dan kecamatan untuk melaksanakan KKN selama sebulan 2. Mempererat hubungan antar Mahasiswa dan para pemerintah setempat Desa Cisarua 3. Melatih mahasiswa untuk menyalurkan kemampuan dirinya secara penuh kepada masyarakat dan

		<p>mendidik mahasiswa untuk selalu memberi inovasi, motivasi, dan problem solver</p> <p>4. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa untuk menelaah, merumuskan, dan memecahkan masalah secara profesional. Hal ini akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial yang tinggi pada diri mahasiswa.</p>
3.	Hari/Tanggal	Selasa, 25 Juli 2023
4.	Lama Pelaksanaan	09.00 - 11.00 WIB
5.	Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 060 Sukma Adarma
6.	Sasaran	Perangkat desa dan kecamatan, tokoh masyarakat, dan warga
7.	Partisipan	40 orang
8.	Deskripsi Kegiatan	Pada pukul 09.30 WIB saya dan teman-teman melaksanakan pembukaan KKN 060 Sukma Adarma secara resmi di Balai Desa Cisarua bersama kepala desa, RT, RW, dosen pembimbing lapangan, dan pejabat desa serta jajaran lainnya.
9.	Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan berbagai informasi seputar desa dan masalah yang sedang dihadapi 2. Kedatangan kelompok kami diterima secara resmi dan baik dari pemerintah setempat
10.	Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

	Program	
--	---------	--

Tabel 4.5 Pembukaan KKN

Gambar 4.1 Dokumentasi Pembukaan KKN



2. Pelatihan Baris-berbaris Ibu-ibu

Tabel 4. 6 PBB Ibu-Ibu

1.	Nama Kegiatan	Pelatihan Baris-berbaris Ibu-ibu
2.	Tujuan Kegiatan	1. Membantu persiapan ibu-ibu sebagai petugas upacara 17 agustus
3.	Hari/Tanggal	4 - 12 Agustus 2023
4.	Lama Pelaksanaan	16.00 - 17.30 WIB
5.	Tim Pelaksana	Seluruh anggota kecuali yang sedang piket.
6.	Sasaran	Ibu-ibu kp. Cihiris
7.	Partisipan	30 orang
8.	Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka perayaan 17 Agustus, kp. Cihiris berinisiatif untuk mengada
9.	Hasil Kegiatan	1. Petugas upacara (ibu-ibu) menjadi lebih disiplin latihan dan lebih memahami gerakan dasar untuk pelaksanaan upacara
10.	Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.2 PBB Ibu-ibu



3. Santunan Anak Yatim

Tabel 4.7 Santunan Anak Yatim

1.	Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim
2.	Tujuan Kegiatan	1. Sebagai bentuk dukungan nyata untuk memenuhi kebutuhan dasar dan sebagai wujud kepedulian dan kasih sayang dari seluruh peserta KKN
3.	Hari/Tanggal	Sabtu, 29 Juli 2023
4.	Lama Pelaksanaan	13.00 - 15.00 WIB
5.	Tim Pelaksana	Bidang Keagamaan
6.	Sasaran	Anak yatim di kp. Babakan
7.	Partisipan	20 orang
8.	Deskripsi Kegiatan	Pada hari ini di Madrasah Nurul Ikhwan, tepatnya di sebelah basecamp Babakan telah dilaksanakan santunan anak yatim oleh Kelompok KKN 060 Sukma Adarma. Kegiatan berbarengan dengan acara ulang tahun dari kedua anak Pak Roni selaku pemilik rumah yang dijadikan basecamp Babakan
9.	Hasil Kegiatan	1. Anak yatim termotivasi untuk lebih semangat belajar dengan bantuan yang kami berikan.
10.	Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4. 3 Santunan Anak Yatim



4. Motivasi Pendidikan SD

Tabel 4. 8 Motivasi Pendidikan SD

1.	Nama Kegiatan	Motivasi Pendidikan SD
2.	Tujuan Kegiatan	1. Untuk menggerakkan atau memacu para siswa SD agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah.
3.	Hari/Tanggal	26 - 27 Juli 2023
4.	Lama Pelaksanaan	08.30 - 11.00 WIB
5.	Tim Pelaksana	Bidang Pendidikan
6.	Sasaran	Siswa SD kelas 6
7.	Partisipan	80 orang
8.	Deskripsi Kegiatan	Isi dari kegiatan ini adalah mengajak dan memberikan semangat kepada siswa SDN 1 & 2 Cisarua untuk selalu terus belajar

		<p>dan menuntun ilmu dimana pun dan kapan pun. dibawakan oleh bidang pendidikan menggunakan power point dengan bahasa yang santai dan asyik.</p> <p>Rangkaian acaranya ialah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Ice breaking 3. Penyampaian materi 4. Kuis 5. Penutup
9.	Hasil Kegiatan	Siswa SD merasa tergugah dan tambah semangat untuk belajar dan ingin sampai di perguruan tinggi.
10.	Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 4 Motivasi Pendidikan SD





5. Senam Pagi SD

Tabel 4. 9 Senam Pagi SD

1.	Nama Kegiatan	Senam Pagi SD
2.	Tujuan Kegiatan	1. Mengembangkan komponen fisik, membangun kekuatan tubuh, melatih

		<p>ketrampilan motorik, koordinasi dan keseimbangan. Dengan melakukan olahraga senam secara teratur akan membuat kesehatan dan perkembangan fisik anak menjadi lebih baik.</p>
3.	Hari/Tanggal	4 dan 11 Agustus 2023
4.	Lama Pelaksanaan	08.00 - 09.00 WIB
5.	Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 060 Sukma Adarma
6.	Sasaran	Siswa SDN 02 Cisarua
7.	Partisipan	150 orang
8.	Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan senam pagi ini dilakukan di SDN 02 Cisarua setiap hari sabtu. Seluruh siswa dan guru akan berkumpul di lapangan dan melaksanakan senam bersama. Senam sangat bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik, membangun kekuatan tubuh, melatih ketrampilan motorik, koordinasi dan keseimbangan. Dengan melakukan olahraga senam secara teratur akan membuat kesehatan dan perkembangan fisik anak menjadi lebih baik.</p>
9.	Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh peserta senam berkeringat dan mendapatkan tambahan semangat untuk belajar pada hari itu. 2. Ikatan antara anggota KKN dengan siswa dan guru menjadi lebih erat
10.	Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 5 Senam Pagi SD



6. Posyandu Desa

Tabel 4. 10 Posyandu Desa

1.	Nama Kegiatan	Posyandu Desa
2.	Tujuan Kegiatan	Memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan utama posyandu adalah

		mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat.
3.	Hari/Tanggal	Senin, 14 Agustus 2023
4.	Lama Pelaksanaan	08.00 - 11.30 WIB
5.	Tim Pelaksana	Bidang Kesehatan
6.	Sasaran	Balita dan ibu mengandung
7.	Partisipan	30 orang
8.	Deskripsi Kegiatan	Pada Senin, 14 Agustus, anggota bidang Kesehatan berkolaborasi dengan Posyandu Desa Cisarua untuk melaksanakan pengecekan kesehatan bagi anak balita dan ibu hamil di balai Desa Cisarua. Pengecekan kesehatan dilakukan bersama dengan bidan dan petugas kesehatan desa.
9.	Hasil Kegiatan	1. Data berat badan, tinggi badan, dan riwayat vaksin serta suplemen bagi balita 2. Data ibu hamil beserta kondisi terbarunya.
10.	Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 6 Posyandu Desa



7. Simulasi UNBK SDN 01 Cisarua

Tabel 4. 11 Simulasi UNBK SDN 01 Cisarua

1.	Nama Kegiatan	Simulasi UNBK SDN 01 Cisarua
----	---------------	------------------------------

2.	Tujuan Kegiatan	1. Membantu guru dan operator SDN 01 Cisarua untuk melaksanakan simulasi UNBK bagi siswa kelas 5
3.	Hari/Tanggal	Senin, 14 Agustus 2023
4.	Lama Pelaksanaan	08.00 - 12.00 WIB
5.	Tim Pelaksana	Bidang Pendidikan
6.	Sasaran	Siswa kelas 5
7.	Partisipan	35 orang
8.	Deskripsi Kegiatan	Pada hari Senin, 14 Agustus, beberapa anggota kami juga diminta untuk membimbing pelaksanaan simulasi UNBK di SDN 1 Cisarua. Kegiatan dimulai dari menyiapkan perangkat keras hingga pengoperasian perangkat lunak. Siswa juga diajarkan pengoperasian laptop supaya tidak menekan tombol yang tidak perlu ditekan.
9.	Hasil Kegiatan	1. Guru dan operator terbantu dalam pelaksanaan simulasi UNBK, sehingga pelaksanaan lebih cepat dan efisien. 2. Murid merasakan pengalaman langsung penggunaan laptop sebagai media UNBK nanti.
10.	Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.7 Simulasi UNBK SDN 01 Cisarua



8. Pawai 17 Agustus di Kecamatan Nanggung

Tabel 4.12 Pawai 17 Agustus

1.	Nama Kegiatan	Pawai 17 Agustus di Kecamatan Nanggung
2.	Tujuan Kegiatan	Mendampingi rombongan SDN 01 & 02 Cisarua untuk mengikuti kegiatan pawai dan lomba gerak jalan.
3.	Hari/Tanggal	Rabu, 16 Agustus 2023
4.	Lama Pelaksanaan	07.00 - 12.00 WIB
5.	Tim Pelaksana	Campuran (hanya 4 orang)
6.	Sasaran	Rombongan SDN 01 & 02 Cisarua
7.	Partisipan	40 orang
8.	Deskripsi Kegiatan	Ini merupakan kegiatan pelayanan kepada SD yang mengikuti pawai 17 agustus di kecamatan Nanggung. Kami membantu mendampingi dari keberangkatan sampai garis terakhir rombongan untuk gerak jalan. Pendampingan dilakukan menggunakan motor sehingga memudahkan mobilisasi.
9.	Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan wahana positif dan edukatif kepada warga untuk menumbuhkan nilai kejuangan dan kegotong-royongan. 2. Siswa sampai tujuan dengan aman dan tepat waktu
10.	Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 8 Pawai 17 Agustus di Kecamatan





9. Perayaan dan Perlombaan 17 Agustus

Tabel 4.13 Perayaan dan Perlombaan 17 Agustus

1.	Nama Kegiatan	Perayaan dan Perlombaan 17 Agustus di kp. Babakan dan kp. Cihiris
2.	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneruskan semangat juang para pahlawan kemerdekaan Republik Indonesia. 2. Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan warga desa Patrasana. 3. Meningkatkan rasa kekeluargaan dan menyambung tali silaturahmi antar warga Desa Patrasana.
3.	Hari/Tanggal	15 - 17 Agustus 2023
4.	Lama Pelaksanaan	07.30 - 17.00 WIB
5.	Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 060 Sukma Adarma
6.	Sasaran	Warga kp. Babakan dan kp. Cihiris
7.	Partisipan	200 orang
8.	Deskripsi	Kegiatan perayaan HUT RI ke-78 di Desa

	Kegiatan	Cisarua memiliki beberapa agenda perlombaan. Untuk perlombaan sendiri diadakan antar RT dan menyeluruh melibatkan 8 RT. Berisikan beberapa perlombaan seperti panjat pinang, gebuk bantal, ngubek ikan, lomba gapura, tarik tambang, makan kerupuk, balap karung, dan lainnyaserta. Peran penting kelompok KKN kami dalam semua rangkaian ini adalah menjadi juri dalam dan panitia pada setiap lomba. Dikarenakan lomba pawai obor ini melibatkan banyak warga yang terkumpul dalam rt nya masing masing. Sehingga mahasiswa diharap mampu berperan penting dalam memberi nilai saat pawai berlangsung karena dianggap netral dan tidak akan berpihak pada salah satu rt saja.
9.	Hasil Kegiatan	<p>Agenda perlombaan dimulai pada tanggal 15 Agustus di kp. Babakan. Di kampung ini melaksanakan perayaan 17 agustus selama 3 hari. pada tanggal 16 Agustus, lomba di kp. Babakan ialah panjat pinang, gebuk bantal dan ngubek ikan. kami berpartisipasi sebagai panitia dan juga peserta.</p> <p>Pada tanggal 17 Agustus, perayaan dan perlombaan dilaksanakan di kp. Cihiris. perlombaan diadakan untuk balita, anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. perlombaan yang dilaksanakan yaitu makan kerupuk, balap karung, tarik tambang, dagongan, panjat piang, dsb. kegiatan berlangsung sampai pembagian</p>

		<p>hadiah pukul 17.00 WIB.</p> <p>Kemudian di malam hari setelah isya, malam puncak dilaksanakan di kp. Babakan. Rangkaian acaranya yaitu pengumuman pemenang dan pentas seni dari anak-anak, remaja, dan kelompok KKN 060 Sukma Adarma.</p>
10.	Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.9 Perayaan dan Perlombaan 17 Agustus









10. Tong Sampah Kuy

Tabel 4.14 Tong Sampah Kuy

1.	Nama Kegiatan	Tong Sampah Kuy
2.	Tujuan Kegiatan	1. Supaya siswa dan masyarakat membiasakan diri membuang sampah ke tong sampah dan memilahnya dengan benar.
3.	Hari/Tanggal	Senin, 14 Agustus 2023
4.	Lama Pelaksanaan	08.00 - 11.00 WIB
5.	Tim Pelaksana	Bidang Sosial Masyarakat
6.	Sasaran	SD, Madrasah, dan Kantor Desa
7.	Partisipan	30 orang
8.	Deskripsi Kegiatan	Pada hari Senin, 14 Agustus, bidang sosial masyarakat melaksanakan program Tong Sampah Kuy. Ini merupakan program yang ditujukan untuk mengajak masyarakat menerapkan hidup sehat. Dan sasaran dari program ini ialah SDN 1 & 2 Cisarua, Madrasah Babakan & Cihiris, serta balai Desa Cisarua.
9.	Hasil Kegiatan	1. SD, madrasah, dan kantor desa merasa terbantu dengan pemberian tong sampah tersebut. 2. Siswa dan masyarakat dapat dengan mudah membuang sampah ke tempatnya. 3. Lingkungan menjadi bersih, sampah tidak berserakan
10.	Keberlanjutan	Tidak berlanjut

	Program	
--	---------	--

Gambar 4. 10 Tong Sampah Kuy



11. Pemberian dan Penanaman Bibit Tanaman Obat

Tabel 4. 15 Bibit Tanaman Obat

1.	Nama Kegiatan	Penanaman Bibit Tanaman Obat
2.	Tujuan Kegiatan	Tanaman obat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain sebagai obat, TOGA dapat dijadikan komoditas yang diperdagangkan sehingga menambah penghasilan. Selain itu, TOGA yang

		terlebih dahulu diolah untuk meningkatkan nilai jual dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar.
3.	Hari/Tanggal	Sabtu, 19 Agustus 2023
4.	Lama Pelaksanaan	15.00 - 18.00 WIB
5.	Tim Pelaksana	Bidang Sosial Masyarakat
6.	Sasaran	Masyarakat
7.	Partisipan	10 orang
8.	Deskripsi Kegiatan	Pada hari Sabtu, 19 Agustus, bidang sosial masyarakat mengadakan kegiatan penanaman bibit tanaman obat sebanyak 50 pohon. Penanaman dilakukan di desa Cihiris bersama dengan ketua RT setempat. Adapun jenis tanamannya yaitu: kunyit, serih, sirih, lidah buaya, bidara, dan jeruk.
9.	Hasil Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu proker yang dapat kami lakukan di dalam rangkaian proses Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini penting dilakukan agar masyarakat mengetahui dan memanfaatkan tanaman-tanaman obat yang ada disekitar untuk mengobati penyakit-penyakit tertentu sebelum memutuskan untuk melakukan pengobatan medis yang menggunakan obat-obatan kimia.
10.	Keberlanjutan	Tidak Berlanjut

	Program	
--	---------	--

Gambar 4. 11 Penanaman Bibit Tanaman Obat



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Mari Mengajar TK

Tabel 4.16 Mari Mengajar TK

1.	Nama Kegiatan	Mari Mengajar TK
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan potensi dan perkembangan anak-anak usia taman kanak-kanak melalui pendidikan yang berfokus pada metode belajar sambil bermain.• Mendorong kreativitas, keterampilan sosial, dan kecerdasan emosional anak-anak.• Memberikan dukungan pendidikan awal yang berkualitas kepada anak-anak prasekolah.
3.	Hari/Tanggal	1 – 16 Agustus 2023
4.	Lama Pelaksanaan	08.00 – 12.00 WIB
5.	Tim Pelaksana	Bidang Pendidikan
6.	Sasaran	Anak-anak usia 3-6 tahun yang bersekolah di taman kanak-kanak.
7.	Partisipan	20 orang
8.	Deskripsi Kegiatan	Program "Mari Mengajar Taman Kanak-Kanak Ceria" adalah inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang menyenangkan bagi anak-anak prasekolah. Kami akan mengintegrasikan konsep belajar melalui

		bermain, menggunakan aktivitas kreatif. Program ini akan dilaksanakan dalam suasana yang penuh keceriaan dan kegembiraan untuk memotivasi anak-anak belajar.
9.	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatnya kreativitas anak-anak. ● Pengembangan keterampilan sosial dan emosional. ● Peningkatan pemahaman konsep dasar, seperti huruf, angka, bentuk, dan warna. ● Peningkatan hubungan antara anak-anak, orang tua, dan guru di taman kanak-kanak. ● Peningkatan motivasi belajar anak-anak.
10.	Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.12 Mari Mengajar TK



2. Mari Mengajar SD

Tabel 4.17 Mari Mengajar SD

1.	Nama Kegiatan	Mari Mengajar Sekolah Dasar
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. ● Mendorong minat belajar dan pencapaian akademik yang lebih baik bagi siswa-siswa sekolah dasar. ● Mendukung pengembangan keterampilan dan karakter siswa. ● Membangun kolaborasi yang kuat antara sekolah, orang tua, dan komunitas lokal.
3.	Hari/Tanggal	1 – 18 Agustus 2023
4.	Lama Pelaksanaan	08.00 – 12.00 WIB
5.	Tim Pelaksana	Bidang Pendidikan
6.	Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa-siswa sekolah dasar dari berbagai tingkat kelas. ● Guru-guru sekolah dasar
7.	Partisipan	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa-siswa sekolah dasar dari berbagai tingkat kelas. ● Guru-guru sekolah dasar
8.	Deskripsi Kegiatan	Program "Mari Mengajar Sekolah Dasar" adalah upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar melalui berbagai kegiatan. Ini termasuk pelatihan untuk guru, penyediaan sumber daya pendidikan yang lebih baik, aktivitas ekstrakurikuler yang mendukung

		pengembangan keterampilan siswa, dan interaksi positif antara sekolah, orang tua, dan komunitas lokal. Program ini juga akan melibatkan berbagai kegiatan komunitas yang berfokus pada pendidikan.
9.	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan pencapaian akademik siswa. ● Meningkatnya minat dan motivasi belajar siswa. ● Pengembangan keterampilan sosial dan karakter yang positif pada siswa. ● Kolaborasi yang lebih kuat antara sekolah, orang tua, dan komunitas lokal. ● Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah dasar. ● Penyediaan sumber daya pendidikan yang lebih baik bagi siswa dan guru.
10.	Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.13 Mari Mengajar SD



3. Buku Terbang

Tabel 4.18 Buku Terbang

1.	Nama Kegiatan	Buku Terbang
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">● Mendorong minat baca dan cinta pada literasi.● Memfasilitasi akses mudah terhadap buku-buku dan sumber literasi.
3.	Hari/Tanggal	18 Agustus 2023
4.	Lama Pelaksanaan	08.00 – 12.00 WIB
5.	Tim Pelaksana	Bidang Sosial Masyarakat
6.	Sasaran	Anak-anak remaja
7.	Partisipan	<ul style="list-style-type: none">● Anak-anak remaja MA sederajat● Guru di MA sederajat
8.	Deskripsi Kegiatan	Bagi-bagi buku kepada siswa SMA Sidamulya
9.	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">● Peningkatan minat membaca di kalangan remaja.● Peningkatan aksesibilitas buku dan sumber literasi.● Peningkatan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara.● Peningkatan pemahaman dan pemikiran kritis.● Peningkatan kreativitas dan ekspresi diri.● Penyediaan peluang pendidikan dan pengembangan diri yang berkelanjutan.

10.	Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----	-----------------------	-----------------

Gambar 4.14 Buku Terbang



4. Mengajar Madrasah

Tabel 4.19 Mengajar Madrasah

1.	Nama Kegiatan	Mengajar Madrasah
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. • Meningkatkan pemahaman agama dan nilai-nilai moral di kalangan siswa madrasah. • Memberikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas kepada siswa-siswa madrasah. • Mendukung perkembangan karakter dan keterampilan hidup siswa
3.	Hari/Tanggal	1 – 18 Agustus 2023
4.	Lama Pelaksanaan	13.00 – 15.00 WIB
5.	Tim Pelaksana	Bidang Pendidikan

6.	Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa-siswa madrasah dari berbagai tingkat. ● Guru-guru madrasah.
7.	Partisipan	Siswa-siswa madrasah dari berbagai tingkat.
8.	Deskripsi Kegiatan	Program "Mengajar Madrasah" adalah upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Pendidikan karakter dan pengadaan sumber daya pendidikan yang lebih baik.
9.	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. ● Peningkatan pemahaman agama dan nilai-nilai moral di kalangan siswa madrasah. ● Peningkatan pencapaian akademik siswa. ● Perkembangan karakter dan keterampilan hidup siswa.
10.	Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.15 Mengajar Madrasah



5. Ayo Sikat Gigi

Tabel 4. 20 Ayo Sikat Gigi

1.	Nama Kegiatan	Ayo Sikat Gigi
2.	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pemahaman kepada anak-anak akan pentingnya menjaga gigi dan mulut dengan baik 2. Megubah perilaku siswa siswi ke arah perilaku sehat sehingga gigi menjadi sehat 3. Melatih mahasiswa untuk menyalurkan kemampuan dirinya kepada siswa siswi dan mendidik mahasiswa untuk selalu memberi inovasi, motivasi, dan problem solver
3.	Hari/Tanggal	Senin – Jumat, 7 – 11 Agustus 2023
4.	Lama Pelaksanaan	09.00 - 11.00 WIB
5.	Tim Pelaksana	Bidang kesehatan
6.	Sasaran	Siswa siswi kelas 3 – 6 SDN Cisarua 01 dan SDN Cisarua 02
7.	Partisipan	100 orang
8.	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 hari yaitu Senin – Jumat, 7 – 11 Agustus 2023. Sosialisasi ini ditujukan kepada siswa siswi SDN Cisarua 01 dan SDN Cisarua 02 agar mereka memahami pentingnya menjaga gigi dan mulut. Kegiatan berupa pemaparan materi oleh mahasiswa di kelas sekaligus praktek menyikat gigi oleh siswa ditutup dengan kuis berhadiah.

9.	Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa siswi lebih mengerti dan dapat mempraktikan cara menyikat gigi dengan baik 2. Menjadikan sikat gigi sebuah kebiasaan sehari-hari yang harus dilakukan
10.	Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.16 Ayo Sikat Gigi



6. Semarak Muharram

Tabel 4.21 Semarak Muharram

1.	Nama Kegiatan	Semarak Muharram
2.	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi sarana syiar islam dalam rangka mengenal bulan muharam beserta keutamaannya 2. Menggali bakat dan minat anak-anak melalui lomba yang diadakan 3. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa untuk menelaah, merumuskan, dan memecahkan masalah secara profesional. Hal ini

		akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial yang tinggi pada diri mahasiswa.
3.	Hari/Tanggal	Selasa - Kamis, 01 - 03 Agustus 2023
4.	Lama Pelaksanaan	13.00 - 15.00
5.	Tim Pelaksana	Bidang Keagamaan
6.	Sasaran	Siswa-siswi Madrasah Nurul Ikhwan
7.	Partisipan	60 orang
8.	Deskripsi Kegiatan	<p>Semarak Muharam merupakan kegiatan memperingati tahun baru islam 1445 H. rangkaian kegiatan yang diadakan berupa perlombaan. Perlombaan yang diadakan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lomba adzan untuk kelas 4 – 6 2. Lomba mewarnai untuk kelas 1 – 3 3. Lomba hafalan surat untuk kelas 4 – 6 4. Lomba doa sehari-hari untuk kelas 1 – 3 <p>Perlombaan dilaksanakan pada Selasa, 01 Agustus 2023 dan pengumuman pada 03 Agustus 2023</p>
9.	Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak- anak turut menyemarakkan tahun baru hijriah 2. Menemukan minat pada anak-anak madrasah Nurul Ikhwan

10.	Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----	-----------------------	-----------------

Gambar 4.17 Semarak Muharram



7. Pengajian Ibu-ibu

Tabel 4.22 Pengajian Ibu-Ibu

1.	Nama Kegiatan	Pengajian ibu-ibu
2.	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempererat silaturahmi bersama ibu-ibu warga Desa Cisarua 2. Saling memberikan pemahaman mengenai sosial dan keagamaan 3. Wadah untuk mengaplikasikan dan mengamalkan pengetahuan mahasiswa
3.	Hari/Tanggal	24 Juli, 28 Juli, 31 Juli, 3 Agustus, 4 Agustus, 7 Agustus, 10 Agustus, 11 Agustus, 14 Agustus, 21 Agustus 2023
4.	Lama Pelaksanaan	07.00 – 08.00 dan 16.00 – 17.00
5.	Tim Pelaksana	Bidang Keagamaan
6.	Sasaran	Ibu-ibu pengajian Desa Cisarua

7.	Partisipan	50 orang
8.	Deskripsi Kegiatan	Seluruh anggota kelompok putri mengikuti kegiatan mengaji bersama ibu-ibu setiap hari senin sore, kamis pagi, dan jumat sore di masjid dan balai desa.
9.	Hasil Kegiatan	Di akhir pertemuan mahasiswa memberikan hadiah berupa belajar surat Al-Fatihah dengan benar.
10.	Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Gambar 4. 18 Pengajian Ibu-ibu



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pada setiap kegiatannya. Ada faktor pendorong dan juga ada faktor penghambat keberhasilan jalannya setiap program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Cisarua, Kec. Nanggung, yaitu :

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 60 Sukma Adarma 2023 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan. Berkat kerjasama yang baik dan dukungan dari beberapa

pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 60 Sukma Adarma yang dilaksanakan di Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Tangerang sebagai berikut:

a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi sangatlah penting. Alhamdulillah dalam pelaksanaan KKN ini koordinasi dengan desa, pejabat kampung, RT, RW, dosen pembimbing lapangan maupun masyarakat sangat terjaga. Koordinasi ini kami lakukan sebelum pelaksanaan KKN dan ketika akan melaksanakan KKN. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 60 Sukma Adarma ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Karena menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

c. Evaluasi

Keberhasilan program kerja KKN 60 juga tidak terlepas dari evaluasi yang dilakukan. Evaluasi yang dilakukan setiap malamnya menjadi bahan kajian perbaikan untuk kegiatan selanjutnya agar program kerja yang dirancang dapat terlaksana dengan baik dan memenuhi target serta membawa manfaat yang lebih bagi masyarakat sekitar.

d. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang pada dasarnya memiliki pengalaman sosial di masyarakat dan mudah dalam berkoordinasi dan negosiasi. Maka dari itu, dalam mengimplementasikan program di masyarakat sangat mudah sekali terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

e. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN 60

Untuk kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN 60, seluruh anggota kami memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya. Kami membuat program kerja secara berkolaborasi sesuai dengan jurusan atau fakultas yang sama, sehingga dalam pengimplementasian program kerjanya dapat dengan mudah terlaksana dengan baik.

2. Faktor Penghambat

Hambatan Yang Dialami oleh kelompok KKN 60 Sukma Adarma 2023 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

a. Internal

Dalam pelaksanaan program kerja KKN 60 Sukma Adarma ada beberapa pelaksanaan yang terhambat karena keterbatasan dana yang belum sampai kepada kelompok kami. Akhirnya kelompok kami memberikan solusi dengan berdagang baju thrift dan iuran per anggota kelompok sehingga program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Cisarua terlaksana.

b. Eksternal

Dalam kegiatan KKN 2023 ini kami kesulitan dalam pemakaian air, sehingga sering kali tidak ada air di posko bahkan sampai seharian, sehingga kami menumpang mandi di masjid dan majelis desa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama 1 bulan lebih pelaksanaan kegiatan KKN Sukma Adarma 60 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang dilaksanakan di desa Cisarua, Kec. Nanggung, Kab. Bogor menjalankan berbagai macam program kerja yang sebelumnya sudah kita rancang sesuai dengan permasalahan dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Adapun program kerja yang kita laksanakan ini bergerak di berbagai macam bidang seperti bidang pendidikan dan keagamaan, bidang sosial, dan juga bidang lingkungan dan kesehatan.

Pada bidang pendidikan dan keagamaan kelompok KKN kami mengadakan berbagai macam program kerja yaitu kegiatan bimbingan belajar dimana disetiap harinya memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas sekolah dan menambah wawasan anak-anak di bidang pengetahuan umum, kemudian mengajarkan kepada anak-anak bagaimana cara mengaji yang baik dan benar, kemudian juga membantu pihak sekolah mengajar di sekolahan dan membentuk buku terbang sebagai media untuk menambah wawasan dan meningkatkan minat baca masyarakat sekitar serta ikut memeriahkan perayaan 1 Muharram dan mengikuti kajian mingguan yang dilaksanakan oleh ibu-ibu majlis ta'lim di desa untuk meningkatkan spiritualisme masyarakat.

Pada bidang sosial kelompok KKN kami mengadakan kegiatan sosialisasi pemasaran digital dan promosi usaha online, penanaman bibit toga, dan pembagian tempat sampah . Dalam sosialisasi pemasaran digital dan promosi usaha online disini kami berbagi bagaimana cara meningkatkan skill dan pengetahuan masyarakat mengenai pemasaran dan penjualan menggunakan media online di era globalisasi saat ini . selanjutnya dalam penanan bibit toga (bibit pohon obat-obatan seperti jahe, kunyit, lidah buaya dan lain sebagainya) kami menamannya dilahan milik Rt setempat dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat. Selanjutnya dalam kegiatan

pembagiann tempat sampah ini kami melihat dari lingkungan sekitar yang mana kesadaran akan membuang sampah pada tempatnya itu sangat kurang terutama di lingkungan SD dan Madrasah yang mana didominasi anak-anak yang akan mencontoh apa yang mereka lihat, dan kurangnya tempat sampah yang tersedia. Maka dari itu kami membagikan tempat sampah ini dengan tujuan agar lebih banyak tempat pembuangan sampah dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan kebersihan.

Pada bidang kesehatan kelompok KKN kami mengadakan sosialisasi sikat gigi dimana pada sosialisasi ini kita memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi di SD Cisarua 01 dan 02 tentang bagaimana cara sikat gigi yang baik dan benar serta menjaga kesehatan mulut dan gigi , lalu selanjutnya KKN kami membantu dalam kegiatan posyandu setempat dengan cara ikut serta dalam kegiatan posyandu tersebut membantu para kader desa dan bidan desa. Disana kami juga mengadakan kegiatan senam bersama setiap satu minggu sekali, selain bertujuan untuk kebugaran jasmani senam ini juga bertujuan sebagai ajang silaturahmi dan menjalin hububgan lebih akrab lagi bersama warga setempat.

Seluruh program kerja yang sudah kami paparkan diatas sudah berjalan sesuai yang kami harapkan dan juga sudah sesuai dengan kebutuhan di desa tersebut dan disamping itu aparat desa juga mengapresiasi atas program-program yang sudah kami laksanakan di desa.

B. Rekomendasi

Pengalaman mengabdikan dan belajar serta menjadi bagian dari masyarakat desa Cisarua kecamatan Nanggung kabupaten Bogor adalah sesuatu yang sangat berharga. Kami belajar banyak hal tentang kehidupan, tentang bermasyarakat, dan tentang arti dari saling memberi dan berbagi antar sesama. Kondisi masyarakat yang guyub, rukun dan toleran membuat kami yakin bahwa kelak dari situasi dan kondisi seperti inilah bangsa kita akan semakin baik dan semakin maju. Harmonisasi dan keguyuban masyarakat di desa sangat terlihat terutama ketika kami para pendatang, datang ke desa Cisarua.

Sebagai catatan kecil dari sekelompok orang yang sempat tinggal bersama masyarakat di desa Cisarua kecamatan Nanggung kabupaten Bogor, kami ingin merekomendasikan beberapa hal diantaranya :

1. Kekurangan dan keterbatasan air bersih di desa tersebut terutama pada musim kemarau panjang menjadi pekerjaan rumah yang cukup serius. Hendaknya pemerintah desa dan masyarakat mencari solusi misalnya membangun irigasi dari hulu sampai hilir, atau bisa juga membangun sumur bor yang bisa dimanfaatkan untuk warga sekitar. Jauh lebih penting adalah tentang reboisasi, lahan dan hutan yang gundul mulai ditanami dan tambang-tambang warga di normalisasi sehingga pohon-pohon menjadi rindang dan sumber air bisa bertahan cukup lama meskipun dilanda kemarau berkepanjangan. Kita berharap beberapa tahun kedepan, desa Cisarua tidak mengalami kekeringan di masa yang akan datang.
2. Sebagai kelompok masyarakat petani, warga di desa Cisarua kecamatan Nanggung kabupaten Bogor memiliki persoalan yang dari dulu selalu berulang. Yaitu soal benih padi dan pupuk subsidi. Kami berpendapat kedepan kelompok tani dan aparat desa bisa menyalurkan pupuk subsidi dan benih padi tepat sasaran dan merata, sehingga tidak ada lagi petani yang terancam gagal panen karena kekurangan pupuk. Semoga langkah saran ini bisa dioptimalkan sehingga petani bisa mudah mendapatkan pupuk untuk padi yang mereka tanam.
3. Sektor kepemudaan. Kami berpendapat karang taruna dan pemuda desa kurang diberdayakan secara maksimal. Faktornya memang beragam, salah satunya kurang sumber daya manusia dikarenakan tingginya angka urbanisasi. Kedepan kami berpendapat pemuda desa harus bisa lebih berdaya di desanya. Penyediaan lapangan kerja harus menjadi konsentrasi dan fokus dari pemerintah desa. Misalnya pemberdayaan pemuda melalui usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atau melalui kegiatan kepemudaan yang sifatnya membangun dan memberdayakan pemuda. Sehingga kedepan pemuda desa Cisarua tidak lagi pindah dan bekerja ke kota, tetapi tinggal dan menetap berdaya saing di desa Cisarua kecamatan Nanggung kabupaten Bogor.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Pak Surhelan Ali Akbar (sekretaris Desa)

Kesan: KKN UIN sudah bagus karena tidak di masyarakat juga masuk di sekolah dan juga organisasi atau lembaga di pedesaan, pembagian program kerjanya sudah bagus. karena dibagi beberapa bidang seperti bidang sosial, bidang keagamaan, bidang pendidikan dan bidang kesehatan. sudah mencakup semuanya, harapannya semoga bisa lebih dekat ke masyarakat.

Pesan: semoga kedepannya bisa lebih meningkatkan pendekatan dengan masyarakat sekitar. dan disarankan untuk mengadakan program yang belum dilaksanakan pada knn sebelumnya.

Ibu Sukaesih (Kepala Sekolah TK Bina Al-Athfal)

Kesan: KKN sekarang bagus. alhamdulillah ibu minta kakak KKN untuk mengajar di TK Bina Al-Athfal direspon baik oleh kaka KKN. TK Bina Al-Athfal merasa bangga karena sudah dikunjungi oleh mahasiswa UIN yang KKN di desa Cisarua.

Pak Solah (RT 03 Kp Cihiris)

Kesan: Untuk kegiatan KKN mahasiswa di kampung chiris RT 03 RW 1 Alhamdulillah baik sekali, kegiatannya sangat baik dan sangat membantu untuk anak-anak, masyarakat. khususnya dalam kegiatan 17an saya ucapkan terima kasih banyak untuk temen2 mahasiswa yang telah ikut berpartisipasi dan juga meramaikan kegiatan 17an di kampung cihiris.

Pesan: Semoga KKN kedepannya lebih baik lagi.

Pak Rony (Perwakilan Warga)

Kesan: Alhamdulillah KKN kali ini sudah berjalan dengan bagus, karena bersifat secara umum. tidak hanya kepada masyarakat saja, tapi kepada sekolah dan organisasi yang ada di desa. karena saya beranggapan bahwa mahasiswa KKN berasal dari berbagai jurusan, dan pasti memiliki kegiatan yang berbeda beda pula. ada lebih ke

bidang sosial, bidang pendidikan, dan bidang kesehatan dan itu sudah mencakup semuanya.

Pesan: dan untuk kedepannya bisa ditingkatkan lagi, untuk lebih dekat ke masyarakat, dan KKN kedepannya di jadikan satu tempat tinggal, agar lebih dekat kepada masyarakat.

Pak Ejang (Guru SDN 01 Cisarua)

Kesan: Terima kasih saya ucapkan kepada kakak mahasiswa UIN Jakarta. program kerja yang dibuat oleh KKN UIN Jakarta, semoga membawa kebermanfaatan yang besar. menurut saya, program kerja yang dibuat KKN itu sangat bagus dan terorganisir, sinkron dan tidak ada tumpang tindih dengan program yang ada di SDN 01 Cisarua, terima kasih.

Pesan: Semoga KKN selanjutnya lebih kreatif, dan dapat memotivasi khususnya untuk warga SDN 01 Cisarua terutama anak-anak. dapat memberikan kesan yang lebih berkesan lagi kepada anak-anak. bukan saya merendahkan, cuma ada sedikit banget kekurangan yaitu tidak datang setiap hari kesekolah. saya mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang bagus.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Kemarin

Oleh: Badhri Alli Syahputra

Jurusan: Tadris Kimia

Ini hanyalah sebuah cerita tentang kegiatan selama KKN kemarin. Banyak hal keren yang mungkin saya tidak ceritakan karena lupa. Tapi beberapa hal dan momen akan tetap saya ingat dan punya tempatnya tersendiri buat saya.

Hanya butuh waktu 2-3 jam dari Jakarta untuk bisa sampai ke desa Cisarua menggunakan motor. Beberapa hal masih sama, namun lebih banyak bedanya. Budaya dan bahasa adalah hal yang paling kontras. di Jakarta, mungkin hanya malam Jumat dan di malam tahlilan para warga akan berkumpul dan bertemu, seminggu sekali. Berbeda dengan desa Cisarua, mereka bisa 3 kali dalam seminggu melaksanakan pengajian, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Di Jakarta, para warganya sudah terbiasa beraktifitas di malam hari, masih ramai. Di sana, setelah sembahyang Isya, mulai dari anak-anak

sampai orang tua akan masuk ke rumah dan beristirahat, paling lambat jam 10 malam. Intinya, banyak budaya baru yang saya rasakan.

Tapi diantara semua itu, ada salah satu hal yang sama-sama menjadi penyakit baik di Jakarta atau di desa Cisarua. Apalagi kalau bukan teknologi digital, *handphone*. Hal ini ternyata sudah dirasakan oleh masyarakat di sana, dan menjadi salah satu “kanker” yang merusak masyarakat. Bukan tentang perangkat kerasnya, tetapi tentang respon dan cara masyarakat di sana untuk menggunakan *handphone*. Saya punya satu analogi tentang *handphone* yang “disalahgunakan”.

Teknologi mampu membius manusia untuk tunduk pada layar dan mengabaikan yang lain. Jika manusia tidak sadar akan hal ini, maka dia akan kesepian dan kehilangan sesuatu yang amat penting dalam dirinya, yakni kebersamaan, hubungan kekeluargaan, dan sosial yang hangat. Jika pengaruh teknologi yang demikian semakin dalam, manusia tidak sadar akan kebutuhan yang sebenarnya. Ibarat orang yang pertama kali tinggal di dekat kandang ayam. Pada minggu pertama tidurnya susah walaupun bisa hanya satu atau dua jam saja karena bau yang menyengat. Minggu kedua sudah agak biasa menyesuaikan diri dengan bau itu dan pada minggu-minggu selanjutnya sudah terbiasa. Setelah bertahun-tahun tinggal di sana sudah rindu pada bau tersebut, bahkan tidak bisa tidur kalau belum disertai “wewangian” kandang ayam.

Teknologi yang sedang melanda kehidupan kita sekarang juga ibarat orang yang betah tinggal di samping kandang ayam tadi, saking asyiknya dia tidak sadar bahwa teknologi layar membuat dia terpinggirkan dari sebuah kebutuhan mendasar. Dia hanya berimajinasi sesuai dengan apa yang ditayangkan televisi, apalagi yang menonton itu adalah anak-anak yang belum mampu membedakan antara yang nyata dan visual.

Sebenarnya banyak yang mau saya sampaikan, tapi keburu males hehehe. Makasiii....

Kenangan Manis
Oleh: Fatma Indriana
Jurusan: Akuntansi

Perkenalkan saya Fatma Indriana, mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, disini saya akan menceritakan sedikit cerita yang saya rasakan dan dapatkan selama KKN di Desa Cisarua, Kec. Nanggung, Kab. Bogor. Berawal dari pengumuman akan diadakannya KKN oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, perasaan campur aduk antara senang dan sedih, antara siap dan tidak siap. Setelah itu, saya ditempatkan di Desa Cisarua kelompok 60. Dari 23 mahasiswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda dan belum kenal satu sama lain akhirnya mau tidak mau harus mengenali mereka dan bersama selama 1 bulan lamanya. Selama 1 bulan, saya melaksanakan KKN di desa Cisarua. Yang belum tau seperti apa desa tersebut, apakah saya nyaman di desa tersebut atau tidak. Banyak kekhawatiran yang saya rasakan untuk melaksanakan KKN. Hari pertama tepat pada tanggal 23 Juli 2023, saya dan teman-teman berangkat menuju tempat KKN. Ternyata desa tempat KKN tidak buruk yang dibayangkan, saya nyaman dan kehidupan di Desa Cisarua sangat asri. Banyak sawah dan hutan yang terbentang luas. Di Desa ini juga saya mengukir banyak kisah dan cerita yang tidak akan saya lupakan. Ternyata kehangatan warga Cisarua saya dan teman-teman rasakan ketika kami melaksanakan program-program KKN kelompok kami. Kami selalu mendapatkan sambutan baik dari warga terhadap program-program yang kami laksanakan. Ada satu momen yang tidak akan saya lupakan, yaitu ketika kami makan bersama di rumah Ibu Sumiyati, salah satu tokoh masyarakat di Desa Cisarua, disana kami berbagi banyak cerita, canda tawa. Hal yang mungkin jarang sekali saya lakukan ketika saya hidup bermasyarakat di tempat tinggal saya saat ini. Cisarua dan ceritanya mengajarkan banyak ilmu baru untuk saya. Bukan hanya ilmu-ilmu secara teori tapi juga ilmu-ilmu kehidupan yang jarang saya dapatkan selama ini. Mungkin satu bulan tidak cukup untuk berbagi banyak hal kepada Desa Cisarua, tapi untuk saya satu bulan ini amat sangat berharga untuk bekal di kehidupan selanjutnya.

Menyingkap Tabir – Cisarua Dengan Segala Imaji Yang Menyertai

Oleh: Muhammad Al Fathih Wahid

Jurusan: Sosiologi

Tidak terasa, hidup dalam status sebagai seorang Mahasiswa sudah mencapai penghujung perjalanan. Sebenarnya belum sepenuhnya berakhir, namun sudah memasuki fase dimana cerita yang akan ditulis kali ini dilakukan pada masa-masa semester akhir. Apalagi kalau bukan KKN yang sudah menjadi kegiatan sudah melekat dengan seorang Mahasiswa. Mau tidak mau, Kuliah Kerja Nyata perlu dijalani dengan rasa yang cukup Tabah kurasa, berbagai macam dinamika yang terjadi baik dalam lingkungan pertemanan sesama teman kelompok beserta bervariasi nya persoalan yang hadir ditengah Masyarakat desa tempat dilaksanakannya KKN.

Tentu kisah ini tidak sekejap ada, banyak kisah yang dapat kita Tarik mundur ke waktu sebelumnya, jauh hari sebelum dimana kelompok yang berjumlah 23 orang ini memulai kisah Bersama di sebuah Desa Bernama Cisarua yang terletak dalam Wilayah Pemerintahan Kabupaten Bogor. Banyaknya interaksi yang kami lakukan sebelum kegiatan, membicarakan banyak hal, dari A hingga Z serta hal-hal diluar substansi terjadi dalam tubuh kelompok ini. Bagi saya, kesempatan seperti itu, selain untuk membangun rasa kedekatan dan saling mengenal satu individu dengan individu lainnya, menjadikannya sebuah proses sosial yang sering kita jumpai, sudah menjadi hal biasa.

Inilah kami, Sukma Adarma. Nama kelompok yang direkomendasikan oleh seorang anggota kelompok dan disetujui oleh seluruh anggota lain. Nama yang cukup memiliki bobot terhadap pilihan diksi dan makna yang terkandung didalamnya. Beruntung bagi saya berjumpa dengan kelompok ini, dengan berbagai macam latar belakang akademik yang berbeda, disatukan dalam keadaan maupun atap yang sama. Kami tetap bisa saling bekerja sama, menutupi kurang satu dengan yang lainnya, memberikan apa kelebihan dari diri masing-masing anggota untuk keberlangsungan kegiatan kelompok selama KKN. Hal ini yang saya lihat sebagai suatu bentuk kepedulian antar kami semua, bagaimana menjalankan sebuah tanggung jawab secara Bersama. keadaan seperti ini tentu menumbuhkan suatu tantangan baru bagi seluruh anggota kelompok, bagaimana harus bersikap,

saling bahu membahu satu sama lain. Mau bagaimana lagi, keadaan yang memaksa.

Bukan hanya kegiatan maupun acara-acara yang kami adakan di Desa Cisarua melibatkan partisipasi warga sekitar. Dari awal kedatangan kami pun tentu sudah melibatkan warga sekitar, baik pemilihan naungan untuk kami tinggal dalam sebulan, pengurusan izin untuk mengadakan KKN di Desa, serta hal-hal lain yang mengikuti. Dalam hal ini, artinya adalah kita sebagai tamu atau pendatang yang hadir dilingkungan orang lain perlu kesadaran, perlu adaptasi, perlu berkomunikasi interaksi. Inilah yang saya anggap sebagai benar-benar tantangan yang baru yang kami sekelompok hadapi. Banyaknya perbedaan yang membutuhkan waktu untuk penyesuaian membuat kami berjalan sebagai mana mestinya, seperti air yang mengalir dari tempat yang lebih tinggi menuju tempat yang rendah, perlahan tapi pasti, adanya gap tersebut semisal saja berasal dari kearifan local yang ada, terlebih soal culture. Apa yang kami alami disini sangat berbeda disana, dalam hal keagamaan sebagai sebuah culture adalah melakukan pengajian, pengajian memang seperti pada umumnya, namun intensitas menggelar pengajian di sana lebih intens. Apalagi pada waktu minggu pertama kami datang, mungkin kebetulan sedang momen dimana bulan Muharram, para warga lokal sering mengadakan pengajian yang berbeda-beda soal lokasi. Inilah salah satu adanya gap diantara kami. Bagaimana para warga sangat antusias dengan berbondong-bondong untuk hadir dalam pengajian yang digelar sebagai perayaan Muharram kala itu. Kami melihat, jika ada acara apapun, antusias warga sangat kentara terlihat. Tentu keikutsertaan kami dengan senang hati, terasa senang jika dapat berkumpul, mengaji, atau sekedar bercanda gurau dengan warga sekitar.

Lalu, apa yang membuat hal diatas menjadi kontras terlihat antara kami dan warga lokal. Bagi saya pribadi, salah satu pemantik untuk hal tersebut adalah terbentuknya rasa solidaritas yang kuat diantara sesama warga. Banyak bentuk-bentuk solidaritas yang saya lihat selama berinteraksi secara langsung oleh Warga. Keadaan seperti ini, saya jadi teringat oleh konsep solidaritas organik dan mekanik yang dicetuskan oleh seorang tokoh kondang Sosiologi yaitu Emile Durkheim. Memang, keadaan lingkungan Masyarakat terutama

dipedesaan cukup bisa dilihat dalam perspektif Durkheim tentang konsep solidaritasnya. Mungkin karena latar belakang saya dari jurusan sosiologi, banyak hal yang cukup saya pelajari selama di kampus, penerapannya ada dan terlihat dalam kondisi kehidupan Masyarakat desa, terlebih dalam Desa Cisarua, Kabupaten Bogor. Contoh sederhananya adalah keikutsertaan kaum pemuda di salah satu kampung disana, yang turut bahu membahu menyiapkan acara 17 Agustus tempo lalu.

Berbicara perihal komunikasi dan hubungan kami dengan warga sekitar, ada suatu kejadian yang kami tidak perkirakan dan tidak terbayangkan akan terjadi selama jalannya KKN di Desa Cisarua. Kejadian tersebut adalah adanya kesalahan yang tidak terlalu fatal kala itu, miss komunikasi yang terjadi diantara kami dan kelompok pemuda di salah satu kampung yang kami tinggali. Cukup rumit jika dijelaskan secara detail dalam tulisan ini, apa sebab yang menjadikan miss komunikasi tersebut hadir dalam hubungan kami dengan warga lokal di salah satu kampung tersebut. Sepintas akan teringat dari adanya persoalan tersebut, terhadap wejangan atau bisa disebut sebagai nasehat yang diberikan oleh Pak Roni. Beliau pada waktu itu berkata bahwasannya menjalankan kegiatan KKN ini bukanlah semata-mata kami menjalankan perintah kampus lalu selesai sampai disitu, tapi perlu juga membuat hubungan kami dengan warga sekitar menjadi erat dengan banyak berkomunikasi, memulai interaksi, membangun kedekatan. Setelah dipikir beberapa saat, memang benar adanya beliau berkata seperti itu. Agar nantinya tidak terjadi salah persepsi antara kami dan salah satu kelompok pemuda tadi. Sebelumnya, izinkan saya memberitahu sosok Pak Roni kepada pembaca, Beliau merupakan orang yang sangat banyak berjasa bagi kelompok KKN ini, karena sudah banyak memberikan bantuan kepada kami, memberikan kami hunian yang nyaman serta secara percuma, keikhlasan beliau begitu tulus, atas dasar rasa senang dengan adanya kehadiran kami.

Dengan begitu, cerita singkat ini saya tulis sebagai rasa bentuk Syukur dapat bertemu dengan teman-teman kelompok yang saling bahu membahu menyukkseskan kegiatan kami Bersama di Desa Cisarua, serta banyaknya rasa terimakasih saya secara pribadi kepada warga Desa Cisarua terlebih Kampung Cihiris dan Kampung Babakan

yang sudah begitu banyak memberikan bantuan pada kami, memberikan kehangatan layaknya keluarga, memberikan keramahan yang tulus, serta banyak menghadirkan canda tawa selama kami berada disana. Terakhir izinkan saya untuk menuliskan ini :

“Kau Pernah Bilang, Tak Perlu Membedakan Selamat Tinggal dan Selamat Datang. Keduanya Tersirat Dalam Satu Lambaian Tangan”

Menyingkap Tabir – Cisarua Dengan Segala Imaji Yang Menyertai. Salam.

Sebulan yang penuh Makna
Oleh: Reza Hidayat Pane
Jurusan: Studi Agama-Agama

Awal mula mendengar kata KKN, rasanya campur aduk, antara bahagia, senyum juga cemas. Bahagia akan memulai langkah berikutnya setelah beberapa anak tangga dilalui semenjak menginjakkan kaki di bangku perkuliahan yakni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Senyum setelah terbayang, finally aku sudah berjuang sampai dititik ini dan tersisa beberapa anak tangga untuk menuju kelulusan. Namun disamping perasaan bahagia itu timbul beberapa rasa cemas diantaranya cemas akan kegiatan yang akan dilakukan selama satu bulan disana, dengan suasana baru, teman-teman baru dan juga akan berhadapan langsung dengan masyarakat yang sebelumnya tidak pernah tau dan kenal sekalipun. Namun seiring berjalannya waktu, tibalah di hari H, hari dimana mengharuskan untuk pergi mendatangi tempat KKN yaitu yang bertempat di Desa Cisarua kabupaten Bogor dan perjuangan baru akan dimulai. Sampai disana seperti pada umumnya diawali dengan acara pembukaan KKN yang dihadiri oleh kelompok KKN, DPL kelompok 60 KKN, dan masyarakat yang ada di desa tersebut.

Bogor, yah kami yang beranggotakan 23 orang, akan dikirim ke Bogor, lebih tepatnya di desa Cisarua, kecamatan Nanggung. Kami yang sebelumnya tidak saling mengenal, datang dari latar belakang yang berbeda-beda, jurusan dan fakultas yang tidak sama, harus menjalani kehidupan selama satu bulan di tempat asing yang

sebelumnya tidak pernah kami datangi. Hanya bermodalkan dua sampai tigakali pertemuan sebelum hari H keberangkatan, hubungan kami didalam kelompok, bisa dibilang sudah cukup dekat. Hingga tanggal 23, tepatnya hari minggu kita semua berangkat ke desa Cisarua. Setelah perjalanan panjang yang cukup melelahkan akhirnya kita sampai disana dan disambut dengan cukup baik oleh warga setempat. Kegiatan pertama yang kami lakukan disana adalah memperkenalkan diri dan juga program-program kerja yang akan kami lakukan selama satu bulan di desa itu. Dan Alhamdulillah respon dari warga ternyata cukup positif, dan itu membuat kita semakin semangat. Hari demi hari, program kerja yang terus kita jalankan, mengajari anak-anak disana belajar, baik tentang pengetahuan umum maupun pengetahuan tentang agama. Banyak juga kegiatan dari warga setempat yang ikut kita bantu dan meriahkan.

Kita juga sempat mengajar langsung ke SD yang ada disana selama dua hari per minggunya, karena semuanya berjumlah 6 kelas, masing-masing dari kita dibagi sekitar 3-4 orang untuk mengajar disatu kelas. Kebetulan dihari pertama mengajar saya mendapat kelas 4, yang mana itu adalah kelas paling banyak murid disana, dan itu sangat terbantu kita sebagai guru baru, karena murid-muridnya cukup pintar dan juga sangat baik. Kami juga menyiapkan hadiah kecil untuk kami bagikan kepada murid-murid yang bisa menjawab pertanyaan dan juga yang berani maju untuk tampil didepan kelas. Walaupun hadiahnya tidak seberapa, tapi itu bisa membuat suasana mereka antusias dan kelas menjadi lebih seru. Pada sore hari setelah shalat Dzuhur, biasanya kami mendapat giliran untuk mengajar di TPA yang ada disana, disini kita juga dibagi 2-3 orang untuk mengajar anak-anak disana belajar mengaji dan agama. Jika kita lihat dari desa Cisarua, memang sangat jelas jika desa tersebut sangat kental dengan nilai-nilai agama. Tidak hanya orang-orang dewasa, anak-anak disana sudah ditanamkan nilai-nilai agama sedari kecil.

Terbukti banyak tempat-tempat pengajian disana atau TPA yang memiliki jumlah santri yang tidak sedikit. Bahkan di TPA tempat yang kami datangi, jumlah santrinya sekitar 90-100 orang. Dan itu dari berbagai usia, bahkan ada yang masih sangat kecil yang belum sama

sekali mengenal huruf-huruf hijaiyyah. Disini kesabaran ustad dan ustazahnya di uji untuk mengajarkan iqra', Al-Qur'an dan lainnya dengan sesabar dan sebaik mungkin. Karena itu juga akan menjadi amal jariyah tersendiri bagi seorang guru, jika anak didiknya bisa membaca Al-Qur'an atau bahkan mengamalkannya, karena bukankah Al-Qur'an itu akan diterus dibaca berulang-ulang oleh si anak tersebut? Luar biasa pahala yang akan kita dapatkan jika bisa sabar mengajarkannya. Selain kegiatan mengajar dan kegiatan formal lainnya, disana kita juga belajar tentang kehidupan, belajar hidup mandiri dan lainnya. Dimana kita harus belanja dan memasak dulu baru bisa makan, yang sebelumnya mungkin belum pernah memasak, disana kita jadi bisa memasak walaupun hanya memasak nasi. nyuci baju hampir setiap hari, dan kegiatan lain yang mungkin jarang kita lakukan sebelumnya dirumah masing-masing. Harapan kami untuk desa Cisarua dan juga untuk warga-warganya, menjadi lebih baik lagi kedepannya, menjadi lebih makmur, menjadi desa yang lebih maju baik dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Semoga masyarakat disana bisa lebih sadar akan pentingnya pendidikan, karena hampir semua masyarakat disana hanya menyekolahkan anak-anaknya sampai bangku SMA saja, karena setelah itu mereka lebih memilih untuk langsung bekerja dan juga menikah. Padahal sejatinya kuliah itu juga sangat penting, karena perkembangan zaman yang terus maju, dan persaingan hidup akan semakin sulit. Dan kunci utama dari itu semua salah satunya adalah dari pendidikan, tentunya hal itu harus kita persiapkan dengan matang. Karena penyesalan akan selalu datang terakhir. Walaupun sebenarnya banyak suka dan duka yang kita lewati, tapi KKN ini benar-benar memberikan kenangan yang cukup indah, dan tentunya pengalaman dalam hidup yang tidak akan pernah dilupakan. Bagi saya pribadi, KKN ini punya cerita tersendiri, senang dan sedih. Senang karena mendapat pengalaman baru, teman-teman yang sangat baik dan peduli terhadap satu sama lain. Juga tentunya banyak cerita-cerita lucu yang kita dapatkan selama KKN. Dan terakhir sedih, karena tentunya kita harus berpisah dan kembali menjalani kehidupan masing-masing. Karena kedepannya pasti akan sulit untuk bisa berkumpul kembali dengan anggota yang lengkap. Tapi tetap berharap, semoga hubungan baik kita ini akan terus terjalin hingga waktu yang jauh kedepannya, walaupun itu hanya melalui

online. Selalu suka dengan salah satu pesan bijak yang saya dapatkan dari sebuah buku, “ Bahwa terkadang hidup itu hanya seperti sebuah perjalanan di atas kereta. Kita bertemu dengan orang yang tidak kita kenal, berbincang dan sampai sesekali tertawa bersamanya. Lalu kita turun, di stasiun masing-masing dan berpisah. Tapi cerita tidak pernah selesai disana. Karena akan selalu ada kereta lain yang menghantar kita menuju perjalanan selanjutnya, Kita tidak pernah benar-benar berpisah. Kita hanya sedang memilih kereta yang berbeda, yang mempertemukan kita dengan orang yang berbeda.” Sampai berjumpa dilain waktu.

Cerita

Oleh: Sinta Wahyuningsih

Jurusan: Sejarah Peradaban Islam

Hai, sebelum bercerita mengenai perjalan seru saya selama kkn, kayaknya lebih enak kalau saya memperkenalkan diri lagi, perkenalkan nama saya sinta wahyuningsih mahasiswa dari jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora. KKN sendiri merupakan sebuah program yang memang sudah menjadi ketetapan dari pihak kampus untuk mahasiswa semester atas atau biasa dibilang sih mahasiswa semester tua. KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah peruntukkan untuk mahasiswa agar mempunyai pengalaman hidup di Tengah-tengah Masyarakat. Mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kesadaran sosial dan tanggung jawab serta bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan Masyarakat di tempat-tempat yang menjadi lokasi pelaksanaan. Kuliah Kerja Nyata juga bertujuan untuk mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan kepemimpinan, komunikasi, pemecahan masalah, serta keterampilan sosial dan kerja sama tim. Kira-kira begitulah tujuan diadakannya program KKN ini. Awalnya saya tidak pernah menantikan kegiatan ini dan bahkan saya tau bahwa akhirnya kita diharuskan mengikuti kkn menjelang penutupan pendaftaran, iya, setidaknya tertariknya itu saya pada program kampus yang satu ini. Tapi saya mempunyai alasan, waktu itu, kampus memang kurang jelas memberikan informasi, setidaknya itu yang saya

rasakan pada saya sendiri dan teman-teman kelas lainnya. Saya juga tidak tahu entah ini memang kampus yang kurang jelas atau memang saya yang terlampau apatis akan informasi-informasi yang beredar. Intinya, setelah menerima jelas informasi bahwa kita diharuskan mengikuti kkn, saya langsung mendaftarkan pada program kkn regular di halaman website AIS. Ya begitulah awal mulanya.

Seiring berjalannya waktu, akhirnya diumumkanlah pembagian kelompok untuk seluruh mahasiswa yang mengikuti program kkn regular itu, terbagi pada dua daerah ada yang di Tangerang dan Bogor. Nama saya muncul pada list mahasiswa yang masuk dalam kelompok kkn regular di Bogor! Sebetulnya saya senang pada awalnya, karena saya pikir Bogor tidak akan sepanas Tangerang, namun setelah dipikir-pikir sedih juga karena akan jauh lebih enak kalau dapat kelompok yang berlokasikan di Tangerang. Karena ya rumah saya kebetulan kan ada di Tangerang jadi saya berasumsi akan pulang kerumah dengan mudah apabila ada waktu libur dalam masa pengabdian selama KKN. Setelah mengetahui dimana saya dan siapa-siapa saja teman-teman yang akan sekelompok dengan saya, mulailah saat itu sibuk mencari-cari kontak WhatsApp yang nantinya akan menjadi partner selama 30 hari pengabdian di Bogor. Singkat cerita, kami akhirnya memiliki grup obrolan di WhatsApp dan memulai pertemuan-pertemuan dengan harap bisa lebih saling mengenal satu sama lain karena akan menjadi teman yang seharusnya bisa saling mengandalkan di kkn. Bayangkan saja, kita akan di tempat yang jauh dari rumah, akan tinggal ditempat orang asing yang kita bahkan tidak tahu bagaimana kondisi desa tersebut, jadi, kalau bukan dengan teman sekelompok, siapa lagi? Sejujurnya saya sempat berada di fase sekhawatir itu akan kegiatan KKN ini. Jujur saja saya sendiri bukan orang yang mudah berinteraksi dengan orang lain, mudah memulai percakapan-percakapan dengan orang baru. Dan betul saja terbukti juga pada pertemuan pertama kali, saya memilih untuk diam, bingung harus memulai dan hal apa yang harus saya bicarakan, padahal waktu itu juga belum semua anggota bisa ikut berkumpul. Kemudian pada pertemuan-pertemuan yang dijadwalkan seminggu sekali itulah kami juga banyak berdiskusi yang isinya kurang lebih tentang struktur keanggotaan, nama kelompok (Sukma Adarma), apa saja proker yang

akan kita kerjakan selama di desa, membicarakan survey, perlengkapan-perengkapan yang perlu kita bawa, hingga transportasi pulang pergi ke desa, dan lain-lain. Bicara mengenai kstruktur keanggotaan, saya sendiri berada pada divisi humas dan juga merupakan koordinasi. Dari awal saya berfikir menjadi koor akan sangat merepotkan namun dengan percaya dirinya saya justru mengiyakan saja padahal memang benar, faktanya sangat-sangat merepotkan, secara fisik dan juga batin. Itu jujur saja pengalaman pertama saya di bagian divisi humas. Sebelumnya ini saya biasanya mengisi divisi publikasi dan dokumentasi dan divisi konsumsi, namun ya itu lagi-lagi karena saya ini yang dengan sok percaya dirinya memilih ingin mencoba tapi tetap perlu digaris bawahi bahwa saya tahu apa kerjaan dari divisi humas. Namun ya karena saya belum berpengalaman jadi seperti itu deh. Karena hal itu, sampai saat ini, memegang tanggung jawab sebagai koordinasi divisi humas adalah hal yang sangat saya sesali dan kalau diingat sangat kesal dengan diri sendiri. Kesal karena tidak melakukan pekerjaan dengan baik dan menyesal seharusnya saya tidak menyanggupi dan mencoba berada di divisi lain saja, namun yasudah lah nasi sudah menjadi bubur tapi saya rpibadi senang juga bisa mempunyai pengalaman untuk selanjutnya tidak mengulanginya lagi, dan saya mohon maaf untuk teman-teman semua dengan tulus

Disinilah hal baru itu dimulai...

Di depan fakultas Tarbiyah, saya dan 22 orang teman lainnya memulai kisah kami yang tepatnya pada tanggal 23 Juli 2023, hari dimana akhirnya kami berangkat ke desa tempat kami dan akan melaksanakan KKN, di Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Keberangkatan itu kalau sesuai jadwal seharusnya kami berangkat pukul 08.00, namun namanya hidup ada saja sebuah tragedi yang menjadikan waktu keberangkatan kami kalau saya tidak salah ingat menjadi kurang lebih pukul 09.00 dan memakan waktu 3 jam perjalanan. Hal berkesan pertama adalah, setelah sampai kami harus mengangkut koper yang jaraknya tidak dekat dari pemberhentian ke rumah tempat tinggal. Sebenarnya, pada hari kita sampai belum merupakan peresmian pembukaan kelompok KKN

kami, jadilah sebelum itu kegiatan kami hanya bersantai dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar Desa, mencari-cari warung jajan dan banyak hal. Untuk tempat tinggal, anggota KKN kami terbagi dalam dua tempat tinggal, anggota Perempuan di kampung Cihiris dan anggota Laki-laki di kampung Babakan. Iya, tempat tinggal kami terpisah antara Perempuan dan Laki-laki.

Peresmian pembukaan kkn kelompok 060 Sukma Adarma dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023 di kantor Balai desa, Desa Cisarua. Seperti acara pembukaan pada umumnya, kami memulai acara pada pukul 09.00 s/d selesai yang dihadiri oleh Kepala Desa dan jajaran staff perangkat desa, dan juga dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan kelompok kami. Setelah pembukaan kelompok KKN tersebut, kami tidak ada kegiatan lagi. Masing-masing mengisi waktu luangnya dengan hal-hal yang berbeda. Saya sendiri waktu itu juga tidak berkegiatan apa-apa dan memilih istirahat untuk bersiap esok hari akan melakukan piket untuk pertama kalinya. Berlanjut keesokan harinya, saya kebetulan kebagian di bagian piket hari rabu yang berisikan empat orang. Dibanding teman-teman piket saya yang lainnya, saya rasa kemampuan masak saya lah yang paling rendah. Pada intinya, selama awal kedatangan kami, kami hanya menikmati awal-awal kami berada di desa asing ini, desa Cisarua dan tak jarang juga kita mulai bercengkrama dengan para warga Desa

Pelajaran yang berharga

Selama kkn dan setelah pembukaan, saya dan teman yang lainnya menjalankan kegiatan program kerja seperti yang sudah kami sepakati sebelum-sebelumnya. Mengajar dua SD, mengajar dua Madrasah, senam, sosialisasi sikat gigi dan banyak proker-proker lainnya yang sepertinya saya tidak bisa menyebutkan satu persatu. Banyak sekali Pelajaran yang sangat berharga yang saya dapatkan selama satu bulan bersama mereka menjalani pengabdian di Desa ini. Saya sebelumnya memang punya pengalaman mengajar, namun ya memang di lingkungan sendiri saja, seperti mengajari saudara dan tetangga yang terkumpul dalam satu perkumpulan, atau saya juga pernah mengajar di pondok atas suruhan langsung dari ibu nyai sewaktu itu, dan lagi-lagi, saya sudah mengenal orang-orang yang saya

ajari itu. Namun, memikirkan akan mengajar di Desa saya merasa lebih gugup dan kurang percaya diri. Dan kebetulan saya waktu sering mendapat partner mengajar SD yang memang dia keren dalam penyampaian pembelajarannya, jadi saya hanya membantu sedikit saja. Untuk mengajar di madrasah, saya sedikit tidak gugup karena menurut saya, saya sangat cukup mempunyai dasar pengetahuan pelajaran tentang agama lebih baik daripada ilmu-ilmu umum seperti matematika dan yang lainnya. Tetap saja, semua yang ada dan semua yang terjadi selama sebulan memberikan kenangan dan pengalaman yang sangat berharga untuk saya dan saya sangat bersyukur kepada Allah yang memberi saya kesempatan untuk berada di kegiatan ini Bersama mereka yang ada di dalamnya. Ngomong-ngomong soal desa, kayaknya saya juga harus menceritakan bagaimana baiknya Masyarakat di Desa tempat saya KKN ini. Masyarakat di desa Cisarua sangat lah membuat saya takjub dan sangat menampar saya sebagai manusia yang kerjanya seringkali rebahan. Mereka sebegitu masih sangat bersemangat mempelajari ilmu agama, bahkan mereka setiap hari mengadakan kajian di Mushola. Mereka, Masyarakat Desa sangat ramah dan sangat menerima kami ketika kami ikut kajian. Dan untuk kajiannya sendiri merupakan kajian dari kitab kuning, sayangnya adalah saya pribadi kurang bisa bahasa sunda, jadi sedikit saja yang bisa saya mengerti. Tapi, tidak jarang juga Ustadz dan Ustadzahnya menyelipkan bahkan mengganti menjadi bahasa Indonesia ketika kami ikut kajian disana, dan yang terpenting adalah kajian yang dilakukan merupakan kajian yang terpisah antara ibu-ibu dan bapak-bapak. Ada beberapa dari mereka yang menyambut kami dengan sangat baik, kami diundang ke rumahnya untuk makan bersama nasi liwetan dengan lauk-lauk yang waktu itu sulit kita temui di menu makan sehari-hari selama KKN. Sangatlah berharga bagaimana cara mereka mendekatkan diri dan memulai sebagai warga setempat demi membuat kami merasa diterima.

Teman-teman KKN 060 Sukma Adarma

Pelajaran berharga lainnya adalah saya merasa bahwa kebersamaan adalah hal yang sangat berharga "*Time flies so fast*" begitu kira-kira selama satu bulan yang saya rasakan. Awalnya memang

khawatir akan semuanya namun seiring berjalannya waktu, saya sangat menikmati waktu-waktu selama KKN berlangsung, menikmati menjalani proker-proker bersama mereka, menikmati waktu luang ketika selesai rapat harian yang lagi-lagi bersama mereka, mereka, dan mereka. Iya, mereka adalah yang ada di dalam kelompok KKN 060 Sukma Adarma. Ada banyak waktu yang sangat berkesan, selama KKN kami sempat kesulitan air di rumah Perempuan, akhirnya karena tidak punya pilihan lain yang mana baju kotor semakin menumpuk itu saya dan teman-teman memilih mencuci di Mushala dekat tempat tinggal, bayangkan saja mencuci baju di Mushala, kalau diingat-ingat itu merupakan pengalaman yang lucu juga. Kemudian cerita selain itu, kesulitan air di rumah Perempuan juga membuat kita nggak jarang buat mengungsi kamar mandi ke rumah tempat tinggal Laki-laki yang mana kamar mandinya berdekatan dengan kandang ayam. Kalian bisa bayangkan sendiri bagaimana bau kamar mandi itu, sangat sangat *one of the most memorable funny moments I remember*. Gimana nggak *One of the most*, soalnya saya kalau mau ke kamar mandi untuk buang air kecil atau apapun itu, pasti harus tahan nafas, karena memang sebau itu disitu. Ada, salah satu dari kami cerita, dia kalau di kamar mandi itu rasanya ingin muntah, aduh lucu deh pokoknya banyak ketawanya. Intinya, semua yang terjadi di KKN sangatlah seru, banyak sekali moment-moment *unpredictable* yang terjadi selama tiga puluh hari atau kurang lebih sebulan.

Bicara tentang teman KKN, mereka juga menurut saya adalah orang-orang yang keren. Seringkali saya juga mendapat *insight* baru tentang kehidupan ini lewat mereka, secara sengaja maupun tidak disengaja. Sekali lagi, aku bersyukur dipertemukan oleh mereka lewat kegiatan pengabdian ini. Ternyata sama mereka, KKN menjadi lebih seru dan menyenangkan. Dan akhirnya tak terasa waktu berjalan, kami pun harus tiba pada penghujung petualangan dan perjalanan kami di Desa. Satu bulan bukanlah waktu yang sebentar, merelakan kebiasaan-kebiasaan kami demi sebuah program yang diadakan kampus bukanlah hal yang mudah. Walaupun kepulangan adalah hal yang saya nantikan, tetap saja sedih rasanya harus berpisah dengan kebiasaan sebulan Bersama teman-teman. Selama sebulan ini, terima kasih sudah baik dan saling membantu satu sama lain. Selama sebulan

ini, terima kasih sudah mau bercanda dan bermain tanpa harus ada rasa yang tidak mengenakkan. Sedikit bercerita, saya juga sangat menghargai waktu satu bulan itu, penuh rasa yang saya sendiri tidak bisa mendeskripsikannya dengan kata-kata. Ketika waktu mengerjakan proker ataupun pergi berlibur, semuanya bermakna. Mengenai proker, kami sempat sangat sibuk pada minggu ketiga dimana kita mempersiapkan untuk satu proker besar yaitu memperingati hari kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus. Waktu itu memang banyak ngeluhnya, tapi kita berhasil, kita melewati itu. Sedikit harapan saya untuk teman-teman, semoga kita semua sukses selalu dan segala harapan untuk masa depan bisa terealisasikan. Semoga masih bisa saling berkumpul atau hanya sekedar lempar sapaan. Semangat berjuang di semester akhir ini, terima kasih satu bulan yang berkesan dan mohon dimaafkan kalau ada kata dan perbuatan saya yang kurang berkenan di hati teman-teman semua. Sehat selalu, dan see you guys on top, aamiin.

Kisah Jejak Sang Adarma
Oleh: Najwa Martiyani
Jurusan: Sosiologi

Mengukir Jejak Perdana

Pagi itu, tanggal 5 Mei 2023 kami (mahasiswa semester enam) mendapatkan kabar bahwasannya pihak PPM dari UIN Jakarta telah mengumumkan nama - nama anggota kelompok KKN Reguler. Saya sebagai mahasiswa semester 6 yang akan melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) mencari tahu kelompok berapakah saya akan berlabuh. Pembagian anggota kelompok dan tempat pelaksanaan kegiatan KKN diatur oleh PPM (Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat).

Setelah mengetahui kelompok berapa yang didapatkan, komunikasi pertama yang kami lakukan adalah menggunakan fitur komentar pada aplikasi *Instagram*. Menggunakan bantuan fitur aplikasi, kami mencari tahu siapa saja rekan - rekan yang satu kelompok dengan saya. Komunikasi kami terus berlanjut sampai

akhirnya kami bertemu pada pertemuan pertama tanggal 10 Mei 2023. Pada sore hari itu, setelah melaksanakan kegiatan perkuliahan, kami berkumpul disalah satu *coffee shop* yang dekat dari kampus. Rasa canggung dan asing menghantui perasaan kami, dari 23 orang anggota kelompok hanya satu orang yang saya kenal, karena satu program studi dengannya. Pada pertemuan pertama tersebut, kami membahas mengenai pemberian nama kelompok KKN, pembagian divisi anggota, dan perkenalan anggota antara satu sama lain.

Pada hari itu, kami menuangkan pemikiran masing - masing untuk menentukan nama kelompok apa yang akan digunakan. Hingga sampailah pada pemilihan nama dan kami menentukan nama kelompok dengan cara *voting*. Akhirnya, kami memilih nama “*Sukma Adarma*” yang terdiri dari dua kata, dan masing - masing kata memiliki arti “*Sukma*” yang berarti jiwa dan “*Adarma*” yang berarti mengabdikan, “*Sukma Adarma*” dapat diartikan sebagai jiwa - jiwa yang mengabdikan. Dari pemilihan nama “*Sukma Adarma*” tersebut kami berharap, bahwa kami memiliki jiwa mengabdikan kepada masyarakat dan kami berharap agar kami dapat menjadikan Desa Cisarua menjadi Desa yang berkembang dan maju.

Pada rapat perdana dan pembagian divisi tersebut, saya bergabung ke dalam divisi PDD (publikasi, dekorasi, dan dokumentasi) bersama kedua orang teman KKN saya, yaitu Novi Suci sebagai Koor divisi PDD dan Nur Okta sebagai anggota PDD. Setelah melakukan pembagian divisi dan mengetahui divisi apa yang saya dapatkan. Pada tanggal 19 Mei 2023, kami mendapatkan kabar bahwa PPM UIN Jakarta telah mengeluarkan daftar Desa KKN reguler. Kami, kelompok KKN 060 ditempatkan oleh PPM di Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pada awalnya, kami mengira bahwa Desa kami berada di Cisarua Puncak, Bogor. Namun, setelah diselidiki lebih jauh menggunakan bantuan aplikasi *Google Maps*, ternyata kami ditempatkan di Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung.

Kami melaksanakan pertemuan (rapat) kedua yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2023. Pada hari itu kami membahas mengenai pembagian tugas per divisi dan menentukan *deadline* pelaksanaan. Ditengah kesibukan mempersiapkan KKN, saya terkena musibah

jatuh dari motor. Namun, tanggung jawab yang telah diberikan dan tugas - tugas sebagai divisi PDD yang berlimpah, saya harus tetap mengerjakan tugas tersebut. Tugas yang saya dapatkan adalah membuat desain *id card*, *lanyard*, desain poster penjualan, desain poster donasi, desain *live report*, dan dokumentasi kegiatan. Sembari menahan sakit, saya mengerjakan tugas saya satu per satu.

Hari demi hari terus berganti, berbagai kegiatan rapat telah kami jalani, dan berbagai kegiatan telah kami lewati. Dari pencarian *sponsorship* dan dana, survei (kunjungan) satu dan dua ke Desa Cisarua, pertemuan dengan Bapak Raswan selaku Dosen Pembimbing Lapangan, dan penentuan bidang serta program kerja yang akan dijalani. Hingga masuk pada rapat terakhir kami tanggal 19 Juli 2023 rapat ketujuh, empat hari sebelum kami berangkat ke Desa Cisarua. Pada hari itu, kami bertemu dengan komunitas buku yang bernama Gerakan Islam Cinta (GIC) untuk melakukan kerjasama. Selain itu, kami juga melakukan persiapan terakhir sebelum keberangkatan ke Desa Cisarua. Tiba lah kami pada tanggal 23 Juli 2023, hari dimana kami berangkat ke Desa Cisarua

Jejak Langkah Utama

Semakin dekat pada hari keberangkatan, maka terasa semakin berat. Tak terbayang, saya harus meninggalkan rumah dan keluarga selama satu bulan penuh dan hidup bersama orang - orang asing yang belum pernah dikenal sebelumnya. Terpintas di pikiran “*Bagaimanakah suasana disana?*”, “*Apakah kami akan diterima dengan baik?*”, “*Akankah semua kegiatan berjalan dengan lancar?*”, dan “*Akankah saya mendapatkan teman - teman yang seru?*”. Wajarlah, karena KKN adalah salah satu kegiatan yang berat dan ditakuti yang dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir. Namun, rasa takut tersebut benar - benar harus saya bunuh.

Hingga masuk pada hari dimana kami berangkat, Minggu 23 Juli 2023. Pagi itu, di samping Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan kami semua berkumpul. Kami melakukan persiapan terakhir sebelum berangkat menuju Desa Cisarua. Akhirnya, pada pukul 10.00 kami anggota KKN 060 berangkat ke Desa Cisarua ada yang menggunakan sepeda motor dan juga ada yang menggunakan mobil tronton yang telah kami sewa untuk mengantarkan dan menjemput kami. Sekitar pukul 13.00 kami tiba di Desa Cisarua, perjalanan panjang dan rasa

lelah menghantui kami. Langkah kaki kami terasa berat, entah perasaan apa yang dirasakan semuanya bercampur aduk.

Keesokan harinya, kami mulai mempersiapkan kegiatan apa yang akan kami lakukan untuk pertama kalinya di Desa Cisarua. Dari persiapan untuk acara pembukaan, menyusun surat dan membagikan surat kepada tokoh masyarakat, aparat desa, dan para ketua RT serta RW setempat. Setelah kami melaksanakan kegiatan pembukaan, selanjutnya kegiatan yang kami lakukan adalah menjalani program kerja kami pada bidang pendidikan. Pada hari kedua dan ketiga, kami melakukan kegiatan yang bernama “motivasi pendidikan” yang bertujuan untuk meningkatkan rasa semangat anak - anak dalam bersekolah di SDN Cisarua 01 dan SDN Cisarua 02.

Hari demi hari telah terlewati, perasaan takut dan ragu perlahan lenyap. Perasaan takut tersebut berubah menjadi nyaman. Teman - teman KKN 060 dan lingkungan Desa Cisarua ternyata tidak semenakutkan itu. Kami diterima baik oleh masyarakat, kegiatan dan program kerja kami berjalan dengan lancar, dan bertemu dengan teman - teman KKN yang baik dan ramah. Dalam melaksanakan kegiatan KKN, kami memiliki beragam program kerja yang terbagi kedalam empat bidang yaitu, bidang pendidikan, bidang sosial, bidang keagamaan, dan bidang kesehatan. Di masing - masing bidang memiliki program kerja tersendiri.

Pada bidang pendidikan, program kerja yang dilaksanakan adalah “Mari Mengajar” yang dilaksanakan di SDN Cisarua 01, SDN Cisarua 02, dan TK Bina Al - Athfal yang dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jumat. Pada bidang sosial, program kerja yang dilaksanakan adalah “Pembukaan KKN” pada tanggal 25 Juli 2023, “Sosialisasi Digital Marketing dan Branding Usaha Online” pada tanggal 10 Agustus 2023, “Pembagian Tong Sampah” pada tanggal 14 Agustus 2023, “17 Agustus 2023”, “Buku Terbang” yang dilaksanakan di MA Nurul Hidayah Sidamulya pada tanggal 18 Agustus, “Penanaman Bibit” pada tanggal 19 Agustus 2023, dan “Penutupan KKN” pada tanggal 25 Agustus 2023. Pada bidang keagamaan terdapat program kerja “Mari Mengajar” yang dilaksanakan di Madrasah Mathlabussa'adah dan Madrasah Nurul Ikhwan pada hari selasa dan kamis, “Semarak Muharram” pada tanggal 3 Agustus 2023, dan “Pengajian” bersama warga. Pada bidang kesehatan, program

kerja yang dilaksanakan adalah “Sosialisasi Sikat Gigi” di SDN Cisarua 01 dan SDN Cisarua 02” pada tanggal 07 sampai dengan 11 Agustus 2023”, “Gerakan Senam Sehat” pada tanggal 05 Agustus 2023, dan “Penyuluhan Posyandu” pada tanggal 14 Agustus 2023.

Langkah Jejak yang Terkenang

Satu per satu program kerja telah kami laksanakan, rasa bahagia, lelah, tangisan, drama, dan senang bercampur aduk menjadi satu. Tak terasa sudah satu bulan saya hidup bersama orang - orang asing yang saling berkenalan. Pada kegiatan KKN ini telah memberikan pelajaran hidup dan mengajarkan saya beribu hal, belajar bagaimana hidup mandiri dan jauh dari keluarga serta orang tua, belajar bermasyarakat, belajar bekerjasama, belajar mengenal orang, belajar memasak, yang terpenting saya belajar menjadi manusia yang dapat bermanfaat bagi orang lain.

Dari kegiatan KKN juga saya belajar mengenai watak serta sikap orang, entah baik atau buruk. Dari kegiatan KKN juga saya belajar terhadap rasa syukur terhadap hal - hal kecil, entah makanan, air, kisah, dan perjalanan. Kuliah Kerja Nyata di Desa Cisarua memiliki kenangan tersendiri bagi kehidupan saya. Jujur, sejak semester satu saya takut akan adanya kegiatan KKN ini, Tak pernah terbayang dalam benak saya kegiatan seperti apa KKN itu. Ketakutan tersebut muncul karena saya adalah seorang anak introvert yang tidak suka akan perkumpulan dan takut akan keramaian.

Pada awalnya saya juga berpikir bahwa KKN adalah kegiatan yang hanya membuang - buang waktu, membuang - buang tenaga, dan membuang - buang uang. Sampai pada akhirnya, saya bertemu dengan 22 orang asing nan *random* yang saya temui. Tidak mudah awalnya hidup berdampingan dengan banyak orang. Berbagai pemikiran, sikap, dan tindakan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Setiap harinya kami disuguhi dengan rasa senang, rasa sedih, rasa sakit, rasa lelah, bahagia, curhatan, tangisan, candaan, dan tawaan.

Beribu kisah yang telah didapatkan ini, membuat saya rindu dan ingin mengulang kembali kejadian dan kisah yang pernah dilewati tersebut. Kalimat penutup yang ingin saya ucapkan adalah kata “Terima kasih”. Terima kasih kepada pihak dan aparat petinggi Desa Cisarua yang telah menerima kami. Terima kasih kepada warga kampung Cihiris RW 01 dan warga kampung Babakan RW 02 yang

sudah menyambut, membantu, dan menerima kami dengan penuh kehangatan selama satu bulan. Terima Kasih kepada pihak dan karyawan Indomaret yang sudah mengizinkan kami untuk menggunakan *toilet*. Terima kasih kepada para pengurus Mushola Kampung Cihiris yang sudah mengizinkan kami untuk menggunakan dan mengambil air. Dan terima kasih sebanyak - banyaknya saya ucapkan kepada teman - teman KKN 060 *Sukma Adarma* yang sudah menerima kekurangan saya, membantu saya, menerima keegoisan saya, hal - hal buruk yang ada pada diri saya, dan terimakasih sudah menjadi pengganti keluarga saya selama satu bulan. Terima kasih sebanyak - banyaknya kepada teman - teman penghuni ruang tengah. Terima kasih juga saya sampaikan kepada teman - teman terdekat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik bagi cerita - cerita saya. Terima kasih kepada teman yang sudah mempercayakan cerita - ceritanya kepada saya. Terima kasih kepada teman - teman yang menemani saya dikala gabut. Terima kasih atas canda dan tawanya. Semoga hubungan pertemanan kita terus terjalin dan tetap menjadi keluarga hingga tua nanti. *See you guys..* kalian luar biasa.

Tiada Awal Yang Tak Berakhir

Oleh : Novi Suci Ramadhani

Jurusan : Biologi

KKN, merupakan sebuah program universitas yang umum dilaksanakan bagi mahasiswa, tak terkecuali bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN adalah akronim dari Kuliah Kerja Nyata, yang nyatanya tak seperti yang saya bayangkan selama ini. Sebelum menunaikan program ini, di benak saya berpikir bahwa KKN merupakan program yang susah, ribet, dan tidak memiliki kaitan dengan jurusan saya, yaitu Biologi. Namun, seluruh pandangan ini akan berubah seiring waktu, dan akan saya ceritakan melalui tulisan ini.

Apa yang akan kalian pikirkan pertama kali ketika kalian harus hidup berkelompok selama satu bulan bersama orang asing yang

tidak kalian kenal sebelumnya? Terdengar mustahil bukan? Terlebih, kami pun berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Meskipun beberapa orang dari kami nyatanya berasal dari jurusan yang sama, hal tersebut tidak menutup kemungkinan jika mereka pun belum mengenal satu sama lain. Tapi berbeda dengan saya. Di kelompok ini, saya merasa sedikit bersyukur karena terdapat teman sekelas yang sudah saya kenal cukup lama, yaitu Aldi. Dengan keberadaan aldi di kelompok ini, akan mengurangi rasa canggung yang biasa saya rasakan ketika bersama orang lain yang tidak saya kenal.

Sebuah kafe, yang berada tak jauh dari kampus seakan-akan menjadi salah satu saksi bisu bagi kelompok saya dalam berproses untuk saling mengenal. Disinilah kami mengadakan rapat untuk pertama kalinya, dimulai dari sore hingga malam. Percakapan terasa cukup hidup karena banyak yang kami utarakan. Masing-masing dari kami mencoba untuk mengemukakan ide ataupun memberi informasi yang diperoleh dari kakak tingkat. Sesaat, saya merasa seperti kami sudah dekat dengan teman-teman dan rapat pun berjalan dengan lancar. Pada rapat-rapat berikutnya pun sama, dan pembahasan mengenai program kerja kelompok pun mulai dimatangkan.

Tak lengkap rasanya bila kami tak melakukan survey ke desa lokasi pengabdian sebelum KKN berlangsung. Hal ini dikarenakan kami memerlukan beberapa informasi terkait desa yang akan dimuat dalam proposal. Selain itu, kami pun meninjau lokasi posko KKN dan sekaligus membangun relasi dengan masyarakat desa. Setiap akan melakukan survey, gedung PPG UIN Jakarta yang berlokasi di sawangan selalu menjadi titik kumpul kami. Lokasi ini kami pilih agar memudahkan teman-teman yang lain dalam mencapainya. Setelah semuanya berkumpul, kami pun berdoa dan memulai perjalanan menuju lokasi dengan durasi waktu perjalanan selama 2 jam. Salah satu tempat yang paling saya ingat ketika survey yaitu Rumah Makan Padang yang berada di dekat pertigaan menuju Desa Cisarua, karena di tempat inilah kami selalu singgah untuk beristirahat sekaligus mengisi perut yang sudah terasa lapar. Satu menu yang selalu saya dan teman-teman pesan yaitu nasi rendang, dengan harga Rp 10.000 kami telah mendapatkan 1 potong rendang yang cukup enak dan juga nasi.

Tak lupa dilengkapi dengan menyeruput teh manis sebagai penutup istirahat selepas survey.

Akhir juli, merupakan waktu untuk kami mulai melaksanakan program KKN. Tiga hari sebelumnya, saya melakukan persiapan mulai dari kebutuhan sehari-hari hingga kebutuhan program kerja selama disana. Hingga tepat di tanggal 23 Juli 2023, kami melakukan perjalanan dengan tronton menuju lokasi KKN. Sesampainya disana, kami langsung merapikan barang bawaan masing-masing dan juga barang bawaan kelompok. Posko perempuan dan laki-laki berada di tempat yang terpisah. Posko perempuan terletak di Kampung Cihiris, dan posko laki-laki terletak di Kampung Babakan. Namun, posko perempuan dijadikan *basecamp* utama dikarenakan fasilitas yang lebih memadai untuk memasak dan sebagainya.

Program kerja yang saya laksanakan terlebih dahulu yaitu Mari Mengajar, dimana kami bertugas untuk mengajar siswa/i SD Cisarua 01 dan SD Cisarua 02. Untuk pertama kalinya, saya mendapatkan kesempatan mengajar di SD Cisarua 01, tepatnya di kelas 4 bersama Mutiara. Awalnya perasaan pesimis dan tertekan muncul didalam pikiran saya dikarenakan saya tidak pernah memiliki pengalaman mengajar, khususnya siswa SD. Namun dengan dukungan dari teman-teman, saya pun memberanikan diri. Hal pertama yang saya lakukan yaitu mengajarkan anak-anak tentang origami, dimana saya mencontohkan cara membuat burung bangau agar mereka bisa ikuti. Materi ini sempat tidak kondusif karena banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teknik melipat. Namun, hal ini dapat diatasi oleh saya dan Mutiara dengan membantu anak-anak yang mengalami kesusahan. Karena rasa kesulitan yang mereka alami, banyak dari mereka yang mengeluh. Tapi ketika burung bangau mereka telah selesai dibuat, mereka merasa senang sekali dan memainkan bangau tersebut bersama teman-temannya.

Selain mengerjakan program kerja yang kami buat, kami pun juga mengikuti kegiatan-kegiatan masyarakat di desa. Salah satu kegiatan rutin yang kami ikuti di desa yaitu pengajian. Saya bersama teman-teman perempuan mengikuti pengajian ibu-ibu yang diadakan setiap hari senin, kamis, dan minggu. Pengajian tersebut umumnya selalu menghadirkan seorang ustadz/ustadzah yang akan memberikan

kajian keislaman. Namun, dikarenakan pengajian tersebut menggunakan bahasa pengantar yaitu bahasa sunda, maka saya dan teman-teman yang lain tidak begitu mengerti isi dari kajian tersebut sehingga kami hanya bisa mencoba menyimak sambil menahan kantuk hingga pengajian selesai.

Puncak dari program kerja kami, yaitu kegiatan semarak kemerdekaan yang diadakan untuk memperingati hari ulang tahun bangsa indonesia. pada program ini, kami memutuskan untuk mengadakan acara 17-an di Kampung Cihiris. Maka dari itu, kami diminta oleh warga sekitar untuk mengendalikan acara 17-an bersama pemuda Kampung Cihiris. Sebelum mengadakan lomba, pada pukul 7 kami bersama warga Kampung Cihiris melaksanakan upacara bendera yang diisi oleh ibu-ibu Kampung Cihiris sebagai petugas upacara. Upacara pun berlangsung khidmat dan selesai di jam 8. Setelah upacara, mulai dari jam setengah 9 lomba pun diadakan yang bertempat di SD Cisarua 02. Lomba-lomba yang kami adakan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu lomba anak-anak umur 1-3, lomba anak-anak umur 3-4 dan lomba ibu-ibu. Diantara lomba yang diadakan, saya menjadi penanggung jawab lomba makan kerupuk. Acara 17-an kali ini terasa seru sekali karena banyaknya antusiasme anak-anak yang ingin ikut meramaikan acara 17-an dengan mengikuti lomba-lomba yang kami adakan. Menurut warga sekitar, tahun inilah pertama kalinya diadakan lomba di Kampung Cihiris, sehingga warga turut senang dan bersemangat untuk meramaikan lomba.

Kegiatan KKN yang saya laksanakan selama 1 bulan, terasa sangat singkat setelah saya menjalaninya. Mulai dari yang awalnya merasa ragu dan pesimis, berubah menjadi merasa senang dan bahagia karena menjalani semuanya bersama-sama. Beban yang terasa berat, terasa jauh lebih ringan bila diiringi dengan tawa dan canda bersama teman-teman. Senyuman dari warga yang turut mengiringi langkah kami tiap harinya, membuat saya merasa bersyukur karena merasa disambut dan diterima dengan baik di Desa Cisarua. Meskipun banyak kesulitan yang saya rasakan selama KKN, hal tersebut tidak membuat saya menyesal melainkan menjadi suatu dorongan bagi saya untuk terus bersemangat setiap harinya. Bagi saya sendiri, KKN memberikan perubahan yang signifikan bagi saya. Masalah-masalah yang saya hadapi, membuat saya menjadi lebih dewasa dalam berpikir

dan lebih bersabar untuk menyelesaikannya. Maka bersamaan dengan tulisan ini, saya berharap seluruh program kerja yang kami laksanakan untuk Desa Cisarua akan membawa manfaat bagi masyarakat dan menjadi amalan baik buat saya dan juga teman-teman. Selain itu, saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada teman-teman, khususnya divisi PDD yang telah membantu saya dalam melaksanakan tanggung jawab selama KKN berlangsung. Semoga kedepannya silaturahmi yang telah kita bangun, tidak akan terputus hingga nanti

CISARUA BESERTA KENANGANNYA

Oleh: Uli Diniyati Hanifiyah

Jurusan: Hukum Ekonomi Syariah

Selama kuliah, ada seorang mahasiswi bernama Uli Diniyati Hanifiyah yang dikenal sebagai mahasiswi kupu-kupu, yap betul kuliah-pulang begitu setiap harinya selama kuliah. Tak terasa sudah 6 semester berlalu dan saatnya KKN, saat mendaftar KKN saya berharap mendapatkan tempat di Bogor, kenapa harus Bogor? Kenapa tidak Tangerang? Karena Tangerang panas hehe Ketika tiba saatnya untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya sangat antusias untuk mengabdikan diri saya dan menerapkan pengetahuan yang telah saya dapatkan selama kuliah. KKN yang mengubah kebiasaan selama kuliah dari mahasiswi kupu-kupu menjadi mahasiswi yang aktif.

Saya ditempatkan KKN di sebuah desa kecil di daerah pedalaman, dan alhamdulillah di Bogor seperti apa yang saya harapkan. Desa tersebut terletak jauh dari pusat kota. Tepatnya pada tanggal 23 Juli, saya dan teman-teman kelompok KKN Sukma Adarma berangkat menuju tempat dimana kami mengabdikan diri selama 1 bulan. Perjalanan yang ditempuh selama kurang lebih 2 jam dari Ciputat. Ketika tiba di desa, saya dan teman-teman sekelompok disambut dengan hangat oleh masyarakat setempat. Sesampainya disana, seperti pada umumnya diawali dengan acara pembukaan KKN

yang dihadiri oleh kelompok KKN, DPL KKN kelompok 60 Sukma Adarma, dan masyarakat yang ada di desa tersebut. Kami yang beranggotakan 23 orang, Kami yang sebelumnya tidak saling mengenal, datang dari latar belakang yang berbeda-beda, jurusan dan fakultas yang tidak sama, harus menjalani kehidupan selama satu bulan di tempat asing yang sebelumnya tidak pernah kami datangi.

Kegiatan pertama yang kami lakukan disana adalah memperkenalkan diri dan juga program-program kerja yang akan kami lakukan selama satu bulan di desa Cisarua. Dan Alhamdulillah respon dari warga ternyata cukup positif, dan itu membuat kami semakin semangat. Hari demi hari, program kerja yang terus kita jalankan, mengajari anak-anak disana belajar, baik tentang pengetahuan umum maupun pengetahuan tentang agama. Banyak juga kegiatan dari warga setempat yang ikut kita bantu dan meriahkan.

Kami juga sempat mengajar langsung ke SD yang ada disana selama dua hari per minggunya, karena semuanya berjumlah 6 kelas, masing-masing dari kita dibagi sekitar 3-4 orang untuk mengajar di satu kelas. Kebetulan di hari pertama mengajar saya mendapat kelas 4, yang mana itu adalah kelas paling banyak murid disana, dan itu sangat terbantu kita sebagai guru baru, karena murid-muridnya cukup pintar dan juga sangat baik. Kami juga menyiapkan hadiah kecil untuk dibagikan kepada murid-murid yang bisa menjawab pertanyaan dan juga yang berani maju untuk tampil didepan kelas. Walaupun hadiahnya tidak seberapa, tapi itu bisa membuat suasana mereka antusias dan kelas menjadi lebih seru. Pada sore hari setelah shalat Dzuhur, biasanya kami mendapat giliran untuk mengajar di TPA yang ada disana, disini kita juga dibagi 2-3 orang untuk mengajar anak-anak disana belajar mengaji dan agama. Jika kita lihat dari desa Cisarua, memang sangat jelas jika desa tersebut sangat kental dengan nilai-nilai agama. Tidak hanya orang-orang dewasa, anak-anak disana sudah ditanamkan nilai-nilai agama sedari kecil. Terbukti banyak tempat-tempat pengajian di sana atau TPA yang memiliki jumlah santri yang tidak sedikit. Bahkan di TPA tempat yang kami datangi, jumlah santrinya sekitar 90-100 orang. Dan itu dari berbagai usia,

bahkan ada yang masih sangat kecil yang belum sama sekali mengenal huruf-huruf hijaiyyah. Disini kesabaran ustad dan ustazahnya di uji untuk mengajarkan iqra', Al-Qur'an dan lainnya dengan sesabar dan sebaik mungkin. Karena itu juga akan menjadi amal jariyah tersendiri bagi seorang guru, jika anak didiknya bisa membaca Al-Qur'an atau bahkan mengamalkannya, karena bukankah Al-Qur'an itu akan terus dibaca berulang-ulang oleh si anak tersebut? Luar biasa pahala yang akan kita dapatkan jika bisa sabar mengajarkannya. Selain kegiatan mengajar dan kegiatan formal lainnya, di sana kami juga belajar tentang kehidupan, belajar hidup mandiri dan lainnya. Dimana kita harus belanja dan memasak dulu baru bisa makan, yang sebelumnya mungkin belum pernah memasak, disana kita jadi bisa memasak walaupun hanya memasak nasi. nyuci baju hampir setiap hari, dan kegiatan lain yang mungkin jarang kita lakukan sebelumnya di rumah masing-masing.

Harapan kami untuk desa Cisarua dan juga untuk warga-warganya, menjadi lebih baik lagi kedepannya, menjadi lebih makmur, menjadi desa yang lebih maju baik dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Semoga masyarakat disana bisa lebih sadar akan pentingnya pendidikan, karena hampir semua masyarakat disana hanya menyekolahkan anak-anaknya sampai bangku SMA saja, karena setelah itu mereka lebih memilih untuk langsung bekerja dan juga menikah. Padahal sejatinya kuliah itu juga sangat penting, karena perkembangan zaman yang terus maju, dan persaingan hidup akan semakin sulit. Dan kunci utama dari itu semua salah satunya adalah dari pendidikan, tentunya hal itu harus kita persiapkan dengan matang. Karena penyesalan akan selalu datang terakhir.

Walaupun sebenarnya banyak suka dan duka yang kita lewati, tapi KKN ini benar-benar memberikan kenangan yang cukup indah, dan tentunya pengalaman dalam hidup yang tidak akan pernah dilupakan. Bagi saya pribadi, KKN ini punya cerita tersendiri, senang dan sedih. Senang karena mendapat pengalaman baru, teman-teman yang sangat baik dan peduli terhadap satu sama lain. Juga tentunya banyak cerita-cerita lucu yang kita dapatkan selama KKN. Dan terakhir sedih, karena tentunya kita harus berpisah dan kembali

menjalani kehidupan masing-masing. Karena kedepannya pasti akan sulit untuk bisa berkumpul kembali dengan anggota yang lengkap. Tapi saya berharap, semoga hubungan baik kita ini akan terus terjalin hingga waktu yang jauh kedepannya, walaupun itu hanya melalui online.

Saya tidak menyangka bahwa pada kegiatan KKN ini, saya mendapatkan banyak inspirasi dari setiap warga yang kami temui dengan kisah istimewanya masing-masing. Semoga apa yang saya dapatkan dari KKN Sukma Adarma ini berguna untuk kehidupan saya nantinya.

“SESUATU” di DESA CISARUA

Oleh: Muhammad Saiful Hana

Jurusan: Sejarah dan Peradaban Islam

KKN, akronim dari Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester 7 UIN Jakarta. Katanya, tujuannya agar mahasiswa dapat menerapkan dan membagikan ilmu yang telah dipelajari selama di kuliah. Awalnya, pikiranku menolak hal itu. Aku berpikir “Mengapa harus ada KKN?? kan sudah ada pengurus desa yang dikasih APBD oleh pemerintah daerah untuk membangun desa, seakan-akan semua tanggung jawab pembangunan desa diserahkan kepada mahasiswa KKN, buang-buang uang saja”. Akan tetapi, pikiranku yang buruk tentang KKN itu sirna setelah 30 hari di Desa Cisarua. Bagiku, KKN bukan hanya sekedar menjalankan program kerja, tetapi aku dapat mengambil hal positif dari masyarakat desa tempat KKN. Begitu banyak pelajaran yang aku dapat selama menjalankan KKN di Desa Cisarua.

Anak-anak di Desa Cisarua memiliki semangat belajar yang luar biasa. Mereka memulai hari dengan mengaji setelah subuh. Pada pukul 8 sampai 11 siang, mereka belajar di sekolah. Setelah zuhur, mereka kembali mengaji, dan menutup hari dengan mengaji setelah isya. Terkadang aku dan teman-temanku malu, karena kami kadang-kadang bangun subuh kesiangan dan malas untuk melakukan aktivitas setelah subuh karena hawa dingin yang masih menusuk

tulang. Selain semangat belajar dari anak-anak, orang tua di Desa Cisarua begitu perhatian dengan pendidikan anak-anaknya. Tidak hanya pendidikan ilmu umum, tetapi juga pendidikan ilmu agama. Hal tersebut juga didukung dengan semangat belajar dari anak-anak Desa Cisarua. Jika aku lihat di Jakarta pada umumnya, dan khususnya di lingkungan rumah aku, mengaji sangat jarang dilakukan oleh anak-anak hingga SMA. Mereka lebih memilih bermain setelah pulang sekolah. Orang tua juga kurang memerdulikan pendidikan agama untuk anak-anaknya. Perhatian pendidikan umum dan agama dari orang tua di Desa Cisarua, dan didukung oleh semangat belajar anak-anak, menjadikan salah satu pelajaran berharga yang aku tanamkan untuk diriku sendiri untuk terus semangat belajar, tidak hanya pelajaran umum, tetapi juga pelajaran agama.

Nuansa keagamaan yang sangat kental menyelimuti Desa Cisarua. Hampir setiap hari diadakan pengajian, baik di lingkungan RT, RW, kampung, ataupun desa. Aku sebagai mahasiswa KKN yang baru datang dan mengenal Desa Cisarua, sangat takjub dengan semangat belajar dan menyiarkan agama islam. Jika di Jakarta umumnya, dan khususnya di lingkungan aku, mungkin pengajian hanya diadakan satu minggu sekali atau dua kali. Tetapi, di Desa Cisarua, pengajian diadakan satu minggu tiga sampai empat kali. Untuk bapak-bapak atau yang laki-laki pengajian biasanya diadakan pada malam hari, sedangkan untuk ibu-ibu atau yang perempuan pengajian diadakan pada pagi atau sore hari.

Selain nuansa keagamaan, kultur yang masih melekat pada masyarakat Desa Cisarua adalah keramahan dan sopan santun. Selama KKN 30 hari disana, masyarakat selalu menyapa aku dan teman-teman dengan ramah. Kami sering diberikan makanan, dan diajak untuk ngeliwet bareng. Padahal, kami hanyalah pendatang dan menetap satu bulan di Desa Cisarua. Selain itu, kultur bertegur sapa tidak luntur dari kebiasaan masyarakat desa. Tiap aku dan teman-teman berjalan, selalu saja di sapa. Kagetnya, budaya cium tangan kepada yang lebih tua juga tidak luntur. Aku dan teman-temanku yang mengajar di SD dan madrasah, tiap kali didatangi anak-anak hanya untuk sekedar cium tangan, walaupun sedang di jalan dan tidak ada jadwal mengajar. Begitu pula ketika mereka mengunjungi posko untuk belajar dan mengerjakan PR, hal yang pertama dilakukan adalah cium tangan

kepada aku dan teman-teman. Keramahan dan sopan santun seperti ini yang jarang aku temukan di Jakarta.

Masyarakat Desa Cisarua mengajarkan arti kebersamaan dan kesederhanaan. Salah satu contohnya adalah ketika pengajian, masing-masing rumah memberikan besek makanan dengan menu yang sesuai dengan uang yang mereka miliki, dan yang menerima besek makanan pun tidak masalah dengan menu yang diberikan. Aku merasa suasana yang sangat harmonis, walaupun hanya dibalut dengan sederhana.

Masih banyak pelajaran-pelajaran yang aku dapat dari Desa Cisarua. Nampaknya, tidak akan cukup jika diceritakan semuanya. Terima kasih Desa Cisarua atas 30 harinya. Pengalaman yang luar biasa bisa KKN di Desa Cisarua. Terima kasih atas pelajaran akan pentingnya membangun hubungan komunikasi dan kekerabatan dengan tetangga sekitar, pentingnya belajar agama dan sopan santun, serta mengajarkan arti kesederhanaan. Aku akan selalu merindukan Desa Cisarua. See you...

Sejuta Kenangan Manis di Desa Cisarua

Oleh: Nandita Putri Fadesha

Jurusan: Manajemen Pendidikan

Prolog

Saya, Nandita Putri Fadesha, mahaiswi program studi. Manajemen Pendidikan semester 7. Seorang mahasiswi yang biasa-biasa saja, tidak tertarik dengan banyak hal, tidak punya banyak teman, dan punya dunianya sendiri. Sejak awal memasuki dunia perkuliahan sedikit banyaknya saya sudah tahu bahwa akan ada kegiatan KKN bagi mahasiswa menuju semester akhir, juga sudah ada gambaran dan pandangan mengenai pelaksanaan KKN itu sendiri. Awalnya saya mengira bahwa KKN tidaklah jauh berbeda dengan magang, bedanya ini kegiatan yang dilakukan di desa, bukan di kantor atau di sekolah, dan program kerja yang dibuat harus mencakup seluruh elemen di desa tersebut. Jadi, tidak ada kekhawatiran yang

berarti terkait pelaksanaan KKN ini nantinya. Yang saya khawatirkan justru dengan siapa saya akan melaksanakan kegiatan ini. Karena saya merupakan orang yang sulit bergaul.

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kita sebut dengan KKN, merupakan sebuah bentuk tugas kuliah yang mengharuskan mahasiswanya untuk terjun langsung dalam kehidupan masyarakat pada waktu dan tempat yang telah ditentukan. Hal ini juga lah yang terjadi pada saya dan teman-teman seperjuangan saya yang mana berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN dari UIN Jakarta ini pun dilaksanakan selama kurang-lebih satu bulan sebagai bentuk pengisi waktu libur semester 6.

Tepat pada tanggal 5 Mei 2023, terdengar dering notifikasi WA berisikan mengenai pembagian kelompok KKN. Ada setitik kekhawatiran dalam benak saya. Apakah bisa? Apakah saya bisa? Apa kami bisa?. Kelompok kami beranggotakan 23 orang dengan 8 orang laki-laki dan 15 perempuan, dan lokasi yang akan menjadi tempat KKN kami adalah di Cisarua, Bogor. Sejak saat itu, kami mencoba menentukan waktu untuk pertemuan pertama. Singkat cerita, pertemuan pertama kita sebagai anggota kelompok KKN 60 di laksanakan. Satu per satu orang berdatangan mukanya sangatlah asing bagi saya, tak ada satu orang yang saya kenali wajahnya, bahkan saya baru melihat teman sejurusan saya yang bernama Ratna. Lalu kita memperkenalkan diri masing-masing mulai dari nama, asal, jurusan, fakultas. Diisi dengan candaan yang tipis-tipis untuk meredakan rasa canggung diantara kita yang belum saling kenal. Disini kita juga membentuk struktural keanggotaan KKN nanti. saya sendiri terpilih menjadi Bendahara, dan pada saat itu saya merasa tidak mungkin dapat melakukannya. Kita juga berdiskusi tentang nama kelompok untuk kelompok kita, lalu terpilihlah nama 'SUKMA ADARMA' yang berarti kelompok 60 akan menjadi jiwa-jiwa yang mengabdikan di Desa Cisarua ini.

Singkat cerita kami melakukan survei pertama, dimana waktu itu yang ikut hanyalah 8 orang saja, dikarenakan teman-teman yang lain sibuk dengan perkuliahannya. Di survei awal ini kami mengunjungi balai desa Cisarua, yang bertujuan untuk memberikan surat pemberitahuan dari kampus bahwa kita akan melakukan KKN di Desa Cisarua selama sebulan penuh. Kedatangan kita disambut dan

diterima dengan baik, mereka sangat senang dan penuh harapan kepada kelompok kami terdapat kelompok KKN yang akan mengabdikan di desa Cisarua. Karena masih dirasa kurang informasi yang kita dapatkan dari survei pertama, akhirnya kita melakukan survei kedua dan ketiga. Pada survei ini akhirnya kami mendapatkan info yang cukup jelas mengenai struktural desa, permasalahan-permasalahan yang ada, dan yang paling terpenting adalah tempat tinggal yang akan kita tempati selama sebulan ini. Dikarenakan dosen pembimbing kelompok kami tidak ingin anggota perempuan dan laki-laki digabung atau berada di satu tempat, akhirnya kami memutuskan tempat tinggal laki-laki di kampung Babakan, dan tempat tinggal perempuan di kampung Cihiris, yang mana jaraknya hampir 1 kilo.

Kesan Pertama Berpijak di Desa Cisarua

Hari demi hari kita lalui, beberapa kali rapat telah kami laksanakan, dan tiga kali survey juga telah dilakukan. Kini tiba saatnya kami tinggal menghitung hari untuk pergi melaksanakan program KKN yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023. Pada tanggal 18 Juli 2023 adalah hari terakhir kami melakukan rapat, dimana pada rapat kali ini kami mendiskusikan terkait teknis kepergian, list barang yang dibutuhkan, dan mengagendakan untuk keberangkatan lebih awal yakni 23 Juli 2023.

Tanggal 23 Juli 2023, hari dimana kita berangkat ke desa untuk KKN. Sebelumnya saya sudah menyiapkan semua perlengkapan dan barang-barang yang dibutuhkan saat KKN nanti. Kelompok kami berkumpul di dekat Fakultas Tarbiyah untuk menyusun barang-barang di mobil tronton yang kita sewa. Lalu kita berdo'a bersama agar selamat sampai tujuan dan berangkat pada jam 9. Kami tiba di desa sekitar jam 11 siang dan langsung menurunkan barang dan diletakkan di rumah yang akan kita tempati selama sebulan kedepan. Saat sampai di desa masih terlintas dipikranku "sekarang KKN ya?", "betah ga ya sebulan tinggal disini". Setelah menaruh barang, seluruh anggota berkumpul untuk briefing. Karena ketika kita sudah sampai, kita harus bersiap untuk acara pertama kita pada KKN ini, yaitu pembukaan KKN 60 SUKMA ADARMA. Selain itu kita juga membahas kegiatan yang akan dilakukan esok dan juga jadwal makan yang harus teratur. Kumpul hari pertama tidak terlalu lama karena kita harus istirahat untuk melakukan kegiatan di esok harinya.

Pada tanggal 25 Juli 2023, kami melaksanakan pembukaan KKN di desa Cisarua, kampung Cihiris. Pembukaan berlangsung di Balai Desa Cisarua. Pembukaan dihadiri oleh masyarakat kampung pabuaran tengah dan juga dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan kami, yaitu bapak Dr. Raswan, M.Pd yang jauh-jauh datang dari ciputat untuk meresmikan pembukkaan KKN 60 SUKMA ADARMA di Desa Cisarua. Setelah acara pembukaan, kita melangsungkan evaluasi pada acara pembukaan yang telah dilaksanakan, agar pada acara-acara kedepannya tidak terdapat kekurangan yang terulang lagi. Hari-hari selanjutnya kita datang ke sekolah untuk meminta izin untuk mengajar di sekolah. Kelompok kami mendatangi ke SD 01 dan SD 02 Cisarua yang jaraknya dekat dari tempat tinggal kita. Saya selaku divisi Pendidikan kedapatan jadwal mengajar yang cukup padat. Lalu kami mendatangi Madrasah Nurul Ikhwan dan Madrasah Matlabussa'adah. Anak-anak Madrasah di Desa Cisarua sangat antusias dalam belajar, muridnya pun terbilang pintar-pintar dalam pelajaran.

Menanam Harapan Melalui Mengajar

Sepuluh hari pertama kami mejalankan program KKN dilalui dengan kegiatan adaptasi terhadap lingkungan sekitar, kultur budaya masyarakat, berkeliling kerumah-rumah warga baik tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda setempat, bahkan sampai menyesuaikan seluruh program kerja yang telah dirancang oleh kami harus bisa beradaptasi dengan waktu atau agenda yang telah dirancang oleh masyarakat sekitar. Namun semua itu bukan menjadi masalah bagi kami justru menjadi tantangan tersendiri bagaimana menyikapi polemik atau masalah yang terjadi langsung di masyarakat sehingga kami merasakan bagaimana kami menyikapi dan mengatasi masalah tersebut dengan bekal pengalaman dan pengetahuan yang telah kami dapat di dunia perkuliahan. Seiring berjalannya waktu kami pun sudah mulai beradaptasi dengan lingkungan dan kultur budaya masyarakat sekitar kampung Cihiris, sehingga segala sesuatu kegiatan atau program kerja yang kami terapkan kepada masyarakat bukan menjadi beban tuntutan bagi kami melainkan sebagai suatu kegiatan positif yang sangat bermanfaat bagi kami dan bahkan kami pun lebih belajar banyak tentang arti kehidupan bermasyarakat seperti budaya gontong royong yang dimana budaya

tersebut untuk didaerah perkotaan sendiri sudah mulai jarang dijumpai, dan keramah tamahan masyarakat kampung Cihiris pun sangat menyentuh bagi hati kami dimana rasa hormat mereka kepada kaum terpelajar sangat tinggi sehingga kami pun berpikir bahwa begitu pentingnya pendidikan di wilayah tersebut.

Seperti yang saya bilang sebelumnya, dikarenakan saya di bidang pendidikan, maka saya paling banyak kedatangan mengajar. Hari pertama saya mengajar di SD 01 Cisarua, murid-murid sangat antusias, mereka memanggil saya dengan nama khusus yaitu "Kaka ucul", yang dimaksud adalah kaka lucu, entah darimana nama panggilan itu mereka dapatkan. Saya mengajar di kelas 6, dan saya mengajarkan pelajaran matematika, sebab masih banyak mereka yang belum bisa mata pelajaran ini, padahal mereka sudah kelas 6 dan ujian pun sudah di depan mata. Dengan metode yang menyenangkan anak-anak cepat tanggap dan cepat memahami.

Karena di jadwal dibagikan megajar bergantian, semisalnya hari ini di SD 01 esokannya di SD 02. Lalu di hari kedua, saya mengajar di SD 02, siswa nya sangat jauh berbeda dibandingkan dengan siswa di SD 01, yang saya lihat mereka lebih pendiam dibanding siswa SD 01. Saya mengajar di Kelas 2 SD, mengajar membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dikarenakan di Desa Cisarua ini baca tulis hitung (Calistung) masih kurang, banyak anak-anak yang belum bisa membaca menulis dan berhitung. Oleh sebab itu ketika saya mengajar saya sedikit membantu anak-anak dalam calistung dengan metode menyenangkan agar lebih mudah dipahami. Lalu saya kedatangan mengajar di TK Bina Insan, anak-anak yang sangat lucu dan menggemaskan bahkan tidak sedikit yang menyebalkan

Sebenarnya kalau diceritakan semua mungkin akan beratus-ratus halaman, karena banyak sekali kenangan yang kita lalui di desa Cisarua, khususnya dikampung Cihiris ini. Mungkin yang saya ceritakan hanyalah sepenggal kenangan yang manis-manis, tentu ada kalanya kita tidak sependapat antara satu sama lain yang menyebabkan adanya perselisihan. Perselisihan disini bukan perselisihan serius, tapi menjadi bumbu-bumbu bagi pertemanan kami satu sama lain. Jujur 1 bulan tinggal bareng-bareng apalagi bersama orang yang baru kenal mungkin ga pernah terlintas dipikiran saya. Tapi anehnya, saya merasa betah tinggal bersama teman

kelompok saya. Mulai dari masak bersama, bercanda, mengobrol, jalan-jalan ke sawah, pulang pergi ke pasar bahkan perihal air di kamar mandi dan masih banyak lainnya yang tidak akan saya lupakan kenangannya. Sangat bersyukur dipertemukan dengan teman-teman yang membuat saya sendiri nyaman didekat mereka, buat saya percaya sama diri saya sendiri. Yang saya harapkan kita tidak putus tali silaturahmi satu sama lain, walaupun mempunyai kesibukan masing-masing. Terimakasih banyak kepada masyarakat kampung Cihiris desa Cisarua semua pengalaman selama kurang lebih satu bulan penuh kami jadikan pengalaman dan pembelajaran hidup bagi kami dikemudian hari. Dan semoga sebagian kecil ilmu yang kami peroleh di bangku perkuliahan dapat bermanfaat bagi masyarakat kampung Cihiris dan pertemuan kita selama kurang lebih satu bulan penuh bukan berarti menjadi pertemuan pertama dan terakhir kita, semoga di lain kesempatan kita dapat bertemu kembali untuk menyambung tali silaturahmi. Terimakasih kepada masyarakat kampung Cihiris, terimakasih juga kepada seluruh elemen masyarakat baik itu tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda atas apa yang telah kalian berikan kepada kami. Terimakasih desa Cihiris , see you next time.

Kenangan Yang Dirindukan

Oleh: Ratna Dwi Lestari

Jurusan: Manajemen Pendidikan

Perkenalkan saya Ratna Dwi Lestari, Mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, disini saya akan sedikit bercerita secuil kisah yang saya rasakan dan dapatkan selama KKN di Desa Cisarua. Saya ditempatkan di Desa Cisarua dengan Kelompok 60, yang mana di dalamnya banyak berbagai macam manusia yang awalnya belum saya kenal sama sekali dan akhirnya saya mengenali mereka selama satu bulan lamanya.

Hari pertama tepat pada tanggal 23 Juli 2023, saya berangkat menuju tempat KKN, disini saya mendapatkan banyak sekali kisah yang saya dapatkan dari berbagai macam tempat dan merasakan

bagaimana caranya mengajar anak TK, SD, Madrasah, dan berbaur dengan masyarakat sekitar. Banyak sekali kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan disana. Tiada hari tanpa konflik, begitulah kira-kira gambaran saya yang saya rasakan selama sebulan bersama kelompok saya ini, namun dari situlah saya bisa mengenal karakter masing-masing teman saya, dan saya juga tahu bagaimana saya harus bersikap.

Desa Cisarua merupakan desa yang sangat religius, dimana setiap pagi, sore atau malam dilakukan pengajian, dan kegiatan anak-anak di sana selain bersekolah mereka belajar mengaji di madrasah. Sebelumnya saya tidak pernah mengajar mengaji untuk pertama kalinya di desa Cisarua saya mengetahui bagaimana rasanya mengajar mengaji. Saya tipe orang yang susah mendeskripsikan apa yang saya rasakan secara detail, mungkin cukup sampai sini secuil kisah yang saya sampaikan, terimakasih dan maaf.

Pelangi di Sebuah Desa

Oleh: Hanifa Azkannisa

Jurusan: Dirasat Islamiyyah

Kembali menginjakan Kaki di Ciputat ada banyak hal yang baru terasa oleh jiwa. Tentang rindu yang tak kunjung usai. Tentang memori yang penuh di setiap sudutnya. Juga rasa yang tak dapat diungkapkan kata dan dideskripsikan. Hanya dapat dinikmati dan dijalani semampunya.

Meski dalam jiwa tiba-tiba meraba, bertanya kenapa? Mengapa bisa semembekas dan menyakitkan itu? Padahal sudah berminggu-minggu lamanya. Beda hal dengan hari-hari sebelum memulainya. Pertanyaan yang terus terngiang adalah, memang ada orang yang ingin dan bersedia melakukan hal menyebarkan ini?

Kuliah Kerja Nyata. Ini tentang 23 jiwa berbeda rasa, warna, juga isi kepala. Masing-masing kami menaruh ekspetasi yang berbeda akan KKN ini. Aku salah satunya. Aku tidak menaruh ekspetasi yang tinggi tentang bagaimana 30 malam yang akan kami lalui bersama.

Berangkat dari sebuah kewajiban dan keterpaksaan menuntut kami untuk saling mengerti bahwa apa yang aku ekspetasikan di awal itu ternyata salah.

Dari ribuan mahasiswa yang dikelompokkan oleh kampus. Aku rasa kami salah satu yang beruntung. Ditempatkan di sebuah desa yang jauh dari keramaian menurutku sebuah cara untuk mengistirahatkan kepala dari masalah yang tidak ada hentinya. Meskipun selalu ada permasalahan baru yang akan ditemui juga nantinya.

Dari ratusan kelompok kami ditempatkan di Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Cisarua. Jika dilihat oleh kasat mata memang tidak ada bedanya dengan desa lainnya. Jika ditelisik lebih dalam lagi Cisarua sangatlah kaya. Kaya akan kehangatan, tawa, dan kebiasaan baik. Cisarua memang dingin. Tapi dihangatkan oleh pelukan dan sapa hangat warganya. Cisarua memang ada di ketinggian bukit. Tapi kerendahan hati masyarakatnya jangan diragukan lagi.

Kami untuk Cisarua memang tidak seberapa dengan mereka untuk kami. Kuliah kerja nyata dengan lebih dalam dan beragam maknanya, inilah dia.

KKN (Kuliah Kerja Ngaji). Satu dari sekian cara menjaga silaturahmi dengan masyarakat desa adalah mengaji. Itulah tradisinya. Pagi, sore, dan malam desa ini tidak ada kata sepi di majlis-majlis pengajian. Dalam waktu satu minggu kami mengikuti pengajian selama tiga kali. Itu pun tidak kami ikuti semua. Banyak tempat belajar agama di desa ini. Rasanya selesai KKN selesai juga kegiatan pesantren kilat selama satu bulan.

KKN (Kuliah Kerja Nyawah). Terbiasa melihat gedung-gedung tinggi merupakan sebuah kenikmatan bisa tinggal di daerah yang kaya akan sawah. Jalan bersama-sama atau sekedar bengong di sawah merupakan hal menenangkan yang bisa kami lakukan. Desa kami didominasi dengan mata pencaharian petani. Itulah mengapa desa ini dipenuhi hamparan sawah yang luas.

KKN (Kuliah Kerja Ngajar). Kelebihan yang dimiliki warga desa ini adalah rasa ingin tau yang tinggi. Dalam satu hari anak setingkat sekolah dasar selain belajar di sekolah mengaji tiga waktu. Dimulai dari setelah subuh, kemudian berangkat sekolah, sekolah

madrasah di siang hari, lanjut mengaji di sore atau malam hari. Belum lagi kedatangan kami menjadi antusias mereka untuk belajar bersama di rumah yang kami tempati. Tidak selalu pelajaran sekolah apapun mereka pelajari, begitu juga kami yang sama-sama belajar dari mereka.

KKN (Kuliah Kerja Nyurug). Selain sawah desa kami juga dikelilingi curug. Meskipun beberapa telah kering. Padatnya kegiatan di hari kerja bisa diselesaikan lelahya dengan ke curug di akhir pekan.

KKN (Kuliah Kerja Nyicip Makanan). Sebagai pecinta makan dan jajan sebuah keberuntungan mendapatkan teman kelompok yang ahli dalam memasak. Menu setiap harinya tidak pernah gagal. Bukan hanya masakan sunda yang dihidangkan tapi dari berbagai daerah.

KKN (Kuliah Kerja Ngantri Mandi). Bayangkan saja 14 jiwa dalam satu rumah dengan kegiatan pagi masing-masing harus mengantri untuk mandi. Lebih menantangnya bulan Agustus desa kami semua masyarakat sama-sama susah payah mencari air bersih karena sedang kemarau. Dari sini kami belajar namanya berbagi.

KKN (Kuliah Kerja Ngaliwet). Ngaliwet merupakan kebiasaan orang sunda yang selalu ada di penjuru daerahnya termasuk daerah kami. Penyambutan mereka di awal kedatangan dengan makan nasi liwet. Begitupula sebelum kami meninggalkan desa ini. Dalam seminggu penuh masyarakat menghidangkan nasi liwetnya untuk kami sebagai bentuk perpisahan.

KKN (Kuliah Kerja Ngevaluasi Diri). Hidup dengan 23 kepala yang berbeda karakter menjadikanku belajar banyak darinya. Memahami, menghargai, dan menerima karakter orang. Begitu Pula belajar menyesuaikan dengan karakter tersebut. Banyak hal tentang diri yang aku pelajari saat KKN.

Kuliah kerja nyata nyatanya lebih beragam dari yang aku ceritakan. Cisarua, 730 jam, dan 23 jiwa yang akan selalu aku ingat. Air mata yang keluar sebelum memulai karena takut terobati oleh air mata yang keluar karena enggan meninggalkan Cisarua. Menyenangkan. Cisarua merupakan inspirasi bagiku. Beragam. Layaknya pelangi di sebuah desa.

KISAH INSPIRATIF UNTUK MEREKA

Oleh: Aldi Mujiyanto

Jurusan: Biologi

Banyak sekali kisah-kisah inspiratif yang telah aku dengar dari banyak orang. Dimulai dari kisah mengenai suksesnya orang-orang, kisah bagaimana seseorang belajar untuk mencintai banyak hal, dan kisah bagaimana seseorang menemui teman baru. Kisah yang cocok untuk aku bagikan adalah kisah bagaimana aku mencoba memotivasi anak-anak di Desa Cisarua untuk tetap belajar dan mengejar cita-cita.

Desa Cisarua merupakan salah satu desa yang masih membutuhkan perbaikan. Terutama di bidang pendidikan. Saat aku melaksanakan KKN di desa tersebut, aku merasa bahwa pendidikan merupakan hal yang paling dibutuhkan. Masyarakat di sana kebanyakan merupakan berasal dari golongan menengah ke bawah, ya meskipun diantaranya termasuk ke dalam menengah ke atas. Hal ini kemudian membuatku merasa ingin membagikan kisahku pada mereka pada saat melaksanakan program kerja Buku Terbang. Diantara kisah tersebut aku menyampaikan bahwa pendidikan adalah hal yang fundamental untuk memutus rantai kemiskinan. Tercatat bahwa hampir 10% masyarakat Indonesia merupakan masyarakat miskin. Tidak terkecuali di desa Cisarua, kecamatan Nanggung, kabupaten Bogor.

Jadilah ikan salmon. Itulah kata-kata yang aku dengar dari sebuah acara seminar di kampus. Orang yang sukses atau berhasil bagi definisinya sendiri adalah karena orang tersebut meniru bagaimana ikan salmon hidup.

Ketekunan dan Keberanian

Ikan salmon memiliki kemampuan luar biasa untuk berenang melawan arus sungai yang deras untuk mencapai tempat berkembang biaknya. Hal ini mencerminkan ketekunan dan keberanian untuk melawan rintangan dan tantangan dalam mencapai tujuan.

Daya Tahan

Perjalanan panjang yang dilakukan ikan salmon dari lautan ke sungai untuk berkembang biak memerlukan daya tahan yang luar biasa. Orang sukses sering kali dihadapkan pada rintangan dan

hambatan yang memerlukan ketahanan dan kegigihan untuk terus maju.

Perubahan dan Pertumbuhan

Setelah ikan salmon berhasil mencapai tempat berkembang biaknya, mereka mengalami pertumbuhan yang signifikan sebelum kembali ke lautan. Orang sukses seringkali mengalami perkembangan pribadi dan profesional yang kuat dalam perjalanan mereka menuju sukses.

Keinginan untuk Berkembang

Ikan salmon secara alami memiliki dorongan untuk berkembang biak dan meninggalkan jejak keturunan mereka. Orang sukses memiliki dorongan yang serupa untuk mencapai potensi penuh mereka dan memberikan dampak positif dalam lingkungan mereka.

Perjuangan yang Tidak Biasa

Perjalanan ikan salmon tidak biasa, dan tidak semua ikan berhasil mencapainya. Demikian pula, perjalanan menuju kesuksesan sering kali penuh dengan tantangan yang tidak biasa, dan hanya beberapa orang yang benar-benar berhasil mencapainya.

Sukses terus Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor.

Terima Kasih, Bocil-Bocil Cisarua!

Oleh: Zahra Imantari

Jurusan: Ilmu Al-Quran dan Tafsir

“Assalamualaikum kak Zahra. Nanti kalo kakak pulang ke Jakarta jangan lupain kita ya kak. Nanti kesini lagi, ngajar kita lagi. Kita bakal kangen sama kakak 😊”

Dea

Membaca Kembali surat-surat dari anak-anak desa cisarua, membuatku teringat akan momen-momen kebersamaan dengan mereka. Wajah penasaran tetapi tetap senyum ceria, itu yang teringat oleh kami ketika pertama kali menginjakkan kaki di tanah Cisarua. Salah satu diantara mereka menyapa dan teriak, “kakak KKN!”, Sebagian lagi berbisik kepada temannya, “Kakak mahasiswa datang!”,

bahkan ada beberapa yang menghampiri dan *salim* kepada kami. Ekspresi ceria yang mereka tunjukkan, meruntuhkan rasa cemas kami untuk tinggal di desa ini. Di kelompok kami, hanya ada beberapa orang yang pernah mengikuti pengabdian Masyarakat, sedangkan Sebagian besar mengatakan bahwa ini pengalaman pertama kalinya mengikuti kegiatan pengabdian Masyarakat, termasuk aku sendiri. Makanya banyak yang merasa cemas tinggal di desa orang karena belum terbiasa.

Sebelum tinggal di desa, kami menyiapkan beberapa proker yang disesuaikan dengan keadaan Desa Cisarua, khususnya kampung Cihiris dan Kampung Babakan. Namun pada lembar-lebaran yang akan saya tuliskan disini, dikhususkan untuk Anak-Anak Cisarua. Karena sebagian besar proker yang rencanakan memang banyak berinteraksi dengan anak-anak Cisarua.

Anak-anak atau panggilan akrabnya Bocil-bocil Cisarua sangat aktif, semangat, dan sangat ramah dan sopan. Keseharian mereka tidak dihiasi dengan gadget atau alat elektronik lainnya. Kegiatannya padat dengan ngaji-sekolah- dan ngaji lagi. Hanya ada beberapa yang punya Handphone, itu pun berdua dengan orang tuanya, jadi mereka tidak menggunakannya secara intens. Setiap kami ketemu di jalan, pasti mereka menghampiri dan *salim* kepada kami. Kami yang tak terbiasa di-*salimi* merasa malu, namun lama kelamaan merasa senang karena merasa dihormati.

Kami mengajar di dua Sekolah Dasar, yaitu SDN Cisarua 01 dan SDN Cisarua 02. Mengajar di Madrasah Nurul Ikhwan Kp. Babakan dan Madrasah Mathlabussa'adah Kp. Cihiris, dan juga mengadakan perlombaan Semarak Muharram untuk tingkat SD di Madrasah Babakan. Saat mengajar di kelas pun mereka menyambut kami dengan sangat antusias. Terlihat dari wajah gembira dan suara teriakannya yang susah dikontrol oleh kami. Mereka sangat semangat, dikasih tugas pun mereka sangat semangat mengerjakannya. Mereka buru-buru mengerjakan tugas biar menjadi yang paling cepat selesai. Apalagi kalau kami ajak menyanyikan lagu tepuk tangan, mereka bertepuk tangan, berteriak dengan sangat kencang. Tak jarang mereka juga susah diatur. Kadang ada yang lari-larian, bercanda, nerbangin pesawat kertas, ngeledekin temannya sampai nangis, haduhh ada-ada aja deh tingkah mereka.

Di luar kelas pun, mereka suka main ke posko kami, untuk sekedar ngobrol sama kami, ingin bertemu kakak favoritnya atau belajar bersama di teras posko. Mereka membawa kertas, pensil dan pensil atau pulpen. bahkan ada yang membawa alat tulis lengkap beserta tasnya. Di posko kami menyediakan buku bacaan, papan tulis untuk belajar Bersama. Lucunya, beberapa bocil mempunyai kakak favorit atau ngefans sama salah satu dari anggota kelompok kami. Setiap datang ke posko, mereka memanggil-manggil nama kakak favoritnya. Contohnya, “Kak Hanifaahh!” Kak Hanifah adalah kakak yang paling banyak fansnya di antara yang lain, karena dia orang Bandung, jadi bisa Bahasa Sunda (warga disana berbahasa sunda), orangnya lembut dan sangat pengertian kepada bocil-bocil. Selain Hanifah juga ada Nandita yang dijuluki Kakak Gemoy oleh bocil-bocil karena pipinya chubby. Lalu ada Kak Nabila yang suka banget ngajarin matematika. Kak Imam yang suka ngomongin politik ke bocil-bocil, padahal ga tau mereka yang mendengarkan mengerti atau tidak dengan pembahasannya. Dan juga kakak-kakak lain yang ga bisa aku sebutin satu-satu, yang mempunyai keahlian dan keunikan masing-masing. Lalu kalau aku? Aku dipanggil kalau mereka mau belajar menggambar, karena aku menggambar hihi.

Hidup sebulan di Cisarua dan sering berinteraksi dengan bocil-bocil disana, sepertinya bukan aku yang memberi banyak pelajaran untuk mereka, namun sebaliknya. Semangat mereka menuntut ilmu, mengaji, tidak terpaku dengan gadget memberikan masa kanak-kanak yang indah, lugu dan berwarna. Kesopanan mereka terhadap kami yang selalu salim ketika bertemu, sedikit mengetuk pintu kesadaran. Kadang merasa belum pantas di-*salimi* karena ilmu kami belum banyak dan masih sering berbuat kekurangan, walaupun kami sebagai ‘orang asing’ di desanya, mereka tetap menghormati kami, mendengarkan ilmu yang kami sampaikan untuk mereka. Sikap mereka menunjukkan pengamalan dari “Adab diatas ilmu” dan “Mendengarkan apa yang disampaikan bukan mendengar karena siapa yang menyampaikan”. Berbeda dengan kami yang berpapasan dengan yang lebih tua dari kami di jalan, kami jarang menyapa atau sekedar tersenyum untuk mereka. Senyum dan tertawa mereka sungguh tulus. Begitupun Ketika perpisahan tiba, terlihat kesedihan mereka karena berfirasat susah bertemu kembali. Sebagian

mereka ada yang menangis, memeluk kami, tak mau pisah jauh dari kami. Mereka menulis surat untuk kami, sebagai bentuk kenangan yang sangat sederhana namun sangat manis maknanya, membuat kami yang membacanya pun terharu, rindu. Untuk keceriaannya selama sebulan yang bermakna, Terima Kasih, Bocil-Bocil Cisarua!

KETAKUTAN BERUBAH MENJADI KEBAHAGIAAN

Oleh : Mutiara Cahya Insafani

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Memasuki awal perkuliahan di Semester 6, saya mendengar kabar dari PPM bahwasanya program KKN 2022 tahun ini akan dilaksanakan secara offline, yang artinya saya akan melaksanakan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) langsung di desa yang telah ditentukan oleh Kampus. Pada saat itu saya merasa tidak yakin jika dilaksanakan secara offline mengingat kuliah masih dilakukan secara online akibat dampak pandemi COVID-19 2 tahun lalu. Dan juga selama pandemi, 2 angkatan sebelumnya melakukan KKN di tempat domisili rumah masing-masing. Ketika saatnya waktu pendaftaran KKN telah tiba, saya langsung mendaftarkan diri sesuai arahan yang diberikan oleh PPM melalui web AIS (Academic Information System). Setelah itu, saya melakukan aktivitas perkuliahan seperti biasanya. Sebulan kemudian pada bulan April 2022 tibalah pembagian kelompok dari PPM terkait siapa saja yang akan menjadi teman kelompok saya dan dimanakah penempatan desanya, saya mendapati bahwa saya masuk kedalam kelompok 60 yang 1 kelompoknya terdiri dari 23 orang.

Awal mula mendengar kata KKN, rasanya campur aduk, antara bahagia, senyum juga cemas. Bahagia akan memulai langkah berikutnya setelah beberapa anak tangga dilalui semenjak menginjakkan kaki di bangku perkuliahan yakni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Senyum setelah terbayang, finally aku sudah berjuang sampai dititik ini dan tersisa beberapa anak tangga untuk

menuju kelulusan. Namun disamping perasaan bahagia itu timbul beberapa rasa cemas diantaranya cemas akan kegiatan yang akan dilakukan selama satu bulan disana, dengan suasana baru, teman-teman baru dan juga akan berhadapan langsung dengan masyarakat yang sebelumnya tidak pernah tau dan kenal sekalipun.

Namun seiring berjalannya waktu, tibalah di hari H, hari dimana mengharuskan untuk pergi mendatangi tempat KKN yaitu yang bertempat di Desa cisarua kecamatan Nanggung kabupaten Bogor dan perjuangan baru akan dimulai. Sampai disana kami memberesakan rumah tempat tinggal kami yang dimana tempat tinggal perempuan dan laki-laki terpisah berada di dua dusun yaitu perempuan di dusun chihiris dan laki-laki di dusun babakan, dimana didusun babakan tersebut sudah menjadi langganan tempat tinggal mahasiswa UIN yang KKN di desa cisarua, seperti pada umumnya diawali dengan acara pembukaan KKN yang dihadiri oleh kelompok KKN, DPL kelompok 60 KKN, dan masyarakat yang ada di desa tersebut.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melakukan kegiatan bersama sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke cisarua (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap

anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota.

Ngomong-ngomong soal warga disana, kehidupan bermasyarakat di sana sangatlah baik dan mempunyai sifat kekeluargaan yang tinggi dan erat. Jadi setiap kami mengadakan kegiatan, masyarakat dengan senang hati akan membantu menyukseskan setiap kegiatan kami dan tidak keberatan jika kami meminta bantuan apapun itu. Terbilang sangat cepat saya dan teman saya membangun chemistry dengan masyarakat Desa Hambaro, karena saya dan teman KKN saya tidak hanya semata-mata sekedar mengadakan kegiatan saja, diluar kegiatan kita sering sekali ngobrol dan berbincang dengan para warga disana, sehingga itulah yang menjadikan kita semakin dekat dengan setiap individu pada desa tersebut. Dan yang terpenting semua ketakutan saya selama sebelum kegiatan KKN ini telah sirna. Yang ada malah saya yang semakin nyaman berkegiatan disana, itu semua karena timbal balik atau feedback yang baik dari warga Desa Hambaro, dari mulai anak-anak yang sopan dan mudah diatur, pemuda-pemudi yang akrab dengan kami, hingga para bapak ibu disana yang membantu dan merangkul kami hingga KKN kami terselenggara dengan baik.

Banyak sekali kesan yang baik selama KKN saya sebulan di sana. Saya banyak dapat pembelajaran dari teman-teman KKN yang sungguh solid dan menyenangkan, serta belajar dari masyarakat mengenai hidup yang sederhana itu tidaklah selalu sengsara tetapi tetap bisa bahagia dengan kesederhanaan itu sendiri dengan cara selalu bersyukur dalam setiap keadaan, karena mindset orang sana tidaklah semata-mata mengagungkan uang saja. Pembelajaran lainnya yang saya dapat yaitu membentuk akhlak yang baik, kebiasaan yang biasa kami lakukan yaitu menyapa setiap orang yang ada dihadapan kami, menjadi semakin bersyukur atas apa yang kita gapai, dan masih banyak pelajaran-pelajaran lainnya.

Adapun teman-teman saya selama KKN, saya merasa saya bukan apa-apa bila tidak ada mereka selama KKN berlangsung. Banyak sekali kesan baik antar setiap individunya dengan saya, sehingga saya dapat menyerap ilmu-ilmu baru dan insight yang baik dari mereka karena kami sering bertukar pikiran jika se usai kegiatan. Saya tidak bisa menyebutkan kebaikan-kebaikan mereka selama

KKN, karena sangatlah banyak sekali. Semua program kerja yang kami lakukan selama KKN Alhamdulillah terlaksana dengan baik. Yang saya salut lagi dari kelompok kami adalah selama sebulan tidak terdapat cek cok yang terbilang besar, karena setiap ada perihal atau masalah, kami selalu menyelesaikannya dengan tenang dan kepala dingin. Saya merasa bangga bisa berjuang sebulan dengan teman-teman KKN saya ini, dengan adanya kalian saya bisa mengerti apa artinya kebersamaan, kebahagiaan, dan cinta. Intinya banyak sekali kesan suka, duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah.

Jadi KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan hal yang cukup merubah aspek kehidupan saya. Sebulan disana terasa amat cepat sekali, karena saya sangat menikmati setiap detik bersama teman-teman kelompok saya ataupun bersama warga-warga Desa yang teramat baik dan hangat. Saya sangat bersyukur dengan adanya KKN ini karena saya menganggapnya seperti perjalanan hidup baru yang merubah ketakutan menjadi kebahagiaan.

Kisah Manis yang Takkan Terlupakan di Desa Cisarua

Oleh: Zidan Murtado

Jurusan: Jurnalistik

Berawal memasuki semester 6 di UIN Jakarta, maka pihak kampus mempersiapkan hamper seluruh mahasiswa semester 6 untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada bulan Juli. Kemudian pihak PPM dari UIN Jakarta pun membentuk kelompok dan menempatkan kelompok-kelompok tersebut di tiga kabupaten, Kabupaten Bogor, Tangerang, dan Lebak. Setelah PPM UIN Jakarta mengumumkan kelompok dan menetapkan tempat bagi masing-masing kelompok, mulailah semua mahasiswa mencari rekan-rekan yang sekelompok dengannya, dan mulai membuat grup whatsapp. Saya mendapatkan kelompok 60 yang mana dalam kelompok tersebut terdiri dari 23 orang dan diletakkan di desa Cisarua kecamatan Nanggung kabupaten Bogor. Selanjutnya setelah

berkenalan dengan anggota kelompok via whatsapp grup kemudian pemilihan ketua kelompok.

Kami dipertemukan untuk menjalankan kegiatan kami. Ett sebelum membaca pengalaman saya lebih jauh. Kenalin nama saya, Muhammad Zidane salah satu anggota KKN dari jurusan Jurnalistik, akan menceritakan pengalaman selama KKN di sini. Berpindah memang bukan suatu hal yang menyenangkan, dari satu tempat ke tempat lain. Penyesuaian tempat, adaptasi budaya, penerimaan di masyarakat bukan suatu yang mudah. Permasalahan kangen rumah (homesick) selalu menyelimuti dari teman-teman KKN di minggu pertama kegiatan. Tiga hari pertama, banyak hal yang membuat saya terkejut, kehidupan yang jauh dari rumah, pergolakan batin dan berteriak ingin pulang. Tidak bisa tidur, rindu masakan rumah. Namun, sepertinya bukan saya saja yang mengalami hal tersebut.

Pertemuan sekaligus merajut pertemanan membuat semangat ini datang kembali. Hidup dalam satu rumah dan saling berbagi kisah. Dahulu, ketakutan terbesar saya dalam menghadapi 23 orang baru dan tidak kenal sebelumnya saya tidak akan bisa berbaur dan menyatu menjadi seorang teman. Namun, saya salah. Memikirkan hal-hal yang belum terjadi memang dapat menghabiskan energi. Berlanjut ke hari-hari dan malam-malam kami berbagi cerita di posko. Apalagi posko laki-laki dipisah dengan perempuan. Hal tersebut dapat menjadi akses yang mudah untuk kami para laki-laki agar lebih bebas melakukan kegiatan, menyenangkan berteman dan hidup bersama dalam waktu sebulan.

Ngomong-ngomong soal warga disana, kehidupan bermasyarakat di sana sangatlah baik dan mempunyai sifat kekeluargaan yang tinggi dan erat. Jadi setiap kami mengadakan kegiatan, masyarakat dengan senang hati akan membantu menyelesaikan setiap kegiatan kami dan tidak keberatan jika kami meminta bantuan apapun itu. Terbilang sangat cepat saya dan teman saya membangun chemistry dengan masyarakat Desa Cisarua, karena saya dan teman KKN saya tidak hanya semata-mata sekedar mengadakan kegiatan saja, diluar kegiatan kita sering sekali ngobrol dan berbincang dengan para warga disana, sehingga itulah yang menjadikan kita semakin dekat dengan setiap individu pada desa tersebut. Dan yang terpenting semua ketakutan saya selama sebelum

kegiatan KKN ini telah sirna. Yang ada malah saya yang semakin nyaman berkegiatan disana, itu semua karena timbal balik atau feedback yang baik dari warga Desa Cisarua, dari mulai anak-anak yang sopan dan mudah diatur, pemuda-pemudi yang akrab dengan kami, hingga para bapak ibu disana yang membantu dan merangkul kami hingga KKN kami terselenggara dengan baik.

Adapun teman-teman saya selama KKN, saya merasa saya bukan apa-apa bila tidak ada mereka selama KKN berlangsung. Banyak sekali kesan baik antar setiap individunya dengan saya, sehingga saya dapat menyerap ilmu-ilmu baru dan insight yang baik dari mereka karena kami sering bertukar pikiran jika seusai kegiatan. Saya tidak bisa menyebutkan kebaikan-kebaikan mereka selama KKN, karena sangatlah banyak sekali. Semua program kerja yang kami lakukan selama KKN Alhamdulillah terlaksana dengan baik. Yang saya salut lagi dari kelompok kami adalah selama sebulan tidak terdapat cek cok yang terbilang besar, karena setiap ada perihal atau masalah, kami selalu menyelesaikannya dengan tenang dan kepala dingin. Saya merasa bangga bisa berjuang sebulan dengan teman-teman KKN saya ini, dengan adanya kalian saya bisa mengerti apa artinya kebersamaan.

Kenangan yang terindah

Kuliah Kerja Nyata di Desa Cisarua penuh akan kenangan yang menyenangkan dan merupakan salah satu momen yang berharga dalam hidupku. Aku yang pada awalnya tidak mengharapkan KKN karena menganggap hanya membuang-buang waktu menjadi sangat bersyukur pernah mengikuti kegiatan pengabdian ini. Hidup satu bulan dengan 23 orang lainnya tidaklah mudah karena setiap individu pasti memiliki pemikiran yang berbeda-beda dalam memandang dan menyikapi segala sesuatu. Perbedaan pendapat tentunya sering kami alami tetapi pada akhirnya kami tetap menyatukan pemikiran sehingga tidak pernah ada perdebatan-perdebatan besar yang kami alami karena kami berfikir untuk saling mengerti dan menghargai sesama. Setiap candaan yang keluar dari mulut mereka menjadi pelipur penat bagi pikiran dan raga ini. Tiada satu hari pun yang terlewati tanpa ada kisah-kisah yang menarik dan lucu. Potongan-potongan kenangan indah yang sudah kami lalui selama sebulan ini selalu membuatku ingin kembali mengulang kejadian itu. Selama

kegiatan pengabdian ini, aku sangat bersyukur karena memiliki teman-teman yang sangat suportif karena semua saling membantu untuk menyukseskan program yang sudah kami rancang bersama. Kerja keras kami juga berbuah manis karena warga sangat senang dan merasa sangat terbantu dengan kehadiran kami.

Pengabdian di Desa Cisarua banyak sekali memberikan pelajaran berharga bagi saya. Desa Cisarua yang telah memberikan saya pelajaran hidup dan belajar menjadi manusia yang bisa bermanfaat bagi orang lain. Terima kasih kepada Kepala Desa Cisarua dan Jajarannya yang sudah menerima kami di Desa Cisarua. Terima kasih warga Kampung Chiris dan Kampung Babakan yang sudah menyambut kami dengan kehangatan. Untuk teman-teman KKN Sukma Adarma, terima kasih sudah menjadi keluarga yang saling membantu dan semoga kedepannya hubungan persahabatan kita tetap berjalan. Terkhusus penghuni kamar depan, terima kasih sudah menjadi orang-orang yang paling dekat denganku, menerima segala kekuranganku, sudah menjadi pendengar yang baik, dan terima kasih atas canda tawa yang selalu menemani di kala penatku. Semoga persahabatan kita bisa terus terjalin hingga tua nanti.

Sepenggal Senyuman dalam Sejuta Keindahan

Oleh: Belva Tsabitah

Jurusan: Manajemen

Anak muda masa kini atau biasa disebut dengan generasi Z, anak muda juga dikenal sebagai kaum rebahan. Namun hal tersebut berhasil dipatahkan dengan adanya KKN (Kerja Kuliah Nyata), mereka harus rela belajar dengan terjun langsung kelapangan untuk mengubah perilaku masyarakat di sebuah desa dengan adanya pendidikan. Ini terjadi pada salah satu mahasiswa bernama Belva Tsabitah bersama teman-teman Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah lainnya yg ingin membagikan pengalaman pada Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung.

Selama KKN berlangsung, Belva dan teman kelompoknya mendapatkan beberapa hal dari kepala desa yg harus mereka bantu. Salah satunya adalah membantu untuk membenahi ilmu dan mereka menyimpulkan bahwa desa tersebut membutuhkan bantuan dalam mengajar anak-anak di Desa Cisarua. Perubahan yang dapat mereka lakukan adalah dengan melakukan beberapa perubahan melalui pendidikan mendasar kepada SD dan PAUD seperti menghitung, menulis, membaca, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, menghitung dan juga agama. Selain itu, mereka juga memberikan beberapa edukasi terkait literasi kepada siswa MA. Dengan adanya beberapa program kerja ini, mereka berharap bisa mendapatkan wawasan baru.

Tidak hanya pendidikan yang menjadi persoalan penting, ada beberapa persoalan lain yang ga kalah penting, salah satunya yaitu kebersihan. Kelompok ini berhasil membantu beberapa titik di desa tersebut melalui pemberian bak sampah, guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap membuang sampah pada tempatnya. Tidak hanya itu, kebersihan juga merujuk pada kesehatan. Kelompok KKN ini berhasil membawa program kerja berupa melakukan kegiatan budidaya TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Kegiatan ini dilakukan melalui pembersihan lahan dan penanama bibit. Selain melakukan penanaman bibit TOGA, kelompok ini juga mengadakan kegiatan sosialisasi sikat gigi kepada siswa SD. Hal ini dilakukan guna untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran diri untuk menjaga kesehatan gigi dengan baik dan benar. Masalah kesehatan pada Desa Cisarua ini juga didukung dengan adanya posyandu dari *staff* kesehatan bersama mahasiswa.

Untuk mendukung kegiatan perekonomian di Desa Cisarua ini, para mahasiswa mengadakan sosialisasi *Digital Marketing* guna untuk membantu para UMKM untuk bisa beradaptasi. Dengan adanya kegiatan ini, mereka berharap bisa membantu para UMKM agar terus semakin berkembang dan mempertahankan usahanya ditengah persaingan yang semakin meningkat ini.

Untuk mempererat tali silaturahmi dan juga kekompakan antar warga desa dan mahasiswa, 17 Agustus atau hari kemerdekaan RI menjadi hari dimana yang sangat amat dinantikan. Mereka melakukan banyak sekali kegiatan, dimulai dengan bekerja sama

dengan pihak desa dan RT setempat. Mereka mengadakan berbagai perlombaan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan solidaritas. Dari adanya perlombaan, mereka juga menyiapkan berbagai bingkisan guna untuk simbol apresiasi dan kenang-kenangan. Di hari kemerdekaan itu, mereka juga melakukan kegiatan upacara untuk memperingati hari tersebut dan juga membuat gapura bersama.

Kelompok ini dalam pelaksanaan program KKN meninggalkan kesan yang sangat baik, mereka selalu diterima dengan baik oleh masyarakat dan selalu mengapresiasi program-program yang dilaksanakan untuk Desa Cisarua. Dibalik suksesnya program yang dilaksanakan terdapat momen-momen yang tak terlupakan seperti perbincangan banyak kepala, keanehan tingkah laku masing-masing yang membuat situasi di tempat ramai, semangat untuk saling membantu, saling menyemangati yang perlahan-lahan menimbulkan kehangatan. Hari-hari berlalu dengan lambat dan terciptalah suasana kekeluargaan yang luar biasa antar teman satu kelompok dan juga antar tetangga.

Sejuta Kesan di Desa Cisarua

Oleh: Bima Ramdani

Jurusan: Ekonomi Syariah

Generasi muda seringkali disebut cuek karena cuek dengan lingkungan sekitar, namun melalui KKN (Kuliah Kerja Nyata), mahasiswa dituntut rela terjun ke dunia profesi untuk mengubah perilaku masyarakat terhadap pendidikan. diantaranya adalah mahasiswa bernama Bima Ramdani bersama mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta lainnya yang berbagi pengalamannya di Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung.

Selama kegiatan KKN mereka melihat beberapa hal yang diperintahkan oleh kepala desa untuk membantu dan membenahi informasi yang mereka peroleh selama ini. Mereka menyimpulkan perlunya melakukan beberapa perubahan yaitu melalui pendidikan dasar dan pendidikan dasar anak PAUD seperti belajar berhitung,

belajar mengaji, belajar tentang alam, ilmu sosial dan mendidik anak melalui video edukasi. Jangan lupa juga tawarkan metode pembelajaran seperti kompetisi dan festival yang mendukung model pembelajaran melalui kegiatan yang menyenangkan. Mereka berharap dapat membantu anak-anak mendapatkan pelajaran dan pengetahuan baru tentang pendidikan. Hal lain yang tak kalah penting adalah kebersihan.

Kelompok KKN ini juga berhasil melaksanakan kegiatan Jumat Bersih RW 01 dan 02 serta mengajak masyarakat melakukan pengabdian masyarakat untuk beradaptasi dengan cara baru dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat dengan memberikan edukasi kepada masyarakat. agar mereka menerapkan protokol kesehatan dan kebersihan lingkungan dengan baik dan benar. Tak hanya itu, selain kebersihan juga berkaitan dengan kesehatan.

Kelompok KKN ini juga berhasil melaksanakan program kerjanya dengan membudidayakan TOGA (Tanaman Obat Keluarga), membersihkan lahan TOGA, mengelola TOGA, melakukan pembibitan dan penanaman serta memanfaatkan TOGA dalam membuat produk inovasi atau produk olahan. produk TOGA. Selain TOGA, kelompok ini juga rutin menyelenggarakan Pekan Olah Raga Bersama (PORBA), misalnya. bersama senam dan jalan sehat saat hari raya. Permasalahan kesehatan di Desa Cisarua juga didukung oleh adanya kegiatan posyandu dan posbindu yang dilakukan oleh petugas kesehatan desa bersama para pelajar. Dalam menunjang kegiatan perekonomian, kelompok ini menemukan satu hal yang perlu dibantu untuk beradaptasi dengan era saat ini, yaitu hadirnya UKM yang menurut mereka sangat mengesankan karena sebagian besar menjadi mata pencaharian masyarakat Desa Cisarua Kecamatan Nanggung. Mereka berhasil melakukan sosialisasi dalam bentuk pemasaran digital untuk mendukung dan mendorong Saung Bakuli agar terus maju dan berkembang guna menunjang perekonomian masyarakat desa Cisarua.

Untuk mendukung hal tersebut, Desa Cisarua juga menyelenggarakan seminar MC Training bagi ibu-ibu PKK dan siswa SMA untuk meningkatkan kepercayaan diri berbicara dan mempromosikan pasar UMKM. Untuk mempererat kekompakan warga desa dan pelajar, Hari Kemerdekaan RI menjadi hari yang

paling dinantikan karena mereka melakukan berbagai kegiatan yang dimulai dengan bekerja sama dengan pihak desa dan RT setempat. Berbagai perlombaan diselenggarakan yang selain sebagai kegiatan yang menyenangkan juga menjadi salah satu cara untuk mempererat tali persaudaraan dan solidaritas. Mereka juga memberikan berbagai bingkisan sebagai apresiasi dan kenang-kenangan. Hal lain yang mereka lakukan dalam upacara peringatan tersebut adalah pemasangan papan nama jalan yang mereka berikan di berbagai sudut jalan di Desa Cisarua.

Kekompakan masyarakat Desa Cisarua dengan kelompok ini dalam pelaksanaan program KKN meninggalkan kesan yang sangat baik, mereka selalu diterima dengan baik oleh masyarakat dan selalu mengapresiasi program-program yang dilaksanakan untuk Desa Cisarua. Dibalik suksesnya program yang dilaksanakan terdapat momen-momen yang tak terlupakan seperti perbincangan banyak kepala, keanehan tingkah laku masing-masing yang membuat situasi di tempat ramai, semangat untuk saling membantu, saling menyemangati yang perlahan-lahan menimbulkan kehangatan.

Hari-hari berlalu dengan lambat dan terciptalah suasana kekeluargaan yang luar biasa antar teman satu kelompok dan juga antar tetangga sekitar kantor pos. Terima kasih kepada Buniayu karena berbagai keadaan membuat mereka belajar segala arti kekeluargaan, kebersamaan dan keikhlasan. Dan semoga apa yang mereka berikan dapat menjadi sesuatu yang meninggalkan kesan baik bagi Desa Cisarua.

Memupuk Semangat di Desa Cisarua

Imam Ramadina Ananto

Jurusan : Ilmu Hukum

Imam Ramadina Ananto, saya adalah seorang mahasiswa yang menjalani KKN di Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Bogor. Sejak pertama kali tiba di desa itu, saya merasa terpujau oleh keramahan luar biasa yang diberikan oleh warga setempat. Mereka menerima

kami dengan tangan terbuka, dan itu menjadi awal dari petualangan yang menginspirasi.

Salah satu pengalaman yang paling mencolok bagi saya adalah kesempatannya untuk menyaksikan tambang emas yang menjadi sumber penghidupan utama di desa tersebut. Saya terkesan dengan bagaimana warga desa menggunakan sumber daya alam yang melimpah ini untuk mencari nafkah. Mereka melakukan pekerjaan yang berat dan berisiko, tetapi tetap teguh dalam tekad mereka untuk memberikan kehidupan yang lebih baik bagi keluarga mereka.

Namun, hal yang paling menghangatkan hati saya adalah melihat semangat belajar anak-anak di desa ini. Murid-murid sekolahnya sangat rajin dan bersemangat dalam mengejar pendidikan. Cita-cita mereka tinggi dan mulia, dan saya merasa terdorong untuk membantu mereka mencapai impian-impian tersebut.

Saya kemudian bersama teman-teman memulai proyek pendidikan di desa tersebut. Kami mendirikan perpustakaan kecil dan mengadakan kegiatan belajar yang mendukung anak-anak dalam pengembangan akademik mereka. Kami melihat potensi besar dalam generasi muda desa ini dan merasa bangga dapat berkontribusi pada perkembangan mereka.

Selama KKN-nya di Desa Cisarua, Saya dan teman-teman belajar banyak hal. Ia belajar tentang kerja keras, kesederhanaan, semangat, dan pentingnya pendidikan dalam mengubah nasib. Tetapi yang paling berharga, saya belajar tentang bagaimana keramahan dan kebaikan hati warga desa ini dapat menginspirasi dan menyentuh hati siapa pun yang datang ke sini.

Kisah saya dan tim Sukma Adarma adalah bukti nyata bahwa KKN bukan hanya tentang memberikan, tetapi juga tentang menerima. Ia datang ke desa dengan niat membantu, tetapi pada akhirnya, ia yang mendapat banyak pelajaran berharga dan inspirasi dari warga Desa Cisarua yang luar biasa ini.

Sepertinya cukup sekian kisah inspiratif dari saya, jangan banyak-banyak nanti batuk.

Pergi ke Irian beli selasih, cukup sekian dan terima kasih.

Tentang Kisah 30 Hari Di Cisarua

Oleh: Zulfikri

Jurusan: Perbandingan Mazhab

Sedikit menuliskan kisahku ku selama sebulan berada di kampung ini, banyak sekali pelajaran yang aku dapat di kampung ini dari pelajaran untuk diri ku sendiri dalam kehidupan bermasyarakat, banyak sekali perbedaan yang ku alami dari kehidupan kerasnya kota jakarta dengan yang ada disini, dari segi spritual dan kehidupan sosial.

Dan kebetulan aku berada disini bertepatan dengan awal tahun hijriyah dimana masyarakat semarak merayakan awal tahun dengan antusias, mengadakan pengajian di berbagai kampung serta santunan di berbagai masjid dan tempat-tempat lain nya, dan banyak juga pengajian yang diadakan rutinnya diluar adanya tahun tersebut, dan bisa dibilang pengajian ini diadakan di berbagai kampung.

Serta dari segi sosial dimana masyarakat sangat menerima dan mempercayakan kami di kampung ini, yang mana masyarakat disini sangat ramah dan sangat senang dengan adanya kami di tempat ini, serta anak-anak kecil yang sangat antusias dengan kedatangan kami, setiap hari kami berjumpa dengan anak-anak yang sangat senang dalam belajar baik itu belajar ilmu umum maupun agama, dari pagi sampai sore tak henti-henti Anak-anak berhenti untuk belajar, pagi mereka sekolah sepulang sekolah mereka mengaji ilmu agama serta malam pun tak berhenti untuk mengaji dan mencari ilmu.

Semoga dengan kedatangan kami, kami dapat bermanfaat untuk masyarakat disini baik para bapak-bapak dan ibu-ibu. Sekalians, pemuda dan pemudi, serta anak-anak sekalian, semoga apa yang kami ajarkan dan yang dipersembahkan untuk kami dapat bermanfaat bagi diri kami sendiri maupun untuk masyarakat sekitar. Terima kasih kampung cisarua, kami mengabdikan untuk masyarakat dan negeri jiwa kami berada disini bukan untuk sebulan saja namun untuk selamanya, semoga keikhlasan masyarakat dan keikhlasan kami dapat diitung menjadi kebaikan yang tidak ada tara dihadapan Allah SWT.

Amin ya robbal 'alamin.

Pengalaman Indah di Desa Cisarua

Oleh: Nabila Aprilia

Jurusan: Pendidikan Matematika

Nabila Aprilia, saya adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sedikit saya ingin menceritakan sedikit pengalaman yang indah selama KKN di Desa Cisarua. Desa Cisarua adalah tempat saya mengabdikan selama satu bulan bersama teman-teman yang berbeda-beda jurusan. Program Kuliah Kerja Nyata memang sudah lama ditetapkan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun ini, saya berkesempatan untuk mengikuti kegiatan KKN di Desa Cisarua, Kabupaten Bogor dengan nama kelompok SUKMA ADARMA 060.

Desa Cisarua merupakan desa yang sangat religius, di mana hampir disetiap harinya ada kegiatan mengaji dimulai dari anak-anak, remaja, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Dan juga begitu banyak pengalaman yang saya dapat ketika menjalani KKN di desa Cisarua. Banyak program kerja yang kita laksanakan disana, salah satunya adalah program mari mengajar seperti mengajar di TK, SD, dan Madrasah. Saya menyukai antusias belajar anak-anak disana, di mana ketika kami sudah mengajar di TK, SD, dan Madrasah anak-anak akan berdatangan ke posko untuk belajar lagi bersama kakak-kakak mahasiswa. Selain itu, attitude anak-anak disana sangat bagus sekali, di mana budaya cium tangan kepada yang lebih tua sangat diperhatikan walaupun kami sedang tidak mengajar di sekolah. Berbeda sekali dengan anak-anak di Jakarta.

Selama 30 hari di Desa Cisarua, saya mendapatkan banyak sekali pengalaman indah seperti bagaimana cara kerjasama dengan kelompok, bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan warga sekitar, bagaimana cara memberi motivasi anak-anak kecil untuk semangat belajar, dan lain sebagainya. Dari berbagai pengalaman tersebut dengan harapan saya dapat mengimplementasikan kedalam kehidupan saya sehari-hari. Kemudian pengalaman yang paling tidak akan saya lupakan yaitu kebersamaan saya dengan teman-teman kelompok saya (kelompok 60 SUKMA ADARMA), begitu hangat kebersamaan saya dengan teman-teman saya setiap harinya terasa seperti keluarga sendiri. Tapi sangat disayangkan begitu singkat

rasanya kebersamaan SUKMA ADARMA hanya satu bulan lamanya. Banyak harapan yang diinginkan setelah menjalani KKN di desa Cisarua, saya hanya bisa berdoa agar moment KKN ini tidak akan pernah terlupakan. See you gais..

Keinginan yang Tercapai

Oleh: Nur Oktaviani

Jurusan: PIAUD

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN, iya KKN kegiatan yang dimana langsung terjun ke dunia masyarakat, bersosialisasi, berinteraksi bahkan ikut serta dalam kebudayaan dari daerah setempat. Saya menantikan hal ini saat mulai masuk kuliah dan menjadi salah satu wishlist yang harus tercapai. Akhirnya setelah melewati semester 6 kegiatan KKN ini dilakukan juga dalam waktu 1 bulan lamanya dan KKN yang saya pilih KKN reguler jadi saya mendapat di daerah Kota Bogor, Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung yang dipilih oleh pihak PPM dari UIN Jakarta yang beranggotakan 23 orang dengan nama 'Sukma Adarma'. 23 orang ini berasal dari berbeda-beda jurusan, jadi saya bisa mengenal orang-orang baru dan juga mendapatkan relasi dari berbagai macam jurusan, yang tadinya tidak tahu jadu tahu, saling sharing pengalaman masing-masing juga. Nah, persiapan sebelum KKN itu hampir sebulan lamanya mulai dari rapat rutin seminggu sekali, 3 kali survey ke tempat lokasi buat mencari tempat tinggal dan target sekolah yang mau diajar. Dalam kegiatan KKN ini saya menjadi bagian dari divisi PDD (Publikasi Dokumentasi dan Dekorasi) di divisi ini saya enjoy buat ngejalaninnya tapi yaa mulai menguras tenaga juga karna tiap kegiatan yang kita lakukan harus di dokumentasikan apalagi kegiatan-kegiatan yang penting.

Setelah semua persiapan sudah selesai, packing juga sudah selesai, tibalah waktunya berangkat di tanggal 23 Juli 2023. Awal sampai lumayan senang karena pasti selama sebulan kami bakal berada di desa ini, terinteraksi, bersosialisasi dengan para masyarakat yang ada. Dalam kegiatan KKN ini kami memiliki banyak program

yang bakal kita lakukan selama di sini, mulai dari mengajar TK, SD, Madrasah, kegiatan sosialisasi, dan menanam tanaman herbal.

Salah satu program yang saya ikuti yakni mengajar TK dan juga SD. Kebetulan saya berasal dari jurusan PAUD jadi saya dan teman-teman lain ikut serta dalam mengajar TK dalam kegiatan ini cuman dilakukan pada hari Selasa dan Kamis. Dari kegiatan ini kami memberikan banyak ice breaking kepada anak-anak dan mereka pun happy serta senang karna ada kaka-kaka yang membantunya dalam kegiatan belajar. Saya juga mengikuti program mengajar di SD biasanya kalau ini ngajar kelasnya ngacak sesuai jadwal yang udah di bikin temen KKN, saya pernah dapet kebagian ngajar kelas 1, 2 dan 4. Yaaa ini membuat saya senang karena bisa mengajar adik-adik yang ada di sekolah, memberikan pembelajaran yang baru, suasana belajar yang baru, kegiatan yang menarik dan itu diterima baik dan antusias oleh anak-anak yang membuat kita sendiri menjadi nyaman saat mengajarnya.

Lalu ada kegiatan sosialisasi digital marketing, nah dalam kegiatan ini menjadi kegiatan utama dalam KKN masanya ada sebuah masalah yang dimana di desa ini belum tahu hasil dari panen itu sendiri mau mereka apakan, makanya kami dari Mahasiswa memberikan arahan serta membantu para masyarakat untuk memecahkan masalah yang sedang dialaminya hingga saat ini. Ada juga kegiatan menanam tanaman herbal, dalam hal ini para mahasiswa KKN ini ingin meninggalkan sebuah jejak untuk di desa ini dan menjadikan kenangan bahwasannya tanaman ini semoga menjadi ladang yang bermanfaat untuk warga sekitar.

Oh iya, kita juga melakukan lomba 17 Agustus bersama warga setempat dan juga bekerja sama dengan anak muda yang ada di sana. Adanya kegiatan ini membuat kami para mahasiswa KKN menjadi lebih dekat dengan para warga. Setelah tepat satu bulan kami pun meninggalkan desa dengan sedih. Pasalnya selama KKN berlangsung saya menemukan banyak orang baru dengan karakter yang berbeda-beda, sifat-sifat teman yang mulai merasa nyaman dan terbuka, mendengarkan cerita-cerita yang membuat saya menjadi nambah pengetahuan dan pengalaman baru yang di dapat. Itulah yang saya inginkan selama KKN memberikan ilmu yang udah saya dapat

selama di perkuliahan, sharing pengalaman dan masih banyak lagi. Terima Kasih.

Merajut Asa bersama warga desa Cisarua

Oleh : Navisah Zahro

Jurusan : Tarjamah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) bersama warga desa Cisarua, kecamatan Nanggung, kabupaten Bogor. KKN merupakan kegiatan yang sangat ditunggu-tunggu oleh setiap mahasiswa dari awal masuk kuliah. Karena seringnya mendengar dari kakak tingkat betapa seru dan berkesan nya selama kegiatan KKN. Akhirnya, setelah selesai semester 5, dan memasuki semester 6, saya dihadapkan dengan kegiatan yang sifatnya wajib yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Tentu, sudah pasti senang dan bahagia. Saya mencoba untuk daftar KKN Kebangsaan yang dimana KKN tersebut dilaksanakan di Pekanbaru. Diawali dengan brberapa seleksi, mulai dari pendaftaran, lalu pemberkasan administrasi, cv dan juga sertifikat kejuaraan dan wawancara dengan bahasa asing. Setelah melewati berbagai macam seleksi, mungkin bukan rezeki saya lolos di KKN Kebangsaan karena terbilang banyak yang mendaftar sedangkan yang diterima hanya 8 orang. Sedih, tentu.. Tetapi, jangan terlalu lama. Setelah itu saya mengikuti KKN regular dan mendapatkan di daerah Bogor di kelompok 60. Nama kelompok 60 yaitu “KKN Sukma Adarma” dengan jumlah 23 anggota dari berbagai jurusan berbeda. Sungguh menjadi suatu perjalanan baru, karena harus melakukan hidup dan melakukan kegiatan dengan orang baru. Menjalani kehidupan selama 30 hari dengan 23 orang dan 23 pemikiran yang berbeda-beda tentu tidak mudah, seiring berjalannya waktu perlu membangun chemistry dan akhirnya kenal dan berteman dekat.

Kegiatan KKN diawali dengan keberangkatan dari UIN Jakarta menggunakan mobil tronton pada tanggal 23 Juli 2023 menuju desa Cisarua kecamatan Nanggung kabupaten Bogor dengan menempuh perjalanan selama 3,5 jam. Sampainya di desa Cisarua kita

disambut hangat dan penuh senyum oleh warga disana. Desa Cisarua, dengan warga yang masih terasa akan kekeluargaan, bertetangga dan kompak. Warga di desa sangat baik dan ramah dan selalu bertegur sapa. Desa Cisarua, yang terbilang desa religius, karena dari setiap harinya selalu ada pengajian baik itu pengajian ibu-ibu maupun bapak-bapak. Lalu desa dengan penghasil tambang emas, tetap berjuang demi menghidupi keluarga. Desa Cisarua dengan warga yang ramah dan sopan. Sungguh, kami sebagai pendatang sangat amat bersyukur dan penuh haru mendapatkan di desa Cisarua dengan menerimanya warga dengan kedatangan kami.

Ada 25 program kerja yang kita laksanakan di desa Cisarua. Pertama, yaitu pembukaan. Dilaksanakan di kantor Desa Cisarua bersama dengan aparat desa dan warga setempat. Kedua, yaitu pengabdian. Kami mengajar di Taman Kanak-kanak, di Sekolah Dasar Negeri 01 Cisarua dan Sekolah Dasar Negeri 02 Cisarua, juga kami mengajar di dua Madrasah Diniyah, dan di Madrasah Aliyah. Melihat pendidikan disana tentu masih kurang dengan pendidikan yang di kota-kota besar. Anak-anak disana menyambut dengan penuh gembira dengan kedatangan kami. Walaupun tidak banyak kami memberikan materi pengajaran disana tetapi semoga banyak manfaatnya. Anak-anak di desa Cisarua, terlihat rajin dan penuh semangat akan belajar. Setelah Sekolah Dasar mereka dilanjut ke Madrasah Diniyah dan setelah itu mereka ada pengajian pagi atau sore. Di posko kami, menyediakan berbagai macam buku bacaan, anak-anak di desa silih berdatangan ketika pulang sekolah. Selain membaca, kami juga belajar menulis, berhitung, dan menggambar selama di posko. Sungguh, bukti nyata bahwa mereka sangat bersungguh-sungguh akan belajar menuntut ilmu.

Program kerja kami selanjutnya mengadakan Pelatihan Digital Marketing karena melihat kurangnya pemahaman dalam pemasaran. Di desa Cisarua memiliki persoalan lain yaitu soal benih padi dan pupuk subsidi. Saya berpendapat kedepan kelompok tani dan aparat desa bisa menyalurkan pupuk subsidi dan benih tepat sasaran dan merata. Di desa Cisarua mengalami musim kemarau panjang menjadi pekerjaan rumah yang cukup serius yaitu kekurangan dan keterbatasan air bersih. Tetapi teratasi karena ada mushola dan rumah warga yang menawarkan rumahnya jika air tak

kunjung ada. Dibalik kekurangan dan kelebihan warga desa merasa terbantu akan adanya kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan

Selain pengabdian, pelatihan digital marketing, kami juga mengadakan Perayaan HUT Republik Indonesia yaitu 17 Agustus. Kami mengikuti dan mengadakan 17 Agustus di dua tempat. Warga sangat antusias dalam meramaikan dan memeriahkan acara tersebut. Selain itu, kami juga menanam bibit TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Kami membagikan tempat sampah besar di 5 titik, karena dirasa kurang penyediaan tempat sampah di sekitaran sekolah dan madrasah.

Bukan hanya melakukan kegiatan bersama warga, kami juga selalu mengadakan rapat evaluasi setelah acara selesai, disitu lah kami mengetahui dimana letak yang harus diperbaiki. Tentu, kami selalu mengevaluasi dan berbenah diri demi memberikan yang terbaik untuk warga desa Cisarua. Diatas sudah diceritakan terkait program kerja yang kita laksanakan di desa. Selain proker kita juga menikmati alam dan pemandangan yang sangat indah nan asri di desa. Banyak tempat wisata, sawah, curug hingga pegunungan yang bisa kami nikmati. Selain warga nya ramah dan baik, disana terhampar banyak pemandangan yang indah. Kami tentu sangat senang, dan merasa tenang ketika berada di desa Cisarua.

Kisah inspiratif selama satu bulan sangat berkesan dan menyenangkan. Setelah 30 hari berlangsung, tiba saatnya 23 Agustus kami pulang kembali ke tanah Ciputat. Diawali dengan penutupan di kantor Desa Cisarua bersama aparaturnya dan warga setempat. Berat rasanya meninggalkan desa Cisarua, kami diantarkan sampai keberangkatan, air mata berlinang dan warga merasa kehilangan. Terima kasih desa Cisarua telah memberikan kami ruang untuk belajar dan mengabdikan selama 30 hari. Terima kasih untuk teman-teman Sukma Adarma telah memberi pengalaman dan warna selama 30 hari. Besar harapan kami, bisa kembali dan merajut asa bersama Desa Cisarua.

DAFTAR PUSTAKA

“Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat” diakses pada 8 September 2023. <https://www.google.com/maps/@-6.6701978,106.5560995,2782m/data=!3m1!1e3?entry=ttu>

BIOGRAFI SINGKAT

A. BPH

1. Reza Hidayat Pane



Reza Hidayat Pane (23 tahun) atau yang biasa dipanggil Reza, adalah mahasiswa program studi agama-agama, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Medan, Sumatera Utara pada Mei 2000 dan merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Reza menyelesaikan jenjang pendidikan dasar hingga menengah pertama di kota asalnya, Medan. Setelah itu melanjutkan studinya di

Pondok modern Darussalam Gontor, Reza memilih untuk merantau demi melanjutkan perkuliahan di Perguruan Tinggi Negeri. Selain berkuliah, saat ini Reza juga cukup aktif dalam organisasi kedaerahan dan sempat mengikuti beberapa kegiatan di luar kampus sebagai volunteer. Reza memiliki ketertarikan pada dunia kreatif seperti editing dan fotografi. Selain itu, ia juga memiliki kegemaran dalam membaca beberapa genre buku serta menulis sejumlah opini maupun tulisan-tulisan ringan lainnya.

2. Nabila Aprilia



Nabila Aprilia, biasa di panggil Nabila/Bila. Lahir di Jakarta, 17 April 2002. Ia merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara. Ia tinggal di Bojonggede, Kabupaten Bogor bersama ayah dan abangnya. Saat ini, ia kost di Ciputat dekat Masjid Fathullah karena jaraknya yang sangat jauh dari rumah. Ia Mahasiswi Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dikarenakan ia tertarik dengan matematika saat SMA dan memiliki motivasi untuk menjadi guru matematika. Ia sangat aktif dalam

menjalankan berbagai kegiatan dan organisasi. Saat ini ia sedang menjabat di HMPS Pendidikan Matematika 2022/2023 Departemen Kemahasiswaan. Ia memiliki hobi bermain bulu tangkis dan memiliki cita-cita sebagai guru matematika. Ia juga memiliki kesibukan lain seperti mengajar privat khususnya mata pelajaran matematika, tetapi ia juga menerima untuk mengajar privat mata pelajaran IPA.

3. Badhri Alli Syahputra



Nama saya Badhri Alli Syahputra, biasa dipanggil Badri. Lahir di Jakarta, Rabu, 19 Juni 2002. Yapss saya GEMINI. Kata orang sih gemini nyebelin, banyak ngomong, dan tebar pesona. Tapi ternyata bener wkwwkwk, kecuali tebar pesona, soalnya tampang saya kureng.

Saya dari prodi Pendidikan Kimia, FITK. Kerjaan saya di kampus cuma di laboratorium dan di perpustakaan, itu adalah dua tempat paling nyaman dan yang paling sering saya datengin. Ohh bukan, tempat paling nyaman dan sering saya kunjungi adalah toilet wakil rektor, bersih dan wangi hahaha. Kebetulan dosen saya ada yang jadi warek.

Saya memang mahasiswa yang menyebalkan kalau lagi di kelas, teman dan dosen juga sering badmood kalau saya lagi berbicara. Keaktifan saya di organisasi juga engga terlalu tinggi, biasa aja. Jabatan saya juga tidak tinggi. Udah yaa ini aja biografinya. Saya engga mau oversharing wkwwkwk.

4. Nandita Putri Fadesha



Nandita Putri Fadesha, biasa disapa dengan Nandita kini berusia 21 Tahun adalah seseorang mahasiswi semester 7, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memilih jurusan tersebut karena memiliki ketertarikan dalam dunia Pendidikan, dikarenakan pula ia sering mengajar *private* anak-anak Sekolah Dasar. Lahir pada tanggal

26 Januari 2002, tepatnya di Kota Jakarta, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Ia mengawali pendidikannya di TK Al-Aqidah yang jaraknya tak jauh dari rumahnya. Kemudian pada tahun 2008 ia melanjutkan pendidikannya di SDN Kemanggisan 06 Pagi Jakarta Barat, lalu di tahun 2014 ia bersekolah SMPN 88 Jakarta, Setelah itu di tahun 2017 ia bersekolah di MAN 22 Jakarta. Dan pada tahun 2020 hingga saat ini ia melanjutkan kuliah di UIN Jakarta. Ia sangat suka sekali belajar murottal Al-Qur'an, sudah banyak prestasi yang ia capai, mulai dari perwakilan kecamatan bahkan sampai perwakilan daerah. Tak jarang pula ia dipanggil untuk mengajarkan anak-anak mengaji. Selain itu hobi yang ia gemari adalah bernyanyi yang bernuansa Islami seperti sholawat. Pada kelompok KKN Sukma Adharma ia dipercaya sebagai bendahara I.

5. Muhammad Zidane Murtado Saputra



Muhammad Zidane Murtado Saputra, biasa disapa dengan Zidan kini berusia 21 Tahun adalah seseorang mahasiswa semester 7, Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memilih jurusan tersebut karena memiliki ketertarikan dalam dunia Broadcasting, dikarenakan pula ia sering bermain dengan kamera dan drone. Lahir pada tanggal 25 Juni 2002, tepatnya di Kota Jakarta, merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Ia mengawali pendidikannya di TK Melati yang jaraknya tak jauh dari rumahnya. Kemudian pada tahun 2008 ia melanjutkan pendidikannya di SDN Kalisari 02 Pagi Jakarta Barat, lalu di tahun 2014 ia bersekolah SMPN 184 Jakarta, Setelah itu di tahun 2017 ia bersekolah di SMA PKP Jakarta. Dan pada tahun 2020 hingga saat ini ia melanjutkan kuliah di UIN Jakarta. Ia sangat suka sekali menerbangkan drone, sudah banyak prestasi yang ia capai, mulai dari perlombaan robotic di Malaysia hingga Singapura. Tak jarang pula ia dipanggil untuk melatih drone dan robotik. Selain itu hobi yang ia gemari adalah memanah dan berenang. Pada kelompok KKN Sukma Adharma ia dipercaya sebagai bendahara 2.

B. Divisi Acara

1. Mutiara Cahya Insafani



Gadis yang biasa disapa Muti kini berusia 21 Tahun adalah seorang mahasiswa semester 7 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Gadis kelahiran Ngawi 15 Maret 2002 ini merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dan sekarang menetap di jl. Lingkungan 3 Tegal Alur Kalideres Jakarta Barat. Ia menyelesaikan pendidikan

Sekolah Dasar di SDN Tegal Alur 04 pagi lalu melanjutkan pendidikannya di SMPN 108 Jakarta Barat lalu melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah Tahdzibun Nufus Jakarta Barat. Muti juga sangat tertarik dalam bidang fotografi, handycrafts dan mulai merintis usaha di bidang handycrafts tersebut yaitu jasa pembuatan buket.

2. Zul Fikri



Perkenalkan Nama gue Zulfikri biasa dipanggil "Zul" Dari SD sampai Kuliah dan dipanggil "ii" Kalo sama keluarga gue, Laki-laki tampan dari Jakarta Barat tepatnya di cengkareng. Sekarang berumur 21 Tahun, umur yang matang untuk menjadi pria sukses, Aamiin.

Anak Bontot dari 4 Bersaudara dan kakak , abang gua semuanya sudah berkeluarga. Sungguh berat punggung gua menggendong 3 Kakak dan abang gua yang mana tugas menjadi

orang yang sukses harus dipikul sama gua dan mereka menuntut itu sama gue haha.

Cita-Cita gue dulu nya ingin menjadi pesepak bola cuma untuk sekarang gua lebih memilih jadi sastrawan atau penulis buku. Kalo untuk Hobby mungkin hobi gua bermain bola, futsal, dan membaca buku. Mungkin itu ajah biografi singkat dari saya sekian dan Terima kasihh.

3. Navisah Zahro



Kenalin nama saya Navisah Zahro, biasa dipanggil Navisah. Kelahiran di Sukabumi, 07 Juni 2023, yang merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara. Sekarang saya kuliah memasuki semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Tarjamah fakultas Adab dan Humaniora. Selain kuliah tentu saya juga aktif di salah dua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Jakarta, aktif di organisasi eksternal, lalu saya juga aktif di organisasi primordial asal Sukabumi.

Selain kuliah, menjadi seorang organisatoris, saya juga bekerja di salah satu platform media sosial dan tentunya terjun di dunia politik dengan partai politik. Tentu, memang tidak relevan antara jurusan dan pekerjaan. Tetapi, pekerjaan ini membuat saya untuk terus belajar dan analisis, juga untuk membantu agar tetap bertahan hidup akan keras nya dunia Ciputat.

Untuk kemampuan saya di bidang konten kreator, public speaking. Sungguh, dua kemampuan tersebut sulit dan perlu mengasah dan belajar terus. Untuk hobby saya suka dibidang usaha. Saya dulu pernah jualan kerudung dan tas di platform media sosial dan laku keras. Sayangnya, hingga saat itu usaha tersebut belum saya lanjutkan kembali. Terakhir dan paling inti, sekarang saya sudah memasuki di semester 7 yang dimana sudah mulai nyusun skripsi. Semoga cepat selesai dan cepat wisuda Aamiin.

C. Divisi Humas

1. Sinta Wahyuningsih



Perkenalkan, saya Sinta Wahyuningsih yang merupakan seorang mahasiswa tingkat akhir yang saat ini tengah berkuliah di program studi Sejarah Peradaban Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Brebes, 07 Januari 2003 dan saya merupakan anak semata wayang. saat ini saya tinggal di Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. saya memiliki banyak hobi dan salah satunya yaitu mulai dari mendengarkan musik, membaca buku, menulis.

Sewaktu menduduki kelas dua belas semester ganjil di bangku sekolah menengah atas, ada pelajaran SKI dan guru yang mengajar menurut saya sangat seru dan akhirnya membuat saya tertarik. Itulah alasan saya mengapa akhirnya menjadi salah satu mahasiswa prodi Sejarah Peradaban Islam. Kesibukan saat ini setelah kkn berlalu, saya sedang melakukan magang di ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia) dan juga memiliki tanggungan untuk menyelesaikan tugas akhir berupa sempro dan skripsi. Doain ya temen-temen, semoga dipermudah jalannya sehingga terselesaikan dengan tepat dan baik, aamiin.

2. Belva Tsabitah



Belva Tsabitah kelahiran Jakarta, 31 Juli 2002. Ia merupakan anak terakhir dan dua bersaudara, dari pasangan Dede Setiadi dan Nurul Inayati. Ia menghabiskan masa sekolah sejak SD hingga SMA di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta dan melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Manajemen. Ia aktif mengikuti organisasi internal maupu eksternal kampus.

Seorang anak yang riang gembira serta penuh dengan misteri. Ia suka bersosialisasi namun, ia lebih suka bermain dengan sedikit teman. Teman-teman dan keluarga melihat ia sebagai anak yang aktif. Ia memiliki banyak ide dan juga mimpi. Ia menemukan bahwa bidang HR dan eksternal adalah cara terbaik baginya untuk belajar keluar dari zona nyaman dan belajar berinteraksi dengan banyak orang demi mempersiapkan diri berkecimpung didunia kerja . Ia belajar untuk mendengarkan dengan penuh perhatian, mengamati dengan cermat, dan memikirkan masalah-masalah dengan mendalam. Ia memiliki kebijaksanaan yang tidak banyak dimiliki oleh banyak orang sebayanya. Saat ini, ia terus tumbuh dan berkembang sebagai individu yang unik. Ia mungkin tidak suka berada di pusat perhatian, tetapi dalam dunianya yang tenang, ia menemukan kebahagiaan dan makna yang mendalam.

3. Muhammad Saiful Hana



Muhammad Saiful Hana, biasa dipanggil Saiful atau Ipul, tapi bukan Saipul Jamil ya, hehehe. Aku kuliah di UIN Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Sejarah dan Peradaban Islam. Aku lahir di Jakarta, 7 Juni 2002. Yaps, dia memiliki zodiak gemini. Kata orang, gemini orangnya introvert, tetapi dia akan keluar dari zona nyamannya ketika bersama orang yang tepat. Ya, itu tipe aku sekali. Aku merasa introvert ketika bertemu dengan teman baru. Sama seperti yang aku alami selama KKN ini. Ketika aku baru pertama kali

bertemu dan kumpul dengan KKN 60 Sukma Adarma, aku tidak banyak omong, dan memilih untuk diam. Akan tetapi, seiring dengan berjalannya waktu, aku dengan teman-teman KKN 60 Sukma Adarma sering kumpul, dan aku mulai merasa nyaman, mulailah aku mengeluarkan jurus “gila”. Dengan kerandoman yang aku miliki, semuanya aku keluarkan selama KKN. Lelucon-lelucon aneh yang tidak bisa aku kontrol, menyelimuti posko KKN 60. Entahlah, lucu atau tidak di mata teman-temanku. Akhir kata, terima kasih untuk teman-teman KKN 60 Sukma Adarma yang telah membuatku merasa nyaman selama KKN, sehingga membuatku menjadi “pelawak dadakan” ketika di posko.

D. Divisi Peralatan

1. Bima Ramdani

Bima Ramdani kelahiran Bandung, 13 Maret 2001. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Oma Wijaya dan Sari Susanti. Bima adalah panggilan namanya, ia terlahir di keluarga yang sederhana, ayahnya seorang wiraswasta dan ibunya bekerja

sebagai ibu rumah tangga. Ketika berumur 6 tahun ia memulai pendidikan di SDN 09 Rempoa, Jakarta Selatan, kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikan di SMPN 178 Jakarta Selatan di tahun 2013. Setelah lulus dari SMP di tahun 2016, melanjutkan pendidikannya di SMAN 87 Jakarta Selatan.

Seorang anak yang riang gembira dan sangat penuh kasih sayang. Ia suka bersosialisasi dengan banyak orang, keluarga mungkin melihat ia sebagai anak yang pendiam, tetapi sebenarnya ia lebih nyaman dengan lingkungan pertemanannya namun sedikit canggung untuk memulainya. Saat ini, ia terus tumbuh dan berkembang sebagai individu yang unik. Ia mungkin tidak suka berada di pusat perhatian, tetapi dalam dunianya yang tenang, ia menemukan kebahagiaan dan makna yang mendalam. Ketika ia beranjak dewasa, ia memiliki cita-cita untuk menjadi seorang pebisnis yang sukses. Maka dari itu saat ini ia sedang menuntut ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Syariah.

2. Muhammad Al Fathih Wahid



Biasa dipanggil Fatih. merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Lahir di Tangerang pada tanggal 20 Maret tahun 2002. Dia berasal dari jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia berdomisili di Kota Tangerang selatan, tepatnya di kelurahan Pamulang Barat. dan tinggal bersama kedua orangtuanya. Selama masa SMA dia cukup aktif dalam kegiatan organisasi, walau tidak terlalu aktif, tapi masih suka mengikuti kegiatan dalam organisasi. Setelah lulus di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, Sosiologi UIN Jakarta menjadi rumah selanjutnya untuk menempuh pendidikan tinggi. Alasan memilih UIN terlepas dari jaraknya yang tidak terlalu jauh dari rumah, namun Sosiologi UIN cukup banyak diminati para siswa-siswi yang ingin melanjutkan

Pendidikan dalam perguruan tinggi. Semoga apa yang disemogakan bisa tersemogakan. Amiin.

3. Uli Diniyati Hanifiyah



Uli Diniyati Hanifiyah (21 Tahun) adalah mahasiswi prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum. Anak perempuan satu-satunya dan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Ia lahir di Bengkulu, tepatnya kabupaten Mukomuko, pada saat ia lahir ada seseorang yang begitu bahagia atas kelahirannya, yaitu bapak Muhaiyun. Ia memiliki golongan darah yang sama dengan ayahnya yaitu B. Ia TK di TK Tunas Bhakti dan ibu tercinta merupakan guru di TK tersebut hingga saat ini. Kemudian ia melanjutkan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nuroniyah, Madrasah

Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Nuroniyah.

E. Divisi Konsumsi

1. Fatma Indriana



Fatma Indriana yang biasa dipanggil Fatma. Dia lahir di Pernalang, 11 Februari 2002. Dia merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Sekarang berdomisili di Pondok Cabe, Pamulang. Disini tinggal bersama kedua orang tua nya dan bersama kakak-kakak nya. Saat ini, dia merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Akuntansi. Dia juga aktif di berbagai kegiatan dan organisasi. Salah satunya yaitu aktif di HMPS Akuntansi yang menjabat sebagai Wakil Ketua. Menurut dia,

ikut organisasi dan aktif kegiatan adalah salah satu kepuasan sendiri, karena bisa bersosialisasi dengan banyak orang dan menambah relasi

serta melatih public speaking. Sekarang ia juga mendapat beasiswa dari Bank Indonesia. Di dalam beasiswa tersebut, ia juga aktif di organisasi GenBI. Moto hidupnya adalah “Dengan Niat Yang Teguh Tiada Jalan Yang Jauh Untuk Ditempuh”.

2. Aldi Mujiyanto



Aldi Mujiyanto, merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara. Dia memiliki motto hidup “hari esok adalah hari yang berbeda dari hari sekarang, tingkatkan kapasitas dirimu, raih kesuksesan tanpa rasa lelah, menjadi tidak mampu bukan halangan, dan doa ibu adalah kunci kesuksesan.”. Dia memiliki saudara kembar (perempuan) bernama Alda Mujiyanti yang saat ini baru saja diterima menjadi pengajar di Kharisma Bangsa of Global Education selama 8 bulan. Saat ini Aldi tinggal di daerah

Klapanunggal, kabupaten bogor bersama keluarganya.

Aldi merupakan mahasiswa Semester 7 Biologi FST yang memiliki cita-cita sebagai ilmuwan. Saat ini Aldi telah diterima magang selama 1 tahun menjadi asisten peneliti dari Kepala Pusat Riset Teknologi Proses Radiasi (PRTPR) di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kawasan Sains dan Teknologi G.A. Siwabessy, Serpong - Ps. Jumat. Dia Berharap pengalaman dan cita-citanya saat ini dapat membuka peluang masa depan untuk melanjutkan studi S2 nya di Osaka University, Jepang dan bertemu dengan Prof. Sastia Putri. Dia juga memiliki keinginan untuk menunaikan haji di tanah suci dengan orang tua dan pasangan yang dia cintai kelak. Aamiin.

3. Hanifa Azkannisa



Hiii! Aku Hanifa Azkannisa. Kalau teman-teman KKN sih biasanya panggil aku Hani. Asli kota kembang yang merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Saat ini merupakan mahasiswa semester 7 di Fakultas Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di semester 7 ini aku tidak berkuliah di UIN seperti biasanya. Karena semester ini aku dipercaya menerima beasiswa MoRa Overseas Student Mobility Award di Universitas

Zaitunah, Tunisia untuk pertukaran pelajar. Doakan lancar ya teman-teman.

Selama 7 semester di kampus banyak sekali kegiatan yang aku ikuti. Di antara banyaknya kegiatan yang paling aku tekuni dan sukai adalah bidang olah vokal menjadi seorang voice over. Di mulai semester 2 aku menjadi seorang voice over dalam sebuah podcast, mengisi suara iklan, dan mengisi narasi di berbagai platform. Saat ini aku menjadi seorang direktur podcast yang bernama Kalam Biru Podcast. Tentu saja bagiku dunia creative content sudah jadi makanan sehari-hari.

F. Divisi PDD

1. Novi Suci Ramadhani



Perkenalkan, saya Novi Suci Ramadhani yang merupakan seorang mahasiswa tingkat akhir dan saat ini tengah berkuliah di prodi Biologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya merupakan anak Ke-3 dari 3 bersaudara yang dilahirkan di Jakarta, 12 November 2001 dan bertepatan dengan Bulan Ramadhan. Dari sekian banyak hobi yang saya miliki, menggambar dan melukis merupakan hobi yang paling diminati sedari bangku SD,

khususnya hal yang berhubungan dengan bangunan atau pemandangan.

Di Jurusan saya, saya mengambil bidang peminatan mikrobiologi dan molekuler. Kalau ditanya alasannya kenapa, sederhananya karena kegiatannya berfokus di laboratorium saja dan saya menyukainya. Awalnya, laboratorium merupakan tempat yang asing bagi saya karena di SMA saya tidak memiliki laboratorium. Namun siapa sangka, hal yang awalnya asing ternyata menjadi cinta hehe. Selepas KKN ini, hal yang menjadi prioritas saya yaitu tugas akhir berupa penelitian. Dengan demikian, harapan saya yaitu semoga dipermudah dan dipercepat dalam menyelesaikan kewajiban saya sebagai mahasiswi, aamiin.

2. Najwa Martiyani



(21 Tahun), biasa dipanggil Najwa lahir di Papua, tepatnya di Kota Serui pada tanggal 07 Maret 2002. Merupakan seorang mahasiswi semester VII jurusan Sosiologi, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Najwa memiliki hobi bermain musik dan berolahraga. Najwa adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Pendidikan yang telah ia tempuh adalah, SD Kenari Tinggi 4 di Ternate selama 1 tahun, SDN 008 Balikpapan Selatan selama 5 tahun, SMPN 7 Balikpapan selama 1 tahun, SMPN 2 Cibinong selama 2 Tahun, dan SMAN 1 Tajurhalang selama 3 tahun, dan sekarang melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Najwa memilih jurusan Sosiologi karena memiliki rasa ketertarikannya mempelajari dinamika dan fenomena - fenomena yang terjadi di masyarakat. Walaupun ia tidak aktif pada kegiatan organisasi di kampus, namun ia aktif mengikuti organisasi di luar kampus. Ia bergabung kedalam kegiatan relawan mengajar pada komunitas mengajar Gemma Insani - Rumah Belajar Indonesia Kreatif dan komunitas sosial Bukadonasi.com yang masuk dalam divisi *content project* hingga sekarang.

3. Nur Oktaviani



Nur Oktaviani (21 tahun) biasa dipanggil Okta. Ia berasal dari kota Depok dan ia lahir pada tanggal 9 Oktober 2001. Ia juga merupakan seorang mahasiswi semester VII dengan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pendidikan yang telah saya tempuh adalah TK Baiturrahman, SMPIT dan SMAIT Al-Qudwah yang berlokasi di Depok semua, dan saat ini sedang melanjutkan jenjang yang lebih tinggi di perguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia juga merupakan mahasiswi yang aktif dalam kegiatan organisasi di kampus, ada 2 kegiatan yang sudah ia ikuti, yang pertama ada UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi). Untuk UKM ini saya mengikuti tentang fotografi namanya UKM Kalacitra, kebetulan ia memiliki hobi foto, maka dari itu ia mengikuti kegiatan tersebut. Lalu ada HMPS PIAUD, kegiatan ini hanya untuk di jurusan saja dan ia menjadi bagian dari departemen Pengabdian Masyarakat. Dengan kegiatan yang ia ikuti menjadi pengalaman tersendiri dan juga mendapatkan relasi dari orang-orang baru yang saya temui dan itu membuat saya untuk terus mengupgrade diri menjadi yang lebih baik. Ia juga suka mengikuti kegiatan relawan, mengunjungi pameran foto, jalan-jalan, mencari suatu hal yang baru dan masih banyak lagi kegiatan positif yang sudah dilakukannya dan itu juga menjadikan kesenangan tersendiri.

G. Divisi Fundraising

1. Imam Ramadina Ananto



Imam Ramadina Ananto, biasa dipanggil imam. Lahir di rumah sakit, tepatnya rumah sakit di daerah Kendari Sulawesi Tenggara. Untuk sekarang sii rumah saya ditinggal, ga dibawa-bawa. Cuma untuk daerah rumah saya ada di daerah Jakarta Selatan, bukan kemang, bukan pondok indah, apalagi blok M. Lebih tepatnya di daerah Jagakarsa, mepet depok dikiiit.

Saya jurusan Ilmu Hukum, jurusan yang bisa dibilang paling sangar karena ada huruf "H" nya. kalo gaada huruf "H" nya jadi jurusan paling imut "ilmu Ukum". Kalo keseharian yaa template yaa, weekdays yaa kuliah, sabtu minggu nugas. Kebetulan saya anak rumahan, ga suka nongkrong, maghrib pulang, tidur jam 9 malam.

Kalo di tempat kkn bisa dibilang saya adalah yang paling introvert yaa.. hobi baca buku, momong anak sd, sama bantuin kucing melahirkan. Kebetulan saya suka banget ngajar anak sd pas di KKN, anak sd nya baik baik banget! apalagi ketika mereka sudah pulang sekolah dan bermain ke posko kkn, saya sangatt menerima mereka dan senang ketika mereka datang untuk belajar. saya sukaa sekali bermain di posko kkn dan mengajar mereka (anak-anak sd). kenangan yang indah, semogaa kita semua diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat bersilaturahmi di lain kesempatan, aamiin.

2. Zahra Imantari



Zahra Imantari, biasa dipanggil Zahra, tapi dapet panggilan baru di KKN yaitu “Umi”. Kadang suka masih bingung sih, kenapa dipanggil Umi. Apa mungkin dari penampilan yang sering pake dress dan kerudung Panjang? Apa mungkin suka ngomel-ngomel di posko karena pada ga nyuci gelas bekas kopi? Apa mungkin... maaf ya kebanyakan bertanya-tanya soalnya ngerjainnya sambil dengerin lagu “Apa mungkin”-Bernadya, hehe, tapi

seneng kok dipanggil Umi, jadi ada bedanya gitu. Zahra lahir di Depok, pada Hari Pendidikan Nasional 2001. Ga terlalu percaya sama zodiac, tapi percayanya sama psikologis urutan kelahiran anak. Zahra adalah anak Tengah dari tiga bersaudara dan keturunan *jasuke* (jawa-sunda keren) Tinggal di Cilodong, Depok, Jawa Barat. Mengenyam Pendidikan pertama di Rumah oleh Guru terhebat dan bertanggung sedunia-zahra, Ibuku. Lalu lanjut ke PAUD yang jaraknya 350 m dari rumah, lanjut ke SD yang jaraknya 3,3 km dari rumah. SMP mondok di Jakarta Barat. MA mondok di Bogor. Saat ini Zahra berkuliah di kampus yang jaraknya 850 m dari Kostnya. Kesehariannya adalah menjadi manusia biasa yang berkuliah di prodi Ilmu al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan menjadi tukang ngedit di Remaja Masjid Student Center (RMSC) UIN Jakarta, instagramnya @rmscuinjkt (kepoin dong ignya, yang nge-follow kita temenan), dan di Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin @semafu.uinjkt (doain biar cepet lengser). Motto hidup, “*khairunnas ‘anfa’uhum linnas.*”

3. Ratna Dwi Lestari



Ratna Dwi Lestari, sering disapa Ratna, Dwi atau Na. Dia lahir di Sragen, 08 April 2002. Dia berasal dari Jawa Tengah, tapi domisilinya di Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Dia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Dia mempunyai hobi menyanyi dan membaca cerita fiksi seperti wattpad, webtoon, dan novel. Dia suka membaca cerita fiksi karena menurut dia banyak cerita fiksi yang sama dengan kisah hidupnya. Dia adalah anak pendiam atau introvert dan juga pemalu. Dia memang anak

yang jarang sekali bergaul tetapi jika sudah dekat sekali dia menjadi anak yang sangat bawel. Dia adalah mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Manajemen Pendidikan. Sekian biografi yang dia tuangkan. Terimakasih.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Surat



UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) SUKMA ADARMA 060
Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor,
Jawa Barat
Email : kkn_sukmaadarma@gmail.com



Nomor : No. 02.004/KKN-UINJKT/SUKMAADARMA/VI/2023 24 Juli 2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada Yth,
Kepala Desa Cisarua
H. Ipit Idris
di tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Cisarua, kami dari kelompok KKN 060 mengundang bapak dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023

Waktu : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Kantor Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Kelompok

Reza Hidayat Pane

NIM.11200321000030

Sekretaris

Nabila Aprilia

NIM.11200170000092



UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) SUKMA ADARMA 060
Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa
Barat
Email : kksukmaadarma@gmail.com



Nomor : No. 02.011/KKN-UINJKT/SUKMAADARMA/VI/2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada Yth,
Ketua RW 001 Kp. Cihiris
di tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Cisarua, kami dari kelompok KKN 060 mengundang bapak dalam Acara Sosialisasi Digital Marketing dan Branding Usaha serta Bisnis yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023.

Waktu : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Kantor Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Kelompok

Reza Hidayat Pane

NIM.11200321000030

Sekretaris

Nabila Aprilia

NIM.11200170000092



UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) SUKMA ADARMA 060
Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa
Barat
Email : kksukmaadarma@gmail.com



Nomor : No. 02.008/KKN-UINJKT/SUKMAADARMA/VI/2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada Yth,
Perangkat Desa Cisarua
di tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Cisarua, kami dari kelompok KKN 060 mengundang Bapak/Ibu dalam Penutupan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 25 Agustus 2023

Waktu : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Kantor Desa Cisarua, Kecamatan Nanggung

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Kelompok

Reza Hidayat Pane

NIM.11200321000030

Sekretaris

Nabila Aprilia

NIM.11200170000092



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-70/LP2M-PPM/PP.06/06/2023 Ciputat, 20 Juni 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala/Ketua
Madrasah Nurul Ikhwan**
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 060 Sukma Adarma dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rina Farida
Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-70/LP2M-PPM/PP.06/06/2023 Ciputat, 20 Juni 2023
Lampiran :-
Hal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala/Ketua
Madrasah**
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 060 Sukma Adarma dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rina Farida
Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip



Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-70/LP2M-PPM/PP.06/06/2023 Ciputat, 20 Juni 2023
Lampiran :-
Hal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN**

Kepada Yang Terhormat

Kepala/Ketua
SDN 01 Cisarua
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 060 Sukma Adarma dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rina Farida
Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip



Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-70/LP2M-PPM/PP.06/06/2023 Ciputat, 20 Juni 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN**

Kepada Yang Terhormat

Kepala/Ketua
SDN 02 Cisarua
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 060 Sukma Adarma dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si
Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip



Lampiran 2: Sertifikat



Sertifikat Pemateri Sosialisasi Digital Marketing dan Branding Usaha Bisnis



Sertifikat diberikan kepada Madrasah Mathlabussa'adah



Sertifikat diberikan kepada Madrasah Nurul Ikhwan



Sertifikat diberikan kepada SDN 01 Cisarua



Sertifikat diberikan kepada SDN 02 Cisarua



Sertifikat diberikan kepada TK Bina Al - Athfal



Sertifikat Lomba Hafalan Doa Keseharian



Sertifikat Lomba Mewarnai



Sertifikat Lomba Hafalan Surat Pendek



Sertifikat Lomba Adzan



Poster Lomba Semarak Muharram



SEMARAK KEMERDEKAAN
WARGA KAMPUNG CIHIRIS

LOMBA KEMERDEKAAN

17 AGUSTUS 2023

JAM 08.30 - SELESAI

ANAK - ANAK
KELAS 1-3

BALAP KELERENG

TIUP BOLA PINGPONG

MAKAN KERUPUK

PAKU BOTOL

ANAK - ANAK
KELAS 4-6

JALAN JEPIT BALON

ESTAFET SARUNG

MAKAN KERUPUK

BALON NAGA

BALAP KARUNG GP

CABUT KOIN SEMANGKA

IBU - IBU

TARIK TAMBANG

ESTAFET AIR

DAGONAN

PANJAT PINANG

1 ANAK MAKSIMAL 2 LOMBA

NARAHUBUNG

SINTA : 0858-6439-9721

IPUL : 0877-0850-7052



Poster Lomba Semarak Kemerdekaan

**SOSIALISASI
PEMASARAN DIGITAL
DAN PROMOSI
USAHA ONLINE**

TEMA PEMBAHASAN SOSIALISASI
*MENINGKATKAN SKILL DAN PENGETAHUAN
MASYARAKAT MENGENAI PEMASARAN DAN
PENJUALAN MENGGUNAKAN MEDIA
ONLINE"*

PEMBAWA ACARA


BELVA TSABITAH


NABILA APRILIA


RIFQI ABQORY NAJIH, S.H, M.H
PENDIRI ABQORY SHARIA GROUP

KAMIS
10 AGUSTUS 2023
09.00-12.00 SIANG

KANTOR BALAI DESA
CISARUA, KEC. NANGGUNG

kknsukmaadarma@gmail .com

Poster Sosialisasi Digital Marketing dan Branding Usaha Online

Lampiran 4: Banner Acara



Banner Acara Pembukaan dan Penutupan



Banner Acara Semarak Kemerdekaan



Banner Acara Sosialisasi Digital Marketing dan Branding Usaha

Online

Lampiran 6: Plakat



Plakat untuk Desa Cisarua

Lampiran 7: Dokumentasi



Pembukaan KKN 060 Sukma Adarma



Penutupan KKN 060 Sukma Adarma



Acara Sosialisasi Digital Marketing dan Branding Usaha Online



Pembagian Tempat Sampah



Pelaksanaan Kegiatan “Buku Terbang” di MA Nurul Hidayah Sidamulya



Pelaksanaan Kegiatan “Penanaman Bibit Tanaman Herbal”



Ngeliwet bersama Warga Kampung Babakan, Desa Cisarua



Pelaksanaan Kegiatan “Upacara 17 Agustus 2023”



Pelaksanaan “Mari Mengajar” di TK Bina Al - Athfal



Pelaksanaan Kegiatan “Mari Mengajar” di SDN Cisarua



Serah Terima Jabatan Kepala Sekolah SDN Cisarua 01



Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Balai Desa Cisarua



Pelaksanaan Kegiatan “Senam Pagi” di SDN Cisarua 02



Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Sikat Gigi



Pelaksanaan Lomba Semarak Muharram



Pelaksanaan Kegiatan “Mari Mengajar” Di Madrasah



Pelaksanaan Kegiatan “Pengajian Mingguan”

Lampiran 8: 1. Pernyataan Bebas Plagiat

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini.

No	Nama	NIM	Tanda Tangan	
1.	Reza Hidayat Pane	11200321000030	1.	2.
2.	Nabila Aprilia	11200170000092		
3.	Nandita Putri Fadesha	11200182000117	3.	4.
4.	Imam Ramadina Ananto	11200480000106		
5.	Zul Fikri	11200430000140	5.	6.
6.	Aldi Mujiyanto	11200950000017		
7.	Badhri Alli Syahputra	11200162000033	7.	8.
8.	Muhammad Al Fathih Wahid	11201110000081		
9.	Bima Ramdani	11200860000107	9.	10.
10.	Muhammad Zidane Murtado Saputra	11200511000120		
11.	Muhammad Saiful Hana	11200220000036	11.	12.
12.	Zahra Imantar	11200340000078		
13.	Uli Diniyati Hanifiyah	11200490000110	13.	14.
14.	Novi Suci Ramadhani	11200950000027		
15.	Mutiara Cahya Insafani	11200183000127	15.	16.
16.	Nur Oktaviani	11200184000101		
17.	Ratna Dwi Lestari	11200182000080	17.	18.
18.	Najwa Martiyani	11201110000009		
19.	Fatma Indriana	11200820000114	19.	20.
20.	Belva Tsabitah	11200810000163		
21.	Hanifa Azkannisa	11200600000024	21.	22.
22.	Sinta Wahyuningsih	11200220000108		
23.	Navisah Zahro	11200220000108	23.	24.

Dengan ini menyatakan bahwa semua tulisan yang ada di Buku Laporan Hasil Kegiatan PpMM 2022 Kelompok 124 adalah benar telah bebas dari plagiasi atau penjiplakan. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian pernyataan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciputat, 20 September 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Raswan', written in a cursive style.

Dr. Raswan, M.Pd
NIP:198302072011011009